



# **Journal of Sustainability Business Research**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**  
Jl. Dukuh Menanggal XII/4, Surabaya 60234

**SUSUNAN EDITORIAL BOARD**

***JOURNAL OF SUSTAINABILITY BUSINESS RESEARCH***

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

***Editor inChief***

[Dr. Moh Afrizal Miradji,SE.,Ak.,MSA.,CA.,ACPA](#) Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

***Executive Editor***

1. [Dr.Taudikhul Afkar,S.Pd.,M.Pd.,M.AK .](#) Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
2. [Dr. M. Nadjib Usman](#) Stie Perbanas Surabaya.
3. Lilik Pirmaningsih,SE.,M.Ak.,CA (Universitas Wijaya Kusuma Surabaya).

***Manuscript Editor***

1. Widiar Onny Kurniawan, SE.,M.Ak. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
2. Ferry Hariawan ,SE. ,MM Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
3. Aristha Purwandari Sawitri Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
4. Rina Fariana , SE., M.Ak Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

***Review Team***

(Mitra Bestari)

1. Dr.Untung Lasiyono,SE,M.Si Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
2. Diana Rapitasari,SE.,MM (Universitas Bayangkara Surabaya)
3. Dr.Holmes Rolandy Kapuy.,SE.,M.Ak (Universitas Sintunu Maroso,Poso,Sulawesi Tengah)
4. Dra Martha Suhardiyah,SE,M.Ak Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
5. Veronika Nugraheni Sri Lestari,SE.,M.M (Universitas Dr Sutomo Surabaya)

***Teknologi Informasi Support :***

[Widhadi Agus Wahyu Prakoso.,S.Kom](#) Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

## DAFTAR ISI JSBR Vol.4 No.3 2023

<p><b>Pengaruh <i>Work From Home</i> dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Provinsi Jawa Timur</b></p> <p>Vara Eka Sari Purnomo, Mochammad Munir Rachman</p>	<p><b>PDF 1-9</b></p>
<p><b>PENGARUH HARGA, KUALITAS PRODUK DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN DALAM PEMBELIAN MINUMAN DI KEDAI ES.TEH INDONESIA MOJOKERTO</b></p> <p>Putresya Dwi Ramadhani, Suharyanto</p>	<p><b>PDF 10-18</b></p>
<p><b>PENGARUH <i>BRAND AMBASSADOR</i> BTS, <i>BRAND IMAGE</i>, DAN <i>SERVICE QUALITY</i> TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA PENGGUNA <i>MARKETPLACE</i> TOKOPEDIA DI KOTA SURABAYA</b></p> <p>Aisyah Indah Fahira, Tri Aripriabowo</p>	<p><b>PDF 19-29</b></p>
<p><b>Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Lotus Indah Textile Industries Nganjuk</b></p> <p>M. Saifuddin Reza, Noerchoidah</p>	<p><b>PDF 30-40</b></p>
<p><b>PENGARUH ORGANISASI KEMAHASISWAAN DAN PENGEMBANGAN MINAT BAKAT TERHADAP KEAKTIFAN MAHASISWA PADA UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) DI UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA</b></p> <p>Devi Caren Anjali Mujianto, Siti Samsiyah</p>	<p><b>PDF 41-49</b></p>
<p><b>PENGARUH ROA, NPM, DER TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI</b></p> <p>Tri Nuning Suhartatik, Subakir</p>	<p><b>PDF 50-55</b></p>

DAFTAR ISI JSBR Vol.4 No.3 2023

<p><b>Pengaruh CR , DER , ROA Terhadap Nilai Perusahaan (PER) SUB Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021</b></p> <p>Pebrina Rahmayanti, Teguh Purwanto</p>	<p>PDF 56-62</p>
<p><b>FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNIVERSITAS PGRI ADIBUANA SURABAYA DALAM PEMILIHAN KARIR MENJADI AKUNTAN</b></p> <p>Niken Ayu Prasasti, Martha Suhardiyah</p>	<p>PDF 63-71</p>
<p><b>PENGARUH EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, PEMANFAATAN DAN KESESUAIAN TUGAS TERHADAP KINERJA KARYAWAN KOPERASI USAHA BERSAMA ROSAN KENCANA SURABAYA</b></p> <p>Iffa Hilyati, Sigit Prihanto Utomo, Sugijanto</p>	<p>PDF 72-79</p>
<p><b>Pengaruh E-commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha Di Bidang Fashion</b></p> <p>Ayu Puji Lestari, Mohamad Afrizal Miradji, Bayu Adi</p>	<p>PDF 80-87</p>
<p><b>PENGARUH PENERIMAAN PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KOTA SURABAYA TAHUN 2015-2021</b></p> <p>Kalis Lumongga, R. Bambang Dwi Waryanto, Nurdina</p>	<p>PDF 88-94</p>
<p><b>PENGARUH <i>ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)</i>, <i>CURRENT RATIO (CR)</i>, DAN <i>DEBT TO EQUITY RATIO (DER)</i> TERHADAP <i>RETURN SAHAM</i> PADA PERUSAHAAN SEKTOR <i>HEALTHCARE</i> YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)</b></p> <p>Haris Mauludin, Nurdina</p>	<p>PDF 95-105</p>

## Pengaruh *Work From Home* dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Provinsi Jawa Timur

Vara Eka Sari Purnomo<sup>1</sup>, Mochammad Munir Rachman<sup>2</sup>

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya<sup>1,2</sup>

[dvaraaeksr@gmail.com](mailto:dvaraaeksr@gmail.com)<sup>1</sup>, [hnn\\_munir@yahoo.com](mailto:hnn_munir@yahoo.com)<sup>2</sup>

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh *work from home* dan motivasi kerja terhadap kinerja ASN di Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya (PRKPCK) Provinsi Jawa Timur. Dengan menggunakan populasi seluruh ASN di Dinas PRKPCK Provinsi Jawa Timur dan sampel 105 orang yang diambil dengan teknik pengambilan sampel jenuh. Penelitian ini dianalisis regresi linier berganda, uji t serta uji F. Didapatkan hasil dari uji t  $0,012 < 0,05$  untuk variabel *work from home* dan  $0,001 < 0,05$  untuk motivasi kerja, serta hasil uji F nilai sign.  $0,000 < 0,05$ . Disimpulkan bahwa *work from home* dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja ASN.

**Kata kunci:** *work from home*, motivasi kerja, kinerja

### ABSTRACT

*This study was conducted to determine the effect of work from home and work motivation on the performance of ASN in Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya (PRKPCK) Provinsi Jawa Timur. By using a population of all ASN in Dinas PRKPCK Provinsi Jawa Timur and a sample of 105 people taken with a saturated sampling technique. This study was analyzed with multiple linear regression, t test also F test. The results of the t test were  $0.012 < 0.05$  for the work from home variable and  $0.001 < 0.05$  for work motivation, as well as the F test results for the sign value.  $0.000 < 0.05$ . It was concluded that work from home and work motivation had a positive and significant effect on ASN performance.*

**Keywords:** *work from home, work motivation, performance*

### PENDAHULUAN

Suatu Instansi memiliki satu peran yang penting yakni sumber daya manusia karena memberikan kontribusi secara langsung dalam mencapai tujuan instansi. Aparatur Sipil Negara atau ASN adalah sumber daya manusia di instansi pemerintahan yang dituntut dapat memiliki kinerja yang baik demi kemajuan instansi. Kemajuan suatu instansi tidak luput dari dukungan kinerja para pegawainya (Sellang dan Darman, 2017). Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) di masa pandemi COVID-19 masih belum optimal. Hal tersebut didasari oleh pernyataan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB), Tjahjo Kumolo mengatakan “Seluruh ASN perlu memahami bahwa kinerjanya masih rendah.” (CNBC Indonesia, 16 September 2021). Semenjak pandemi COVID-19 berlangsung pemerintah menerapkan sistem kerja baru 2 shift di lingkungan instansi pemerintah, yaitu *Work From Office* (WFO) dan *Work From Home* (WFH). Seiring dengan pelaksanaan WFH, muncul beberapa masalah yaitu kinerja pegawai yang sudah direncanakan bisa tercapai atau tidak (Suranto, 2020) serta munculnya keraguan mengenai efektifitas WFH yang dapat berdampak pada penurunan produktivitas dan kinerja pegawai (Mardianah dkk, 2020).

Implementasi *Work From Home* dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai. Menurut Mustajab, dkk (2020) bahwa *Work From Home* atau bekerja dari rumah diartikan suatu peralihan metode kerja pada suatu organisasi dalam memberi tanggung jawab dan tugas kepada pegawai dengan “melarang” pegawai bekerja di kantor serta berkumpul di satu ruangan.

Larangan yang dimaksud berujuan sebagai pencegahan penularan Virus Covid-19 yang sedang terjadi (Simarmata, 2020). Kinerja para pegawai diharapkan dapat meningkat saat penerapan *Work From Home* karena suasana bekerja dirumah dapat lebih tenang dan santai karena tidak ada tekanan seperti bekerja dikantor. Namun permasalahan di Dinas PRKPCK Provinsi Jawa Timur di Surabaya seiring dengan pelaksanaan WFH, yaitu masih terdapat anggapan bahwa WFH sama dengan cuti, sehingga dapat menyebabkan penurunan kinerja. Hasil penelitian sebelumnya dari Suranto (2020) mengatakan bahwa *Work From Home* mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja pegawai.

Faktor lain yang bisa mempengaruhi kinerja adalah Motivasi kerja (Hasibuan dkk, 2021). Motivasi kerja adalah suatu dorongan yang dapat memunculkan semangat bagi individu untuk melakukan pekerjaannya. Instansi dapat menjadi kunci pendorong motivasi kerja bagi para pegawainya agar semangat dalam memberikan kontribusi yang positif demi pencapaian instansi (Sellang dan Darman, 2017). Upaya yang dilakukan Dinas PRKPCK Provinsi Jawa Timur di Surabaya untuk mendorong motivasi kerja para pegawainya di masa pandemi Covid-19 antara lain dengan mengarahkan para pegawainya untuk selalu menjaga kesehatan dan menjamin seluruh hak pegawai berupa tunjangan diserahkan secara penuh selama pegawai tersebut menjalankan tugasnya berdasarkan ketentuan shift. Penurunan motivasi kerja dapat dilihat dari kurang antusiasnya beberapa pegawai dalam belajar teknologi informasi dan komunikasi. Hal-hal tersebut dapat berdampak pada kinerja pegawai. Hasil penelitian dari Yudistira dan Susanti (2019) menampakkan bahwa motivasi kerja dapat berdampak positif dan signifikan bagi kinerja pegawai. Selain itu, hasil penelitian dari Adha,dkk (2019) membuktikan bahwa motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Dari hasil beberapa penelitian tersebut, ditemukan suatu *research gap* antara motivasi kerja dan kinerja pegawai.

Dinas PRKPCK Prov. Jawa Timur di Surabaya memiliki fungsi meningkatkan pelayanan dan meningkatkan profesionalisme Aparatur Sipil Negara (ASN) wajib memiliki kinerja yang baik dalam melakukan tugasnya melayani masyarakat dan melaksanakan urusan pemerintah daerah.

Berdasarkan fenomena diatas diperoleh rumusan masalah seperti berikut ini:

1. Apakah *Work From Home* berpengaruh terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Dinas PRKPCK Provinsi Jawa Timur ?
2. Apakah Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Dinas PRKPCK Provinsi Jawa Timur ?
3. Apakah *Work From Home* dan Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada PRKPCK Provinsi Jawa Timur ?

## METODE

Pendekatan kuantitatif deskriptif merupakan metode penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pegawai Dinas PRKPCK Provinsi Jawa Timur di Surabaya yang bekelas sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN). Adapun jumlah sampel 105 orang yang ditentukan melalui teknik pemungutan sampel jenuh. Teknik pemungutan data dengan angket dan dokumentasi.

**HASIL**  
**Uji Instrumen**  
 1. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Item	Corrected Item-Total Correlation	Nilai Kritis	Det.
Lingkungan Kerja Fleksibel		Item_1	0,491	0,3	Valid
		Item_2	0,733	0,3	Valid
		Item_3	0,447	0,3	Valid
Keterampilan Diri		Item_4	0,658	0,3	Valid
		Item_5	0,499	0,3	Valid
		Item_6	0,386	0,3	Valid
Kemampuan Manajerial		Item_7	0,375	0,3	Valid
		Item_8	0,397	0,3	Valid
		Item_9	0,384	0,3	Valid
Kemampuan Komunikasi		Item_10	0,384	0,3	Valid
		Item_11	0,448	0,3	Valid
		Item_12	0,388	0,3	Valid
Kemampuan Berinovasi		Item_13	0,388	0,3	Valid
		Item_14	0,388	0,3	Valid
		Item_15	0,388	0,3	Valid
Kemampuan Beradaptasi		Item_16	0,388	0,3	Valid
		Item_17	0,388	0,3	Valid
		Item_18	0,388	0,3	Valid
Kemampuan Berprestasi		Item_19	0,388	0,3	Valid
		Item_20	0,388	0,3	Valid
		Item_21	0,388	0,3	Valid
Kemampuan Berinovasi		Item_22	0,420	0,3	Valid
		Item_23	0,420	0,3	Valid
		Item_24	0,420	0,3	Valid
Kemampuan Berprestasi		Item_25	0,388	0,3	Valid
		Item_26	0,388	0,3	Valid
		Item_27	0,388	0,3	Valid
Kemampuan Berprestasi		Item_28	0,388	0,3	Valid
		Item_29	0,388	0,3	Valid
		Item_30	0,388	0,3	Valid
Kemampuan Berprestasi		Item_31	0,388	0,3	Valid
		Item_32	0,388	0,3	Valid
		Item_33	0,388	0,3	Valid

Dari tabel 1 bahwa butir pernyataan pada tiap indikator dari semua variabel dihasilkan valid, karena semua indikator yang dibangun memperoleh nilai koefisien korelasi item-total terkoreksi > nilai kritis 0,3.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Indikator	Cronbach's Alpha	Nilai Statistik	Keterangan
Kemampuan Berprestasi (X1)	1. Kemampuan Mengambil Keputusan	0,723	0,71	Reliabilitas tinggi
	2. Kemampuan Berinovasi	0,804	0,80	Reliabilitas tinggi
	3. Kemampuan Berkomunikasi	0,801	0,80	Reliabilitas tinggi
	4. Kemampuan Berorganisasi	0,794	0,79	Reliabilitas tinggi
	5. Kemampuan Beradaptasi	0,811	0,81	Reliabilitas tinggi
	6. Kemampuan Berkolaborasi	0,779	0,78	Reliabilitas tinggi
Motivasi Kerja (X2)	1. Keahlian Berprestasi	0,825	0,8	Reliabilitas tinggi
	2. Kebutuhan Afeksi	0,714	0,8	Reliabilitas tinggi
	3. Kebutuhan Kelelahan	0,720	0,8	Reliabilitas tinggi
Kepuasan Kerja (X3)	1. Sasaran Kinerja Pegawai	0,632	0,6	Reliabilitas sedang
	2. Sasaran Pengembangan Diri	0,632	0,6	Reliabilitas sedang

Dari tabel 2 menunjukkan bahwa semua indikator dari tiap variabel dinyatakan reliabel atau handal karena setiap indikator variabel yang dibangun mendapat nilai Cronbach's Alpha > 0,6

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas  
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.29932146
Most Extreme Differences	Absolute	.048
	Positive	.043
	Negative	-.048
Test Statistic		.048
Asymp. Sig. (2-tailed)		.012 <sup>c</sup>

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa hasil analisis kolmogrov-smirnov (K-S) terbukti skor signifikansi 0,20, karena memenuhi syarat  $\alpha$  diatas 0,05 disimpulkan penyaluran data normal.

2. Uji Multikolonieritas

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolonieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
WFH (X1)	.993	1.007
Motivasi Kerja (X2)	.993	1.007

Sumber: Output SPSS (data diolah Peneliti, 2022)

Dari tabel 4 diperoleh nilai tolerance tiap variabel lebih 0,10 dan nilai VIF tiap variabel < 10. Sehingga membuktikan penelitian ini lolos dari multikolonieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5. Hasil Uji Glejser**

Variabel	t	Sig.
WFH (X1)	-1.885	.082
Motivasi Kerja (X2)	-1.321	.189

Sumber: Output SPSS (data diolah Peneliti, 2022)

Sesuai tabel 5 hasil uji glejser, terbukti taraf sign. tiap variabel lebih tinggi dari 0,05. Sehingga terlihat bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

**Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi**

Model	Durbin-Watson
1	1.761

Sumber: Output SPSS (data diolah Peneliti, 2022)

Dari tabel 6 diketahui (DW) 1,761, nilai ini terletak di antara nilai du 1,7209 dan nilai 2,2791 (4-du) artinya tidak adanya autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients	
	B <sub>1</sub>	B <sub>2</sub>
Constant	15,811	2,218
Work from home	0,120	0,287
Motivasi Kerja	0,287	0,120

Berdasarkan tabel 6 diketahui persamaan pada model regresi:

$$Y = 15,811 + 0,120X_1 + 0,287X_2 + e$$

Dari persamaan regresi tersebut, maka dijabarkan:

- Koefisien constant yaitu 15,811 memiliki arti jika variabel bebas *WFH* dan Motivasi Kerja bernilai (0), maka nilai kinerja ASN 15,811.
- Koefisien regresi 0,120 bermakna variabel *work from home* memiliki pengaruh positif kinerja ASN, yakni jika variabel naik 1 satuan, diprediksi kinerja bertambah 0,120.
- Koefisien regresi 0,287 bermakna variabel motivasi kerja berpengaruh positif kinerja ASN, yakni jika variabel naik 1 satuan, diprediksi kinerja bertambah 0,287.
- Nilai  $e = \sqrt{1 - R\ square}$  didapatkan  $\sqrt{1 - 0,372} = 0,792$  artinya kesalahan dalam memprediksi nilai kinerja dengan variabel bebas dalam persamaan regresi sebesar 0,792

Uji t

Tabel 8. Hasil Uji t

Varabel	t	Sig
Constant	1,219	,230
Work from home	2,532	,012
Motivasi Kerja	3,593	,001

Dari hasil uji t pada tabel 8 dapat dijelaskan:

- Variabel *work from home* memiliki thitung 2,532 > 1,98350 ttabel dengan nilai sign. 0,012 < 0,05. Hal tersebut singkatnya, bekerja dari rumah atau *WFH* berdampak signifikan terhadap kinerja ASN di Dinas PRKPCK Prov. Jawa Timur.
- Variabel motivasi kerja memiliki thitung 3,593 > 1,98350 ttabel dengan nilai sign. 0,001 < 0,05. Hal tersebut singkatnya, motivasi kerja berdampak signifikan terhadap kinerja ASN di Dinas PRKPCK Prov. Jawa Timur

## Uji F

**Tabel 9. Hasil Uji F**

Model	F	Sig.
Regression	18,424	,000 <sup>a</sup>
Residual		
Total		

Sumber: Output SPSS (data tidak pernah)

Hasil analisis uji F pada tabel 9, memunculkan Fhitung 18,424 > 3,09 Ftabel dengan nilai sign. 0,000 < 0,05. Variabel bebas yakni WFH dan motivasi kerja ditemukan adanya pengaruh signifikan terhadap kinerja ASN pada Dinas PRKPKC Prov. Jatim secara bersamaan.

## PEMBAHASAN

Dari tabel 7, ditunjukkan koefisien standar beta pada variabel *work from home* 0,120 dan pengaruhnya ditandai pada nilai  $t = 2,532$  dengan tingkat signifikan  $0,012 < 0,05$ . Hasil dari analisis ini menyatakan bahwa *work from home* berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Dampak positif *work from home* yang dialami oleh aparatur sipil negara dalam menghasilkan kinerja yang tinggi dapat dilihat dari segi kualitas dan ketaatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaannya. Hal itu terjadi berkat lingkungan kerja yang fleksibel selama di rumah, gangguan stres yang menurun, dukungan dari keluarga, kesehatan fisik yang stabil serta meningkatkan kreativitas sehingga menghasilkan kinerja yang memuaskan bagi instansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Ashal (2020), Suranto (2020) dan Alimuddin (2021), bahwa *work from home* mengurangi tekanan yang dirasakan di kantor, memunculkan rasa tenang dari kemacetan lalu lintas saat perjalanan ke kantor sehingga hasil pekerjaan yang dilakukan meningkat.

Demikian juga ditunjukkan pada koefisien standar beta variabel motivasi kerja pengaruhnya sebesar 0,287 dan ditunjukkan juga pada nilai  $t = 3,593$  dengan taraf signifikan  $0,001 < 0,05$ . Hasil analisis ini menyatakan motivasi kerja berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal ini tidak terlepas dari dukungan pimpinan yang ada di instansi, mendukung dan mengarahkan sehingga memotivasi pegawai untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik. Pegawai termotivasi untuk lebih berprestasi ditunjukkan dengan keinginan kuat untuk menyelesaikan pekerjaan dan mencapai target kerjanya. Hasil penelitian ini searah dengan penelitian Yudistira dan Susanti (2019), Enny (2019), yakni dengan motivasi yang baik mendorong pegawai untuk berkinerja dengan baik pula, dan sebaliknya hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian dari Adha,dkk (2019) yang mengungkapkan bahwa motivasi kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai karena sebagai pegawai yang baik hasil kerja harus selalu meningkat dengan ada tidaknya suatu motivasi dari pegawai.

## SIMPULAN

Disimpulkan hasil dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. *Work from home* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja ASN pada Dinas PRKPKC Provinsi Jawa Timur. *WFH* membuat situasi bekerja menjadi lebih tenang sebab terhindar dari lingkungan kerja yang penuh akan tekanan di kantor.

2. Motivasi kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja ASN pada Dinas PRKPK Provinsi Jawa Timur. Motivasi kerja mendorong semangat pada diri pegawai untuk menghasilkan *output* kinerja yang lebih baik.
3. *Work from home* dan motivasi kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja ASN pada Dinas PRKPK Provinsi Jawa Timur karena seorang ASN merasa memiliki komitmen untuk bekerja dengan baik walau dari rumah serta memiliki motivasi untuk berkinerja tinggi.

## IMPLIKASI

Penelitian ini dapat berguna bagi Dinas PRKPK Provinsi Jawa Timur agar terus menjaga kinerja para pegawai, dengan adanya sistem kerja baru dapat dijadikan peluang sebagai budaya kerja yang fleksibel, adaptif dan inovatif demi meningkatkan kinerja serta selalu menjaga motivasi kerja agar senantiasa memberikan kontribusi yang baik demi kemajuan instansi dimasa depan.

## KETERBATASAN PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menghadapi hambatan berupa keterbatasan waktu pelaksanaan penelitian serta pelaksanaan sistem kerja secara *work from home* yang mulai berkurang memungkinkan responden menjawab kuesioner tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adha, R., & dkk. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Sosial Kabupaten Jember. *Jurnal Penelitian Ipteks*, 4, 47–62.
- Alimuddin, I. K. (2021). Pengaruh Work From Home Terhadap Kinerja Karyawan Pada Masa Pandemi Covid 19, Studi Kasus Pada Bank BTN. *Journal of Management*, 4(2), 323–332.
- Ashal, Rezeky Ana (2020). Pengaruh Work From Home Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Di Kantor Imigrasi Kela I TPI Medan. *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum*. 14(2), 223-242.
- Asmara, Chandra. (2021, September 16). Pengakuan Tjahjo: Kinerja PNS Masih Rendah. CNBC Indonesia. Diakses pada 12 November 2021, dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210916141327-4-276830/pengakuan-tjahjo-kinerja-pns-masih-rendah>
- Enny W, Dr. M. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. UBHARA Manajemen Press.
- Hasibuan, D. P., Safrida, & dkk. (2021). Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara. *Manajemen Bisnis Jurnal Magister Manajemen*, 3, 143–152.
- Mardianah, L., Hidayat, S., & Hamidah. (2020). Empirical Study of the Impact of Work From Home (WFH) Policy and Top Management Support on Employee Performance. *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 2(5), 1039–1045.
- Mustajab, D., Bauw, A., Rasyid, A., Irawan, A., Akbar, M. A., & Amin, H. M. (2020). Working from Home Phenomenon as an Effort to Prevent COVID-19 Attacks and Its Impacts on Work Productivity. *THE INTERNATIONAL JOURNAL OF APPLIED BUSINESS TIJAB*, 4(1), 13–21
- Sellang, K., & Darman, M. (2017). "Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Peningkatan Kinerja Aratur Sipil Negara di Kantor Kelurahan Manisa Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang." *AKMEN Jurnal Ilmiah ISSN 1829-8524*, 14, 111–120.
- Simarmata, R. M. (2020). PENGARUH WORK FROM HOME TERHADAP PRODUKTIVITAS DOSEN POLITEKNIK NEGERI AMBON. *JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA*, 02, 73–82.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Suranto. (2020). *PENGARUH WORK FROM HOME TERHADAP KINERJA PADA KPPN NABIRE KPPN JAYAPURA DAN KANWIL DJPB PROVINSI PAPUA*. 2, 1174–1185.
- Torang, Dr. S. (2014). *Organisasi dan Managemen*. ALFABETA.
- Yudistira, D., & Susanti, F. (2019). *PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN BUDAYA KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KABUPATEN PESISIR SELATAN*

## PENGARUH HARGA, KUALITAS PRODUK DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN DALAM PEMBELIAN MINUMAN DI KEDAI ES.TEH INDONESIA MOJOKERTO

Putresya Dwi Ramadhani<sup>1</sup>, Suharyanto<sup>2</sup>

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya<sup>1,2</sup>

Email : [putresya@gmail.com](mailto:putresya@gmail.com)<sup>1</sup>, [suhariyanto@unipasby.ac.id](mailto:suhariyanto@unipasby.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Perkembangan bisnis saat ini semakin maju, sehingga persaingan dalam dunia bisnis yang semakin meningkat sangat cepat dan berkelanjutan. Tentu saja, dalam bisnis perlu adanya mengidentifikasi aspek-aspek yang memengaruhi kepuasan pelanggan untuk memenuhi kebutuhan. Tujuan penelitian mengetahui pengaruh harga (X1), kualitas produk (X2), kualitas pelayanan (X3) terhadap kepuasan konsumen (Y) saat membeli minuman di Kedai Es.Teh Indonesia Mojokerto. Penelitian ini adalah jenis eksplanatori yang menerapkan metode survei. Populasi penelitian yaitu semua konsumen yang membeli minuman pada kedai es.teh di Indonesia Mojokerto, dengan menggunakan sampel sebanyak 108 responden. Teknik pengambilan sampel berupa teknik *accidental sampling*. Data diperoleh pada penelitian menggunakan kuesioner kemudian diolah menggunakan SPSS versi 22. Hasil memperlihatkan bahwasanya harga, kualitas produk dan kualitas pelayanan secara signifikan mempengaruhi kepuasan konsumen, yang secara simultan ataupun parsial serta terbukti kebenarannya.

**Kata kunci:** Harga, Kepuasan Konsumen, Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk

### ABSTRACT

*Today's business development is increasingly advanced, so that competition in the business world is increasing very quickly and continuously. Of course, in business it is necessary to identify aspects that affect customer satisfaction to meet needs. The purpose of the study was to determine the effect of price (X1), product quality (X2), service quality (X3) on consumer satisfaction (Y) when buying drinks at Kedai Es.Teh Indonesia Mojokerto. This research is an explanatory type that applies the survey method. The research population is all consumers who buy drinks at an es.teh shop in Indonesia, Mojokerto, using a sample of 108 respondents. Sampling technique in the form of accidental sampling technique. Data obtained in the study using a questionnaire and then processed using SPSS version 22. The results of service quality, price, product quality and product quality significantly affect consumer satisfaction, both simultaneously and partially and are proven true.*

**Keywords:** Price, Customer Satisfaction, Service Quality, Product Quality.

### PENDAHULUAN

Perkembangan global usaha pada era globalisasi, sekarang mengalami perkembangan yang begitu pesat dan berkolaborasi. Seluruh pelaku perjuangan kategori usaha dituntut agar lebih peka pada apapun yang berubah yang terjadi serta meletakkan penempatan pemikiran pelanggan menjadi orientasi primer. Meningkatnya orientasi intensitas persaingan dan jumlah pesaing, menuntut para pelaku perjuangan buat memperhatikan kebutuhan serta asa konsumen, dan selalu berusaha buat memenuhi asa konsumen.

Galat satu perjuangan adalah salah satu pertempuran yang lebih menjanjikan dari waktu ke waktu, dengan orang menjadi semakin sibuk, menghasilkan waktu yang terbatas bagi seseorang untuk menyiapkan makanan dan minuman yang diinginkan. Semua harus praktis dan

tidak boleh diganggu, karena setiap orang harus bertindak cepat. Hingga, tidak cuma makanan, minuman instan dan makanan praktis, tetapi minuman sekarang sudah berubah ke minuman cepat saji sederhana, sehingga konsumen menggunakan langsung dalam jumlah yang relatif besar untuk mendapatkan minuman instan.

Tidak seperti minuman yang dikalengkan atau dikotak-kotakkan di pabrik, minuman dalam kemasan yang proses pembuatannya mirip dengan yang diproduksi sendiri juga menarik perhatian konsumen. Jenis minuman termasuk teh, kopi, dan jus biji-bijian. Meski mudah dibuat, minuman es teh kini banyak dijadikan mitra bisnis bagi pemilik usaha kecil. Ada berbagai rasa dan campuran, tetapi dibuat dari standar utama teh.

Teh ialah minuman paling poly dikonsumsi ke 2 pada global sesudah air serta Indonesia sebagai negara yg menempati urutan ke 7 menjadi Produsen teh terbesar pada global menggunakan share tiga,19% di tahun 2019 serta berada pada nomor urut 6 menjadi negara yang mengekspor teh pada dunia dengan share 5,67% di tahun 2019 (asal: M. Iqbal Prawira, penilaian Kesesuaian Mutu Produk Teh menggunakan Persyaratan standar Nasional Indonesia). pada Indonesia pembudidayaan teh dilakukan pada Pulau Jawa dan Sumatra. Teh Indonesia yaitu usaha yang berkembang yang sangat kreatif serta inovatif, termasuk teh dalam kemasan. Kemudian ada terobosan menarik dalam memproduksi teh dalam bentuk produk siap pakai dalam bentuk model franchise. Gerai (booth) menggunakan aneka macam merek seperti Es Teh Poci, Es Thai Tea, Es Teh Teguk, Ngeteh Thai Tea, Moon Thai Tea, Dum-Dum Thai Tea, serta Gulu Gulu.

Asal sekian poly merk minuman teh, Es.Teh Indonesia artinya galat satu waralaba minuman teh yg telah relatif sukses serta terpecaya. sesuai yang akan terjadi penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya (sumber: Dila Lustri Resfani, Analisa Kepuasan Konsumen/pelanggan serta Positioning Produk Waralaba Teh Instan, Studi masalah Es Teh Poci), dapat dinyatakan bahwa untuk memenangkan persaingan pada global usaha yang semakin ketat ini, pelaku usaha harus bisa menyampaikan kepuasan terhadap pelanggan lewat produk serta jasa baik dengan menggunakan harga yang bersaing.

Menurut Lenzun et al., (2014:1239) mengungkapkan bahwasanya harga merupakan pernyataan nilai asli pada suatu bisnis, berupa elemen pemasaran terfleksibel. Pendapat Manus dan Lumanauw (2015:697), harga memegang peran terpenting pada tahap mengampil tindakan. Dengan kata lain, peran alokasi hargalah yang membantu Anda membeli produk dan layanan dengan memanfaatkan daya beli terbaik Anda.

Pendapat Kotler and Armstrong dalam (Putro et al., 2014:3) mengartikan kualitas produk yaitu "kemampuan produk dalam melaksanakan perannya". Termasuk daya tahan seluruhnya, keandalan, keakuratan, mudahnya pengguna, kemudahan memperbaiki, kualitas berharga lainnya serta kualitas penting lain daripada produk. Kualitas produk sebagai penentu kepuasan konsumen sesudah membelinya serta memakai produk. sesuai info tersebut, dapat dipahami bahwa kualitas produk ialah salah satu faktor yg menghipnotis keputusan pembelian

Menurut Collier pada Yamit (2013) kualitas pelayanan lebih menekan akan istilah pelanggan, pelayanan, kualitas maupun taraf. Menurut Tjiptono (2011) "mengungkapkan kualitas pelayanan menjadi berukuran seindah apa tingkatan layanan yang disediakan bisa sinkron menggunakan ekpetasi konsumen". berdasarkan pernyataan tersebut pelayanan berkualitas ialah pelayanan yg sinkron menggunakan apa yg diperlukan sang konsumen.

Menurut Nugroho (2015:162) menyebutkan bahwasanya puasnya pelanggan adalah keliru sebuah elemen krusial pada peningkatan kinerja pemasaran dalam suatu perusahaan. berdasarkan Sangadji dan Sopiah (2013:182), pusnya konsumen bisa membentuk hal mendasar yang terbaik dalam membeli kembali dan tercipta loyalitas pada konsumen; menghasilkan rekomendasi asal verbal pada lisan yg bisa menguntungkan perusahaan.

Kedai Es.Teh Indonesia berdiri ditahun 2019. Es.Teh Indonesia akhir-akhir ini sedang naik pamornya. Minuman varian es teh yg tersaji menggunakan gaya kekinian, saat ini sudah ada 22 varian rasa dengan berukuran medium, large, serta 4 toppings yg menjadikanya lebih kekinian. Adapun buat harganya sendiri dimulai dari Rp6.000 hingga Rp22.000 yg ada di kedai minuman Es.Teh Indonesia. Peneliti merasa tertarik buat meneliti Kedai Es.Teh Indonesia sebab Es.Teh Indonesia mempunyai harga terjangkau dan dominan disukai oleh poly orang. Padahal, produknya hanya es teh anggun saja yg umumnya disediakan pada warung bahkan mampu didesain sendiri di rumah. usaha Es Teh ini terbilang cukup jeli pada melihat peluang sebab mempunyai harga yg cukup terjangkau, seluruh orang mencarinya, dan cita rasanya yg nikmat. Orang pun memahami, jualan teh itu lezat, harganya murah, masuk di kantong apalagi masa masa begini, memenuhi permintaan. Omset Es.Teh Indonesia ini setiap bulannya selalu mengalami peningkatan serta tentunya menguntungkan. Konsep produk Es.Teh Indonesia yg diutamakan rasa buat kepuasan pembeli

## **LANDASAN TEORI**

### **1. Harga**

Harga artinya sesuatu hal yg sangat krusial dan biasanya seberapa mahal atau murah harga yg akan dipatok adalah keputusan asal perusahaan masing-masing. Menurut dari Saladin (2008) mengungkapkan bahwasanya harga menentukan jumlah sebagai alat tukar untuk membeli produk atau layanan, atau bahwa nilai produk ditentukan dalam pikiran konsumen. Menurut Kotler serta Keller (2012), harga artinya faktor positioning kunci serta harus diputuskan pada hubungannya menggunakan pangsa target, bauran pilihan produk, jasa serta persaingan.

### **2. Kualitas Produk**

Kualitas produk artinya keadaan fisik/bentuk ketahanan dalam kondisi biasa atau penuh tekanan yang dilakukan secara eksklusif atau tidak eksklusif guna memenuhi impian dan keperluan konsumen supaya konsumen merasa puas sebanding sengan uang yang dimuntahkan. Menurut Prawirosentono pada Supriyadi, Dkk, (2017:136), Kualitas produk berarti kondisi fisik, fungsi, dan karakteristik produk yang bersangkutan, serta dapat memuaskan nilai uang sekaligus memenuhi selera dan kebutuhan konsumen. Pendapat Kotler dan Armstrong (2013), kualitas barang artinya kesesuaian barang dengan kebutuhan pasar konsumen, dan untuk memperoleh dan menunjukkan kemampuan produk, perusahaan adalah apa yang konsumen masukkan ke dalam produk. untuk memahami apa yang Anda harapkan.

### **3. Kualitas Pelayanan**

Kualitas pelayanan artinya aspek yang cukup krusial yg memilih kepuasan pelanggan serta keputusan buat melakukan pembelian ulang. Pendapat Olsen serta Wyckoff (Yamit, 2013) pengertian awam berasal Kualitas pelayanan berarti membandingkan harapan konsumen berdasarkan kualitas kinerja pelayanan. Menurut Collier dalam Yamit (2013), ada pandangan lain tentang kualitas layanan ini, dengan nilai lebih ditempatkan pada istilah pelanggan, layanan, kualitas dan taraf.

### **4. Kepuasan Konsumen**

Kepuasan Konsumen ialah puasnya konsumen/pelanggan berupa rasa suka ataupun rasa kecewa seorang sesuai bandingan diantara fenomena yang didapat menggunakan asa pada konsumen. Berdasarkan Tjiptono (2014:353), kepuasan asalnya bahasa latin "satis" artinya relatif baik, padan serta "facio" dengan arti melaksanakan maupun membentuk. Sedangkan pendapat Kotler (2014) kepuasan konsumen adalah rasa senang ataupun

kekecewaan seorang yang tampil sebab membanding-bandingkan kualitas yang dipersepsikan produk dalam ekspektasi mereka.

## METODE

Metode penelitian yg dipergunakan pada penelitian ini ialah metode informasi lapangan. Penelitian ini memakai metode kuantitatif menggunakan menggunakan analisa regresi linier berganda. Jenis penelitian tergolong kuantitatif sebab analisis datanya bersifat kuantitatif atau statistik korelasional menggunakan memakai variabel bebas dan variabel berikatan. Teknik yang dipergunakan dalam penelitian artinya Non-Probability Sampling memakai *Sampling Incidental*. peneliti mengambil berukuran sampel sebanyak 108 responden.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Uji Validitas sebuah uji buat mengukur apakah item pertanyaan yg digunakan pada survey telah bisa mendeskripsikan asa yang berkaitan menggunakan variabel Harga (X1), Kualitas Produk (X2), Kualitas Pelayanan (X3) serta Kepuasan Konsumen (Y) yang dipergunakan di penelitian menggunakan nilai  $r_{hitung} > 0,30$  sehingga data dikategorikan valid. Adapun yang akan terjadi validitas di pengujian ini buat masing – masing variabel ialah sebagai berikut :

**Tabel 1 Hasil Uji Validitas**

Item	Corrected Item-Total Correlation	Nilai Kritis	Keterangan
X1.1	,734	0,3	Valid
X1.2	,771	0,3	Valid
X1.3	,772	0,3	Valid
X1.4	,835	0,3	Valid
X1.5	,742	0,3	Valid
X1.6	,743	0,3	Valid
X1.7	,707	0,3	Valid
X1.8	,821	0,3	Valid
X1.9	,704	0,3	Valid
X2.1	,727	0,3	Valid
X2.2	,726	0,3	Valid
X2.3	,794	0,3	Valid
X2.4	,727	0,3	Valid
X2.5	,702	0,3	Valid
X2.6	,713	0,3	Valid
X2.7	,730	0,3	Valid
X2.8	,794	0,3	Valid
X2.9	,655	0,3	Valid
X3.1	,829	0,3	Valid
X3.2	,832	0,3	Valid
X3.3	,753	0,3	Valid
X3.4	,836	0,3	Valid
X3.5	,811	0,3	Valid
X3.6	,756	0,3	Valid

X3.7	,821	0,3	Valid
X3.8	,821	0,3	Valid
X3.9	,837	0,3	Valid
Y.1	,678	0,3	Valid
Y.2	,716	0,3	Valid
Y.3	,777	0,3	Valid
Y.4	,698	0,3	Valid
Y.5	,637	0,3	Valid
Y.6	,734	0,3	Valid
Y.7	,724	0,3	Valid
Y.8	,746	0,3	Valid
Y.9	,712	0,3	Valid

Sumber: Lampiran Output SPSS Data diolah 2022

Diketahui pada Tabel2 berdasarkan akibat pengujian tadi pada Tabel 4.6 diketahui uji validitas buat seluruh pernyataan dengan  $r_{hitung} > 0,30$ , sebagai akibatnya holistik item dinyatakan valid. yg ialah pernyataan di angket tersebut memiliki kelayakan jika dipakai untuk indera dalam mengambil data.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas memakai tehnik *alpha cronbach*, disebutkan instrumen mempunyai nilai *reliabel* tinggi apabila *alpha cronbach*  $> 0,6$ . Berdasarkan analisa didapatkan koefisien reliabilitas yaitu:

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai alpha cronbach	Nilai Kritis	Keterangan
Harga (X1)	0,936	0,6	Reliabel
Kualitas Produk (X2)	0,925	0,6	Reliabel
Kualitas Pelayanan (X3)	0,953	0,6	Reliabel
Kepuasan Konsumen (Y)	0,919	0,6	Reliabel

Sumber: Data diolah 2022

Pada tabel 2 tersebut, didapatkan koefisien reliabilitas *cronbach alpha* di *variable* harga yaitu 0,936, *variable* kualitas produk yaitu 0,925, *variable* kualitas pelayanan sebanyak 0,953 serta *variable* kepuasan konsumen yaitu 0,919. Berdasarkan hasil tersebut tadi menunjukkan nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha*  $< 0,6$  sehingga kesimpulannya instrumen ataupun berita umum yg dipergunakan sangat reliabel, sebagai akibatnya item pernyataan dalam angket tersebut bisa serta layak dipergunakan dalam mengambil data penelitian berasal responden.

## 2. Uji Asumsi Klasik

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Asumsi Klasik**

Uji Normalitas	Hasil	Keterangan
	<i>asympt.sig</i> = 0,200 ( > 0,05)	Normal
Uji Multikolinearitas	Hasil	Keterangan
Harga	VIF = 1,971 ( <10)	Bebas Multikolinieritas
Kualitas Barang	VIF = 1,240 ( < 10)	Bebas Multikolinieritas
Kualitas Pelayanan	VIF = 1,892 ( < 10)	
Uji Autokorelasi	Hasil	Keterangan
	DW = 1,612	Tidak terkena autokorelasi
Uji Heterokedastisitas	Hasil	Keterangan
<i>Scatterplot</i> terlampir	Tidak terdapat kejelasan pola, serta titik menyebar di atas maupun di bawah nilai 0 di sumbu Y	Tidak terkena heterokedastisitas

Sumber : Data Diolah SPSS 2022

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas data dipergunakan dalam uji sampel regresi terdistribusi normal terhadap *dependent variable*, *independent variabel*, maupun korelasinya. Dari hasil analisis menggunakan uji normalitas didapatkan nilai *asympt.sig* adalah 0,200 (0,200 > 0,05). sebagai akibatnya kesimpulannya adalah seluruh data berdistribusi normal.

**b. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas dipergunakan dalam uji di contoh regresi diperoleh hubungan antar *independent variable*. akibat asal uji multikolonieritas, diketahui nilai VIF buat variabel harga sebanyak 1,971 (1,971 < 10), variable X2 yaitu 1,240 (1,240 < 10) serta variabel kualitas pelayanan sebanyak 1,892 (1,892 < 10). asal akibat tadi maka bisa dinyatakan bahwasanya regresi linier berganda dipakai pada penelitian adalah bebas asal multikolinieritas.

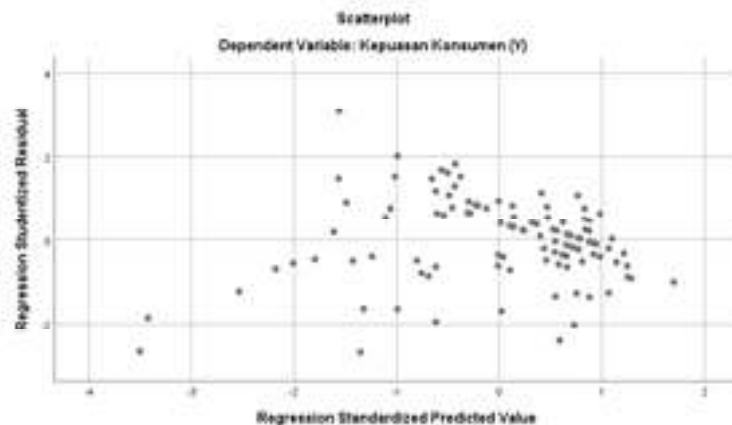
**c. Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi dipergunakan dalam melihat terdapat ataukah tidak defleksi asumsi klasik autokorelasi berupa hubungan diantara residual di suatu pengamatan menggunakan pengamatan lainnya di contoh regresi.

Diketahui pada table 3 berasal hasil uji didapatkan nilai DW (*Durbin-Watson*) yaitu 1,612. Nilai antara 1,56 dan 2,56 artinya regresi berganda dipakai pada penelitian tidak terpengaruh oleh autokorelasi.

**d. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas dipergunakan dalam uji adakah pada contoh regresi mengakibatkan perbedaan varian asal residual suatu pengamat pada pengamatan lainnya.



**Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Hasil di Gambar 1 Pada scatter plot di bawah, titik-titik terdistribusi dengan acak, tidak terbentuk pola sangat jelas, dan terdistribusi diatas ataupun dibawah angka 0 di sumbu Y. Artinya bahwa versi regresi tidak memiliki varians yang tidak seragam.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan agar memudahkan dalam menghitung dengan program software SPSS, hingga didapatkan output dibawah:

Tabel 7. Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients (B)	Standardized Coefficients Beta	t hitung	Sig.	Ket
(Constant)	16,656		5,289	,000	
Harga	-,232	-,268	-2,532	,013	Signifikan
Kualitas Produk	,469	,487	5,797	,000	Signifikan
Kualitas Pelayanan	,356	,455	,4,391	,000	Signifikan
R R Square F hitung Sig. F α Keterangan: - jumlah data - Dependen variabel				=0,639 = 0,408 = 23,929 = 0,000 = 0,05	: 108 : Kepuasan Konsumen

Sumber: Lampiran Output SPSS Data diolah 2022  
 Diketahui model regresi dari kelima variabel, ialah:

$$Y = 16,656 - 0,232X_1 + 0,469X_2 + 0,356X_3 + e$$

Berdasarkan table 7 diatas dari persamaan tersebut bisa diterangkan maksud dari koefisien regresi ini yaitu:

1. Berdasarkan persamaan, konstantanya yaitu 16,656. Hal tersebut memperlihatkan bahwasanya apabila nilai variabel harga, kualitas produk serta kualitas pelayanan = nol, sehingga nilai *variable* kepuasan konsumen bernilai 16,565.
2. Koefisien regresi *variable* harga senilai -0,232.
3. Koefisien regresi *variable* kualitas produk senilai 0,469.
4. Koefisien regresi *variable* kualitas pelayanan senilai 0,356.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t

1. nilai  $t_{hitung}$  *variable* harga senilai -2,532 dengan signifikansi senilai 0,013. Yang nilai signifikannya  $0,013 < 0,05$ . Berdasarkan hasil ini, bisa dikatakan bahwa hipotesis diterima. Dengan kata lain, harga mempengaruhi kepuasan konsumen.
2. nilai  $t_{hitung}$  *variable* kualitas produk senilai 5,797 dengan signifikannya yaitu 0,000. Dengan nilai signifikannya  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasilnya dikatakan hipotesis diterima, yang berarti kualitas produk mempengaruhi kepuasan konsumen.
3. nilai  $t_{hitung}$  *variable* kualitas pelayanan senilai 4,391 dengan signifikannya yaitu 0,000. Dengan nilai signifikannya  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasilnya dikatakan hipotesis diterima, yang berarti kualitas pelayanan mempengaruhi kepuasan konsumen.

##### b. Uji F

Pengujian hipotesis dilaksanakan dalam pengujian hipotesis dengan bunyinya "Harga, Kualitas Produk serta Kualitas Pelayanan dengan signifikan berpengaruh Kepuasan Konsumen Dalam Pembelian Minuman di Kedai Es.Teh Indonesia Mojokerto".

Diperoleh nilai  $F_{hitung}$  senilai 23,929 dengan tingkatan signifikannya ialah 0,000 yang mana  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasilnya dapat dinyatakan Hipotesis diterima berarti harga, kualitas produk serta kualitas pelayanan dengan signifikan berpengaruh pada kepuasan konsumen.

#### SIMPULAN

Sesuai hasil analisa data yang berpacu pada tujuan penelitian, hipotesis serta contoh analisa, oleh karenanya simpulan dalam penelitian ini yaitu :

1. Harga secara signifikan mempengaruhi Kepuasan Konsumen dalam Pembelian Minuman pada Kedai Es.Teh Indonesia Mojokerto. yang akan terjadi diperoleh setelah selesai menguji hipotesis menggunakan uji-t serta didapatkan signifikannya  $< 0,05$ .
2. Kualitas Produk secara signifikan mempengaruhi Kepuasan Konsumen dalam Pembelian Minuman pada Kedai Es.Teh Indonesia Mojokerto. yang akan terjadi didapat sesudah menguji hipotesis dengan uji-t serta didapatkan signifikannya  $< 0,05$ .
3. Kualitas Pelayanan secara signifikan mempengaruhi Kepuasan Konsumen pada Pembelian Minuman pada Kedai Es.Teh Indonesia Mojokerto. yang akan terjadi didapat sesudah menguji hipotesis dengan uji-t serta didapatkan signifikannya  $< 0,05$ .
4. Harga, Kualitas Produk serta Kualitas Pelayanan secara signifikan berpengaruh pada Kepuasan Konsumen dalam Pembelian Minuman di Kedai Es.Teh Indonesia Mojokerto.

yang akan terjadi didapat sesudah menguji hipotesis memakai uji-f serta didapatkan signifikannya  $< 0,05$ .

### IMPLIKASI

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu terkait kepuasan konsumen. Penelitian ini secara jelas menunjukkan bahwa korelasi antara harga, kualitas produk serta kualitas pelayanan bisa meningkatkan kepuasan konsumen. Kedai Es.Teh Indonesia Mojokerto dirancang dalam memenuhi keperluan konsumen dengan tidak hanya memberi apa yang dijanjikan, tetapi memberikan melampaui apa yang dijanjikan. Jika pelanggan yang puas melakukan pembelian ulang, mereka menjadi orang yang memberi tahu orang lain tentang pengalaman terbaik mereka dengan produk yang mereka beli.

### KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam proses penelitian ini, penelitian dilakukan sesuai dengan mekanisme ilmiah, tetapi masih ada keterbatasan penelitian, bahkan keterbatasan penggunaan informasi lapangan. Terkadang jawaban yang diberikan oleh sampel tak bisa mencerminkan keadaan yg sebenarnya, dan ada beberapa konsumen yang tidak mau mengisi bahan penelitian sebagai akibatnya membuat sulit untuk memperdalam lebih banyak data.

### DAFTAR PUSTAKA

Kotler dan Keller. (2012). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta : PT. Indeks.

Kotler, Philip, and Kevin Lane Keller. (2014). *Marketing Management*. Global Edition.

Nugroho, Dwi Mulyono. (2015). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk Layanan, dan Harga Produk Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Serta Dampaknya Terhadap Loyalitas Pelanggan Prabayar Telkomsel. *Jurnal OE* vol. 7 no. 02 Juli 2015.

Saladin, D. (2008). *Manajemen Pemasaran Analisis, Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pengendalian*. Bandung: Linda Karya.

Supriyadi, Dkk. (2017). Pengaruh Kualitas Produk dan *Brand Image* Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Mahasiswa Pengguna Produk Sepatu Merek Converse Di Fisip Universitas Merdeka Malang). *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* Vol.4 No.1.

Tjiptono. (2014). Pengaruh Kualitas Layanan dan Persepsi Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Maskapai Penerbangan Tiger Air Mandala.

Yamit, Zulian. (2013). *Manajemen Kualitas Produk dan jasa*, Edisi Pertama, Cetakan Keenam. Yogyakarta: Ekonisia.

<https://www.estehindonesia.com/> (Diakses Pada 02 Maret 2022)

## PENGARUH BRAND AMBASSADOR BTS, BRAND IMAGE, DAN SERVICE QUALITY TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA PENGGUNA MARKETPLACE TOKOPEDIA DI KOTA SURABAYA

Aisyah Indah Fahira<sup>1</sup>, Tri Aripriabowo<sup>2</sup>

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email: [aisyahindahf18@gmail.com](mailto:aisyahindahf18@gmail.com), [triaripriabowo@unipasby.ac.id](mailto:triaripriabowo@unipasby.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel *Brand Ambassador* BTS ( $X_1$ ), *Brand Image* ( $X_2$ ), *Service Quality* ( $X_3$ ) Terhadap Keputusan Pembelian ( $Y$ ). Menggunakan populasi pengguna aktif Tokopedia di Kota Surabaya dengan jumlah yang tidak diketahui dan mengambil sampel sebanyak 102 dengan kriteria pernah bertransaksi di Tokopedia minimal satu kali. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan secara parsial *Brand Ambassador* BTS ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian ( $Y$ ). *Brand Image* ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian ( $Y$ ). *Service Quality* ( $X_3$ ) secara parsial berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian pada pengguna *Secara simultan*, *Brand Ambassador* BTS ( $X_1$ ), *Brand Image* ( $X_2$ ), dan *Service Quality* ( $X_3$ ) secara bersama-sama terdapat pengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian pada pengguna *Marketplace* Tokopedia di Kota Surabaya.

**Kata kunci:** *Brand Ambassador* BTS, *Brand Image*, *Service Quality*, Keputusan Pembelian.

### ABSTRACT

*This research aims to determine whether there is an effect of the BTS Brand Ambassador variable ( $X_1$ ), Brand Image ( $X_2$ ), Service Quality ( $X_3$ ) on Purchase Decision ( $Y$ ). Using a population of active Tokopedia users in the city of Surabaya of 2,971,300 people and taking a sample of 102 with the criteria of having transacted at Tokopedia at least once. Based on the results of the reseacrh, partially Brand Ambassador BTS ( $X_1$ ) has no significant effect on Purchase Decisions ( $Y$ ). Brand Image ( $X_2$ ) partially affects the Purchase Decision ( $Y$ ). Service Quality ( $X_3$ ) partially affects Purchase Decisions on users Simultaneously, Brand Ambassador BTS ( $X_1$ ), Brand Image ( $X_2$ ), and Service Quality ( $X_3$ ) together have a significant influence on Purchase Decisions on Tokopedia Marketplace users at City of Surabaya.*

**Key words:** *Brand Ambassador* BTS, *Brand Image*, *Service Quality*, *Purchase Decision*.

### PENDAHULUAN

Faktor dalam menjunjung program pemerintah dalam pengendalian pandemi COVID-19 dari segi bisnis pemasaran adalah mengubah tatanan strategi bisnis dengan cara online marketing, yaitu jenis *direct marketing* yang kini dipergunakan oleh hampir seluruh perusahaan yang memiliki situs platform dalam menyajikan produk layanannya langsung kepada konsumen. Teknik *direct marketing* memanfaatkan pemasaran online dengan menggunakan internet yaitu melakukan pemasaran langsung melalui marketplace atau situs belanja *online*. Salah satu *marketplace* di Indonesia adalah Tokopedia yang memiliki strategi dalam mempertahankan serta memasarkan brandnya di era pandemi COVID-19 yaitu menggunakan *Brand Ambassador*. BTS ditunjuk sebagai *Brand Ambassador* Tokopedia dalam representasi merek sebagai penunjang media resmi dalam memasarkan Tokopedia. BTS adalah *boygrup* berasal dari Korea Selatan yang telah sukses mendunia dinaungi oleh agensi Hybe Entertainment. Perjalanan dan visi BTS, bersama dengan pesan yang secara stabil telah disampaikan mereka sejalan dengan visi Tokopedia yang membuat Tokopedia sangat mengapresiasi komitmen mereka dalam melakukan inovasi serta menyebarkan pesan positif, sehingga BTS dikatakan sebagai mitra yang tepat dalam menyampaikan pesan Tokopedia kepada seluruh khalayak dunia. Pemilihan BTS sebagai *Brand Ambassador*, mempengaruhi *Brand Image* atau Citra Merek Tokopedia karena konsumen mempunyai beragam referensi dan persepsi terhadap Tokopedia sebagai pengaruh dari

penggunaan *Brand Ambassador* tersebut dan sebagai faktor terciptanya keputusan pembelian konsumen. Tokopedia berinovasi memberikan banyak fitur yang dapat diakses pengguna dengan mudah karena faktor pendorong keputusan pembelian konsumen adalah *service quality* dari Tokopedia. Fokus penelitian ini yaitu pengguna aktif *marketplace* Tokopedia yang ada di Kota Surabaya. Semenjak pandemi Covid-19 banyak sekali perubahan perilaku konsumen dalam berbelanja, namun yang paling menonjol ialah konsumen sering melakukan belanja *online* dalam menerapkan prokes agar tidak melakukan kontak fisik, berkerumun dan jaga jarak. Antusias konsumen dalam belanja *online* dari berbagai generasi cenderung meningkat karena pandemi, namun hal ini juga menjadi tantangan bagi perusahaan *marketplace* mengingat kurangnya loyalitas konsumen karena berbagai penawaran produk dan potongan harga yang kompetitif.

Setelah meninjau dari uraian latar belakang dalam penelitian ini pada sub bab sebelumnya, maka penulis memunculkan rumusan masalah yang dapat dipergunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Brand Ambassador* BTS berpengaruh terhadap keputusan pembelian pada pengguna Marketplace Tokopedia di Kota Surabaya?
2. Apakah *Brand Image* berpengaruh terhadap keputusan pembelian pada pengguna Marketplace Tokopedia di Kota Surabaya?
3. Apakah *Service Quality* berpengaruh terhadap keputusan pembelian pada pengguna Marketplace Tokopedia di Kota Surabaya?
4. Apakah *Brand Ambassador* BTS, *Brand Image*, *Service Quality* berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian pada pengguna Marketplace Tokopedia di Kota Surabaya?

## LANDASAN TEORI

### **Brand Ambassador**

Menurut Shimp (2004) dalam Dhea Destantya (2018) terdapat lima atribut *brand ambassador* yang dapat dijadikan indikator dalam memfasilitasi efektivitas komunikasi dengan akronim TEARS adalah sebagai berikut:

1. Kepercayaan atau *Trustworthness*.
2. Keahlian atau *Expertise*.
3. Daya Pikat atau *Attractiveness*.
4. Rasa Hormat atau *Respect*.
5. Kesamaan terhadap *Audience* atau *Similarity*.

### **Brand Image**

Menurut Biels (2004) dalam (Prisca, Alfatih, Renny 2020) dalam menentukan seberapa besar persepsi *audience* terhadap produk saat memikirkan produk tersebut, adapun yang disebut indikator *brand image* antara lain:

1. Citra Perusahaan
2. Citra Produk
3. Citra Pengguna

### **Service Quality**

Indikator kualitas pelayanan menurut Fitzsimmons bersaudara dalam H. Khotimah dan Suryadi (2021:965) memiliki 5 atribut indikator yaitu sebagai berikut:

1. Keandalan atau *Reliability*.
2. Ketanggapan atau *Responsiveness*.
3. Jaminan dan Kepastian atau *Assurance*.
4. Empati atau *Empathy*.

5. Bukti Fisik atau *Tangibles*.

**Keputusan Pembelian**

Menurut Kotler dan Amstrong (2008:146) mengemukakan bahwa keputusan pembelian memiliki indikator yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Variasi Produk.
2. Variasi Merek.
3. Waktu Membeli.
4. Metode Pembayaran.

**METODE**

Jenis penelitian menggunakan penelitian bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif karena peneliti ingin mengetahui apakah variabel eksogen berpengaruh Terhadap variabel endogen yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna Tokopedia berdomisili Kota Surabaya dengan jumlah populasi yang tidak diketahui. Sampel yang dipergunakan dari hasil perhitungan menggunakan teori Roscoe (dalam Ferdinand (2014:173)) adalah sebanyak 102 responden dengan kriteria pernah melakukan transaksi belanja di Tokopedia minimal satu kali. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan penyebaran kuisioner dengan cara memberi beberapa pertanyaan maupun pernyataan terkait variabel-variabel penelitian bagi responden untuk dijawabnya. Pertanyaan atau pernyataan dalam kuisioner penelitian menggunakan skala likert. Bentuk jawaban yang digunakan memiliki lima gradasi, antara lain sangat setuju (ST), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) dengan masing-masing skor 5, 4, 3, 2, 1.

**HASIL**

**Uji Validitas**

Uji validitas bertujuan untuk mengukur apakah setiap indikator atau kuisioner dari masing-masing variabel telah valid atau tidak dengan pengujian membandingkan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ . Untuk mengetahui  $r_{tabel}$  dilakukan dengan *r product moment* yaitu menentukan  $\alpha = 0,05$  kemudian  $n$  (sampel) = 102 maka diketahui nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,1946. Tingkat valid indikator atau kuisioner dapat ditetapkan apabila  $r_{hitung} > r_{tabel} = Valid$  dan  $r_{hitung} < r_{tabel} = Tidak valid$ . Hasil uji validitas dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Bentuk Ambassadors (X1)	X1.1	0,780	0,1946	Valid
	X1.2	0,774		Valid
	X1.3	0,771		Valid
	X1.4	0,828		Valid
	X1.5	0,734		Valid
	X1.6	0,858		Valid
	X1.7	0,847		Valid
	X1.8	0,839		Valid
	X1.9	0,841		Valid
	X1.10	0,800		Valid
Bentuk Image (X2)	X2.1	0,491	0,1946	Valid
	X2.2	0,468		Valid
	X2.3	0,768		Valid
	X2.4	0,779		Valid

Service Quality (X3)	X3.5	0,811	0,1945	Valid
	X3.6	0,731		Valid
	X3.1	0,699		Valid
	X3.2	0,522		Valid
	X3.3	0,767		Valid
	X3.4	0,712		Valid
	X3.5	0,768		Valid
	X3.6	0,611		Valid
	X3.7	0,726		Valid
	X3.8	0,507		Valid
Keputusan Pembelian (Y)	X3.9	0,757	0,1945	Valid
	X3.10	0,730		Valid
	Y.1	0,719		Valid
	Y.2	0,594		Valid
	Y.3	0,765		Valid
	Y.4	0,202		Valid
	Y.5	0,714		Valid
	Y.6	0,480		Valid
Y.7	0,460	Valid		
Y.8	0,524	Valid		

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer (2022)

Hasil pengolahan pada Tabel 1 memperlihatkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  setiap indikator variabel *Brand Ambassador* BTS, *Brand Image*, *Service Quality*, dan Keputusan Pembelian > nilai  $r_{tabel}$ . Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa indikator atau kuisisioner yang digunakan dalam masing-masing variabel dinyatakan valid untuk dipergunakan sebagai alat ukur variabel.

### Uji Reliabilitas

Menurut Imam Ghazali (2018:45) apabila suatu variabel dari kuisisioner diakui reliabel jika menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70. Penelitian ini memakai metode *one shoot* untuk mengetahui apakah kuisisioner reliabel atau tidak. Secara keseluruhan hasil dari uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	R Hitung	Keterangan
Brand Ambassador BTS (X1)	0,923	Reliabel
Brand Image (X2)	0,781	Reliabel
Service Quality (X3)	0,672	Reliabel
Keputusan Pembelian (Y)	0,809	Reliabel

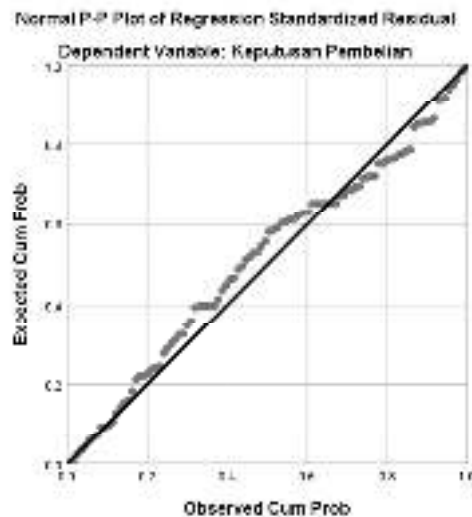
Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer (2022)

Hasil perhitungan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,923 untuk variabel *Brand Ambassador* BTS, nilai 0,781 untuk variabel *Brand Image*, nilai 0,872 untuk variabel *service quality*, dan nilai 0,809 untuk variabel keputusan pembelian. Penulis dapat memberi kesimpulan bahwa indikator kuisisioner yang digunakan dalam variabel *Brand Ambassador* BTS, *Brand Image*,

*Service Quality*, dan Keputusan Pembelian dinyatakan dapat dipercaya atau handal sebagai alat ukur variabel.

**Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sebuah model regresi apakah variabel terdistribusi secara normal atau tidak. Sehingga di dalam penelitian ini, perlu melakukan uji normalitas menggunakan analisis grafik sebagai berikut:



Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer (2022)

Gambar 1. Grafik Normal P-P Plot

Berdasarkan gambar 1 menghasilkan kesimpulan bahwa dalam grafik tersebut memperlihatkan titik menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya tidak terlalu jauh maupun melebar. Hal ini merupakan grafik tersebut menandakan bahwa model regresi sesuai asumsi normalitas dan layak untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel independen.

Selain uji grafik, penelitian ini dilakukan pula dengan uji normalitas non parametrik menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan hasil perolehan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.52350623
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.071
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.005 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer (2022)

Pada tabel 3 diperoleh hasil *output asymp. Sig. (2-tailed)* menunjukkan nilai sebesar 0,85<sup>c</sup> yang berarti bahwa nilai signifikansi > 0,05 yaitu data terkait penelitian ini terdistribusi secara normal.

### Uji Multikolinieritas

Untuk mendeteksi adanya problem multikolinieritas, dilakukan dengan cara melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* serta besaran korelasi antar variabel independen. Pada penelitian ini, hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Brand Ambassador BTF	.869	1,150
	Brand Image	.508	1,987
	Service Quality	.456	2,194

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

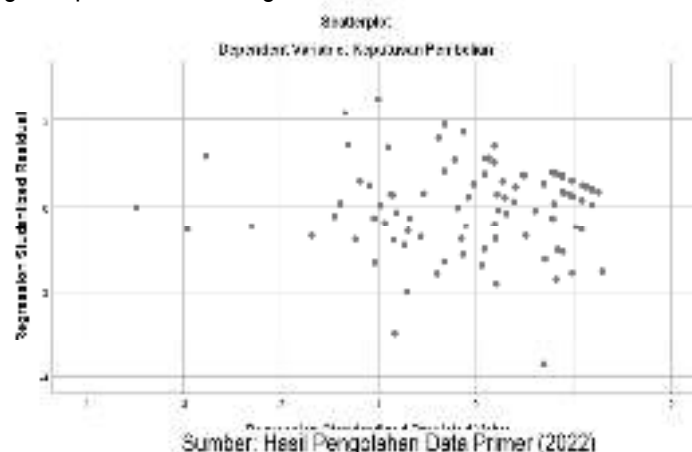
Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer (2022)

Hasil perhitungan pada nilai *tolerance* membuktikan tidak adanya variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* > 0,10 yang mana diartikan tidak ada korelasi antara variabel independent. Untuk hasil perhitungan pada VIF menunjukkan hal yang sama, tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF > 10. Hal ini menyimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi penelitian ini.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk mengukur apakah di dalam regresi terjadi ketidaksamaan *heterogen variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.

Untuk melakukan pengujian Heteroskedastisitas yaitu dengan cara mengamati grafik scatterplot dengan pola titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah sumbu Y. Dalam penelitian ini, hasil grafik yang didapat adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Scatterplot

Hasil grafik Scatterplot memperlihatkan bahwa data yang tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak ada pola yang jelas atau tidak membentuk suatu pola pada

penyebaran data tersebut. Hal ini merupakan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model persamaan regresi.

Dalam penelitian ini, selain menggunakan grafik scatterplot, untuk mendeteksi heteroskedastisitas pun menggunakan Uji Glejser sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Glejser  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.977	1.961		1.705	.091
Brand Ambassador BTS	-.001	.092	-.002	-.016	.987
Brand Image	-.111	.096	-.181	-1.284	.202
Service Quality	.089	.096	.104	.609	.486

a. Dependent Variable: Abs\_RFS

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer (2022)

Diketahui nilai signifikansi ketiga variabel independen adalah lebih dari 0,05. Variabel *brand ambassador* BTS mempunyai nilai signifikansi 0,987, variabel *brand image* mempunyai nilai signifikansi 0,202, variabel *service quality* mempunyai nilai signifikansi 0,486. Sehingga kesimpulan yang didapat adalah tidak terjadi permasalahan heteroskedastisitas dalam model regresi.

### Uji Hipotesis

#### Uji Parsial (t)

Pengujian hipotesis secara parsial bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh variabel *Brand Ambassador* BTS ( $X_1$ ), *Brand Image* ( $X_2$ ), *Service Quality* ( $X_3$ ) parsial terhadap variabel Keputusan Pembelian (Y). Pengujian ini menunjukkan apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Pengolahan Uji t diperlihatkan dalam tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (t)

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1.	(Constant)	3,997	3,000		2,899	,005
	Brand Ambassador BTS	-,014	,090	-,072	-,295	,768
	Brand Image Service Quality	,650	,184	,417	4,089	,000
		,234	,069	,346	3,233	,002

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer (2023)

Hasil pengolahan Uji t bahwa ditetapkan dalam derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  atau  $102 - 3 - 1 = 98$  dengan taraf tingkat signifikan = 5% , maka nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 1,987. Hasil uji parsial (t) penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Brand Ambassador* BTS ( $X_1$ ) Terhadap Keputusan Pembelian (Y)

Hasil output tabel SPSS memperlihatkan  $t_{hitung} (-0,295) < t_{tabel} (1,987)$  dan nilai signifikan  $0,768 > 0,05$ . Sehingga hipotesis yang diperoleh adalah  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara *brand ambassador* BTS terhadap keputusan pembelian.

b. *Brand Image* ( $X_2$ ) Terhadap Keputusan Pembelian (Y)

Hasil output tabel SPSS memperlihatkan  $t_{hitung} (4,089) > t_{tabel} (1,987)$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Sehingga hipotesis yang diperoleh adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara *brand image* terhadap keputusan pembelian.

c. *Service Quality* ( $X_3$ ) Terhadap Keputusan Pembelian (Y)

Hasil output tabel SPSS memperlihatkan  $t_{hitung} (3,233) > t_{tabel} (1,987)$  dan nilai signifikan  $0,002 < 0,05$ . Sehingga hipotesis yang diperoleh adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara *service quality* terhadap keputusan pembelian.

### Uji Simultan (F)

Pengujian hipotesis secara simultan dimaksudkan untuk mengukur besarnya variabel *Brand Ambassador* BTS ( $X_1$ ), *Brand Image* ( $X_2$ ), *Service Quality* ( $X_3$ ) secara bersama-sama terhadap variabel Keputusan Pembelian (Y). Pengujian ini menunjukkan apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan nilai signifikan 0,05. Berdasarkan hasil penelitian bahwa ditetapkan  $df_1 = 3$  dan  $df_2 = 98$  dan tingkat taraf signifikan 5% (0,05), nilai  $F_{tabel} = F(k : n - k) = F(3 : (102 - 3)) = F(3 : 99) = F_{tabel}$  sebesar 2,70. Hasil uji simultan (F) penelitian ini diperlihatkan dalam tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	785,122	8	254,374	312,960	,000 <sup>b</sup>
	Residual	805,192	98	8,216		
	Total	1588,314	106			

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian  
b. Predictors: (Constant), Service Quality, Brand Ambassador BTS, Brand Image

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer (2022)

Hasil perhitungan memperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 30,960. Untuk  $F_{tabel}$  dengan nilai probabilitas 0,05 memperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,70. Persamaan yang diperoleh adalah  $F_{hitung}$  30,960 > 2,70, dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 yang menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Brand Ambassador* BTS ( $X_1$ ), *Brand Image* ( $X_2$ ), dan *Service Quality* ( $X_3$ ) berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan Pembelian ( $Y$ ).

### Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Silaen dan Widiyono (2013), analisis regresi linier berganda mempunyai tujuan untuk memprediksi pergantian turun naiknya variabel dependen ( $Y$ ) yang dikaitkan oleh dua atau lebih variabel independen ( $X$ ) sebagai faktor *predictor* yang dimanipulasi berdasarkan nilai-nilai variabel  $X$  yang terdiri dari dua atau lebih variabel. Pengolahan Analisis Regresi Linier Berganda diperlihatkan dalam bentuk berikut:

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	8,957	3,094
Brand Ambassador	-.015	,050
Brand Image	,550	,134
Service Quality	,284	,088

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer (2022)

Bersumber pada pengolahan Tabel 8, persamaan regresi yang didapatkan adalah:

$$Y = 8,957 - 0,015X_1 + 0,550X_2 + 0,284X_3$$

Penjelasan terkait persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Konstanta (a)  
Nilai variabel terikat (Keputusan pembelian) sebesar 8,957 yang menyatakan apabila tidak ada variabel bebas, maka keputusan pembelian sebesar 8,957.
- b. *Brand Ambassador* BTS ( $X_1$ ) Terhadap Keputusan Pembelian (Y)  
Nilai koefisien *Brand Ambassador* BTS sebesar -0,015 menyatakan bahwa variabel *Brand Ambassador* BTS memiliki hubungan yang searah dan risiko sistematis. Per kenaikan variabel *Brand Ambassador* BTS naik sebesar -0,015 dan diasumsi variabel independen lainnya adalah tetap.
- c. *Brand Image* ( $X_2$ ) Terhadap Keputusan Pembelian (Y)  
Nilai koefisien *Brand Image* sebesar 0,550 bertanda positif menyatakan bahwa variabel *Brand Image* memiliki hubungan yang searah dan risiko sistematis. Per kenaikan variabel *Brand Image* naik sebesar 0,550 dan diasumsi variabel independen lainnya adalah tetap.
- d. *Service Quality* ( $X_3$ ) Terhadap Keputusan Pembelian (Y)  
Nilai koefisien *Service Quality* sebesar 0,284 bertanda positif menyatakan bahwa variabel *Service Quality* memiliki hubungan yang searah dan risiko sistematis. Per kenaikan variabel *Service Quality* naik sebesar 0,284 dan diasumsi variabel independen lainnya adalah tetap.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Imam Ghozali (2013:95), Koefisien determinasi ( $R^2$ ) memiliki tujuan untuk mengukur seberapa jauhnya kemahiran model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Perhitungan Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) diperlihatkan dalam tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

<b>Model Summary<sup>a</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.471	.487	.471	2.866
a. Predictors: (Constant), Service Quality, Brand Ambassador BTS, Brand Image				
b. Dependent Variable: Keputusan Pembelian				

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer (2022)

Berdasarkan Tabel 9, hasil nilai *Adjusted R Square* menunjukkan sebesar 0,471 atau 47,1%. Hal ini berarti bahwa variabel keputusan pembelian secara simultan dipengaruhi oleh variabel *brand ambassador* BTS, *brand image*, dan *service quality* adalah sebesar 47,1%. Sedangkan sisanya 0,529 atau 52,9% merupakan variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### SIMPULAN

*Brand Ambassador* BTS secara parsial tidak berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian pada pengguna *Marketplace* Tokopedia. Hal ini memberi bukti bahwa *Brand Ambassador* BTS masih belum dikatakan tepat dalam menarik hampir semua pengguna Tokopedia khususnya di Kota Surabaya. Karena pengguna Tokopedia di Kota Surabaya memiliki latar belakang dan minat yang berbeda-beda. Selain itu, ketika memutuskan untuk membeli

maupun berbelanja menggunakan Tokopedia, pengguna bukan hanya melihat dari *Brand Ambassador* saja.

*Brand Image* secara parsial berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian pada pengguna *Marketplace* Tokopedia.

*Service Quality* secara parsial berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian pada pengguna *Marketplace* Tokopedia.

*Brand Ambassador* BTS, *Brand Image*, dan *Service Quality* secara bersama-sama terdapat pengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian pada pengguna *Marketplace* Tokopedia.

## **SARAN**

Bagi pihak Tokopedia, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memilih *Brand Ambassador* yang nantinya akan mempresentasikan merek atau brand image kepada khalayak masyarakat luas dan diharapkan pula *Brand Ambassador* Tokopedia saat ini yaitu BTS lebih sering diikutsertakan ke berbagai acara dalam memasarkan Tokopedia. Sehingga baik bagi calon konsumen maupun konsumen Tokopedia lebih mengenal siapa BTS sesungguhnya yang saat dipilih Tokopedia sebagai *Brand Ambassador* resmi Tokopedia.

Bagi penelitian berikutnya, diharapkan menggunakan variabel-variabel lain yang digunakan sebagai penelitian agar hasil yang diperoleh lebih bervariasi yang dapat memengaruhi langkah-langkah keputusan pembelian pada *marketplace* Tokopedia, serta diharapkan dapat menentukan sampel yang lebih luas serta menggunakan analisis data yang lebih kompleks.

## **KETERBATASAN PENELITIAN**

Pelaksanaan penelitian ini telah diikhtiarkan secara maksimal sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih terdapat keterbatasan yaitu dalam penggunaan data kuisisioner yang mana terkadang ada beberapa responden atau pengguna memberikan jawaban tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya sesuai pengalaman pribadi.

## Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Lotus Indah Textile Industries Nganjuk

M. Saifuddin Reza<sup>1</sup>, Noerchoidah<sup>2</sup>  
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya  
Koresponden: noerchoidah@umipasby.ac.id

### ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui apakah lingkungan kerja, dan Kepuasan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT. Lotus Indah Textile Industries Nganjuk. Adapun populasi yang ada pada dalam penelitian ini yakni pegawai dengan jumlah 112 responden. Serta menggunakan metode teknik analisis data menggunakan SPSS Ver.25. Metode penelitian yang dipakai kedalam artikel adalah pendekatan kuantitatif teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Hasil nilai dari penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan dan terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama – sama antara lingkungan kerja dan keputusan kerja terhadap kinerja karyawan.

Kata Kunci: Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja, dan Kinerja Karyawan

### ABSTRACT

*This research was conducted to determine whether the work environment and job satisfaction affect the performance of employees of PT. Lotus Indah Textile Industries Nganjuk. The population in this study are employees with a total of 112 respondents. And using data analysis techniques using SPSS Ver.25. The research method used in the article is a quantitative approach to data collection techniques using questionnaires. The value results from the study state that there is a positive and significant influence between the work environment on employee performance, there is a positive and significant influence between job satisfaction on employee performance and there is a positive and significant influence jointly between the work environment and work decisions on employee performance.*

*Keywords: Work Environment, Job Satisfaction, and Employee Performance*

### PENDAHULUAN

Selama ini organisasi dihadapkan pada tantangan era kapasitas pasar global, kemajuan teknologi informasi, dan kebutuhan pelanggan yang semakin penting. Kinerja selalu menjadi bagian penting dari sebuah organisasi, dan kinerja adalah kunci keberhasilan organisasi. Organisasi yang efektif atau sukses didukung oleh orang-orang yang memiliki keterampilan dan keahlian di bidangnya masing-masing.

Untuk mengembangkan organisasi yang progresif, organisasi perlu fokus pada orang-orang yang dapat sepenuhnya menjalankan fungsi organisasi. Sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam mengendalikan kemajuan atau kemunduran suatu organisasi. Semua organisasi ingin dan berusaha untuk menarik orang-orang yang dapat mencapai dan mencapai tujuannya (Susanto, 2019). Dalam sebuah organisasi, orang adalah elemen terpenting dari sebuah organisasi.

Menurut (Mulyanto, 2021) Keadaan lingkungan kerja yang baik akan memberikan dampak yang positif bagi seseorang dalam meningkatkan kinerjanya. Hal itu merupakan salah satu cara yang dapat ditempuh agar seseorang dapat melaksanakan tugasnya tanpa mengalami gangguan, karena lingkungan kerja sangat mempengaruhi kinerja. Lingkungan kerja mengelilingi pekerja dan dapat mempengaruhi mereka dalam melakukan tugas yang diberikan.

Perusahaan perlu memperhatikan situasi di dalam dan di luar tempat kerja agar karyawan dapat bekerja dengan lancar dan merasa nyaman. Kondisi lingkungan kerja dianggap baik atau sesuai apabila orang dapat bekerja secara optimal, sehat, aman dan nyaman. Lingkungan kerja yang nyaman membantu meningkatkan kinerja karyawan dengan memungkinkan mereka untuk menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan waktu standar yang ditetapkan oleh perusahaan. Dalam lingkungan yang tidak menyenangkan, karyawan tidak akan dapat menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu.

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang dirasakan seseorang tentang suasana lingkungan itu sendiri, yang mempengaruhi kinerja, efisiensi kerja, bahkan produktivitas kerja (Ningrum, 2021). Pemahaman lingkungan kerja dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain besarnya kompensasi yang diberikan, penempatan yang tepat, pendidikan, keamanan masa depan, dan perubahan promosi. Selain faktor-faktor di atas, ada faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja seorang karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya yaitu lingkungan kerja. Ibarat sebuah pertanyaan musik yang merdu, mungkin terlihat sepele, namun sebenarnya berdampak besar terhadap efektivitas dan efisiensi penyelesaian tugas. Karyawan dapat melakukan yang terbaik jika mereka memiliki motivasi yang tinggi untuk mencapainya. Saat bekerja di PTLotus Indah Textile Industries, Anda perlu mempertimbangkan kepuasan kerja serta lingkungan kerja Anda.

Menurut (Badeni, 2017), kepuasan kerja karyawan adalah sikap individu terhadap pekerjaan dan dapat berupa sikap positif atau negatif, kepuasan atau ketidakpuasan. Kepuasan kerja adalah perasaan bahwa seorang karyawan mungkin atau mungkin tidak mendukung pekerjaan atau kondisinya. Kepuasan kerja adalah sikap umum individu terhadap pekerjaan. Kepuasan kerja menciptakan budaya kerja yang baik dengan menciptakan budaya kerja yang baik dengan menjalani kehidupan kerja yang nyaman dan berkualitas tinggi di lingkungan kerja sehingga perusahaan dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi secara illegal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika Menurut Afandi (2018:83).

Kinerja karyawan dianggap berpengaruh karena mengukur kemampuan mereka untuk mencapai hasil kerja yang positif. Jika organisasi Anda mengetahui faktor-faktor yang mendukung kinerja, Anda dapat mengetahui kinerja karyawan Anda. Kinerja karyawan dianggap berpengaruh karena mengukur kemampuan mereka untuk mencapai hasil kerja yang positif. Jika organisasi Anda mengetahui faktor-faktor yang mendukung kinerja, Anda dapat mengetahui kinerja karyawan Anda. Selain itu, kinerja pegawai juga dapat diukur dengan kehadiran pegawai. Datang tepat waktu mungkin menandakan bahwa pekerjaan telah selesai dengan tepat waktu, namun sebaliknya jika Anda sering terlambat masuk kerja maka akan mempengaruhi kinerja karyawan. Penelitian sebelumnya tentang dampak lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan dilakukan oleh (Apfia Ferawati, 2017) dan menemukan bahwa lingkungan kerja mempengaruhi kinerja karyawan.

Kemajuan perusahaan dibentuk oleh kemampuan mengelola kinerja karyawan. Kinerja merupakan hasil dari kualitas dan kuantitas kerja yang dapat dicapai pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya (Mangkunegara, 2018). Kinerja karyawan (hasil kerja) atau hasil kerja (hasil), baik secara kualitatif maupun kuantitatif, dicapai per satuan waktu dalam pelaksanaan tugas kerja, tergantung pada tanggung jawab yang diberikan. Kinerja mencerminkan keahlian dan kemampuan pekerjaan tertentu yang mempengaruhi kompensasi perusahaan. Kinerja yang optimal dapat ditegaskan dalam kondisi sekitar tempat kerja, yaitu lingkungan kerja. Selama bekerja, setiap karyawan berinteraksi dengan berbagai kondisi di lingkungan kerja. Penelitian ini dilakukan di PT Lotus Indah Textile Industries di Jl. Ada Raya Nganjuk – Kertosono KM. 07 Desa Kedungsuko, Sukomoro, Nganjuk, Jawa Timur dan Indonesia adalah pabrik pemintalan benang sintetis.

Tabel 1

Data harian produksi PT. Lotus Indah Textile Industries Nganjuk th 2018-2023

Kategori	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
Produksi	1500	1600	1500
Defektif	1500	1600	1500
Selish	(309)	(446)	(410)

Faku Sumber : PT Lotus Indah Textile Industries Nganjuk.

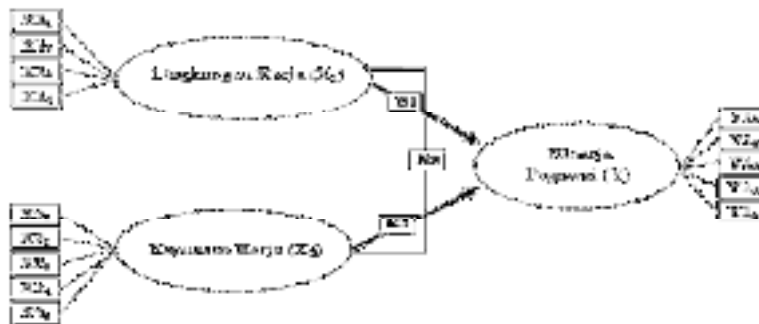
Tabel 1 menunjukkan tidak tercapainya target produksi tahun 2018-2020 menunjukkan kinerja pegawai yang belum optimal Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan dibagi menjadi dua kategori yaitu faktor kemampuan dan faktor motivasi Menurut (Mangkunegara 2018).

Setiap perusahaan perlu bekerja untuk karyawannya untuk meningkatkan kinerja mereka. Produktivitas tenaga kerja dapat kembali ditingkatkan dengan lingkungan kerja yang nyaman, pekerjaan yang lebih cepat, kerusakan aset produksi yang lebih sedikit, tingkat absensi yang minimal, dan potensi perpindahan karyawan yang minimal.

Berdasarkan hasil observasi ditemukan adanya permasalahan target produksi yang di tetapkan belum tercapai. Hal ini disebabkan karena kurangnya kepuasan karyawan dan lingkungan kerja yang kurang mendukung untuk melakukan pekerjaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh lingkungan kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Lotus Indah Textile Industries Nganjuk”.

Tujuan dari penelitian ini sedang dilakukan adalah Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan, Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan, dan yang terakhir yaitu Untuk mengetahui lingkungan kerja dan kepuasan kerja berpengaruh simultan terhadap kinerja karyawan.

### Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Sumber : Dioleh Penulis (2022)

### METODE

Teknik pengolahan data yang dilakukan yakni menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS statistic versi 25. Pada penelitian yang telah dilakukan ini telah dijelaskan dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan 2 variabel yang berbeda, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu lingkungan kerja dan kepuasan kerja, sementara variabel terikat yang digunakan yaitu kinerja karyawan. Dengan menggunakan penilaian skala likert dan didapatkan responden sebanyak 112 sebagai sampel dengan populasi 150 karyawan. Teknik yang digunakan dalam pemungutan sampel menggunakan *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuisisioner dan dokumentasi.

### HASIL

#### Uji Validitas

Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika deskripsi kuesioner dapat mengatakan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Hasil penelitian akan diuraikan berdasarkan kesesuaian hasil pengolahan data yang telah dilakukan. Pada pengujian instrumen terdapat uji validitas di mana kuisisioner bisa dikatakan valid nilai  $r_{\text{corelation}} >$

signifikan dengan nilai >0,3. Berdasarkan uji validitas ke semua pernyataan memiliki signifikan > 0.3 sehingga semua item dinyatakan valid. Pengujian instrumen kedua yaitu uji reabilitas dengan menggunakan teknik alpha cronbach, bisa diartikan reliabel jika nilai alpha cronbach > 0,6. Dari hasil penelitian diperoleh koefisien reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	Item	hitung	Sig.	Kemungkinan
Lingkungan Kerja (K1)	X1.1	999 <sup>**</sup>	0,3	Valid
	X1.2	991 <sup>**</sup>	0,3	Valid
	X1.3	997 <sup>**</sup>	0,3	Valid
	X1.4	998 <sup>**</sup>	0,3	Valid
	X1.5	999 <sup>**</sup>	0,3	Valid
	X1.6	999 <sup>**</sup>	0,3	Valid
	X1.7	996 <sup>**</sup>	0,3	Valid
	X1.8	996 <sup>**</sup>	0,3	Valid
	X1.9	999 <sup>**</sup>	0,3	Valid
	X1.10	999 <sup>**</sup>	0,3	Valid
	X1.11	999 <sup>**</sup>	0,3	Valid
	X1.12	999 <sup>**</sup>	0,3	Valid
Pengabdian Masyarakat (K2)	X2.1	997 <sup>**</sup>	0,3	Valid
	X2.2	991 <sup>**</sup>	0,3	Valid
	X2.3	995 <sup>**</sup>	0,3	Valid
	X2.4	995 <sup>**</sup>	0,3	Valid
	X2.5	995 <sup>**</sup>	0,3	Valid
	X2.6	999 <sup>**</sup>	0,3	Valid
	X2.7	999 <sup>**</sup>	0,3	Valid
	X2.8	999 <sup>**</sup>	0,3	Valid
	X2.9	999 <sup>**</sup>	0,3	Valid
	X2.10	997 <sup>**</sup>	0,3	Valid
	X2.11	999 <sup>**</sup>	0,3	Valid

X2.12	849 <sup>u</sup>	0,3	Valid
X2.13	696 <sup>u</sup>	0,3	Valid
X2.14	597 <sup>u</sup>	0,3	Valid
X2.15	597 <sup>u</sup>	0,3	Valid
Y.1	796 <sup>u</sup>	0,3	Valid
Y.2	588 <sup>u</sup>	0,3	Valid
Y.3	576 <sup>u</sup>	0,3	Valid
Y.4	579 <sup>u</sup>	0,3	Valid
Y.5	560 <sup>u</sup>	0,3	Valid
Y.6	637 <sup>u</sup>	0,3	Valid
Y.7	628 <sup>u</sup>	0,3	Valid
Y.8	592 <sup>u</sup>	0,3	Valid
Y.9	583 <sup>u</sup>	0,3	Valid
Y.10	639 <sup>u</sup>	0,3	Valid
Y.11	591 <sup>u</sup>	0,3	Valid
Y.12	655 <sup>u</sup>	0,3	Valid
Y.13	596 <sup>u</sup>	0,3	Valid
Y.14	622 <sup>u</sup>	0,3	Valid
Y.15	622 <sup>u</sup>	0,3	Valid

Sumber: Olahan Data Dari Output SPSS Versi 25

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat diketahui hasil uji validitas untuk semua item dari setiap pernyataan mempunyai signifikan > 0,3 sehingga keseluruhan item dinyatakan valid.

### Uji Reliabilitas

Hasil penelitian akan diuraikan berdasarkan kesesuaian hasil pengolahan data yang telah dilakukan. Pada pengujian instrumen terdapat uji validitas di mana kuisioner bisa dikatakan valid nilai corelation > signifikan dengan nilai >0,3. Berdasarkan uji validitas ke semua pernyataan memiliki signifikan > 0.3 sehingga semua item dinyatakan valid. Pengujian intrumen kedua yaitu uji reabilitas dengan menggunakan teknik alpha cronbach, bisa diartikan reliabel jika nilai alpha cronbach > 0,6. Dari hasil penelitian diperoleh koefisien reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai cronbach alpha	Nilai Kritik	Keterangan
X1	0,960	0,6	Reliabel
X2	0,969	0,6	Reliabel
Y	0,965	0,6	Reliabel

Sumber: Olahan Data Dari Output SPSS Versi 25

Dari Tabel 3 diatas maka didapatkan nilai koefisien reliabilitas cronbach alpha pada X1 sebesar berjumlah 0,960, X2 berjumlah 0.969, dan variabel Y berjumlah 0,965. Pada ketiga variabel di atas diketahui nilai koefisien reliabilitas cronbach alpha lebih dari 0,6 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa intrumen yang digunakan sangat reliabel.

**Uji asumsi klasik**

**1. Uji Normalitas**

Analisis data selanjutnya yaitu uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, agar dikatakan normal jika terdapat nilai signifikan  $>0,5$  pada penelitian di temukan hasil yang signifikan  $.039 > 0.5$  sehingga dapat dinyatakan memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4 Uji Normalitas

	Uji Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>
N	212
Normal Q-Q	.108
Anderson-Darling	.447
Skewness	.043
Kurtosis	-.043
Statistic	.108
Asymp. Sig.	.207 <sup>*</sup>

Sumber: Olahan Data Dari *Output SPSS Versi 25*

**2. Uji Multikolinearitas**

Uji asumsi klasik kedua yaitu uji multikolinearitas, digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas  $q_1$ (independen). Dari hasil analisis diperoleh nilai uji multikolinearitas

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Model	Tolerance	VIF
(Constant)	.999	1.000
X1	.043	23.413
X2	.043	23.413

Sumber: Olahan Data Dari *Output SPSS Versi 25*

Berdasarkan Tabel 5 pengujian diatas dinyatakan bahwa bebas dari multikolineritas karena uji di temukan hasil nilai VIF pada X1 sebesar  $23.413 > 10$  sedangkan X2 sebesar  $23.413 > 10$ . Nilai tolerance X1  $.043 > 0,10$  sedangkan X2  $.043 > 0,10$ .

**3. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk menentukan apakah ada penyimpangan dari asumsi autokorelasi klasik. Artinya, korelasi yang terjadi antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lain dari model regresi

Tabel 6 Uji autokorelasi

Model Summary <sup>a</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error	Durbin-Watson
1.	.024	.000	-.008	2.288	1.891

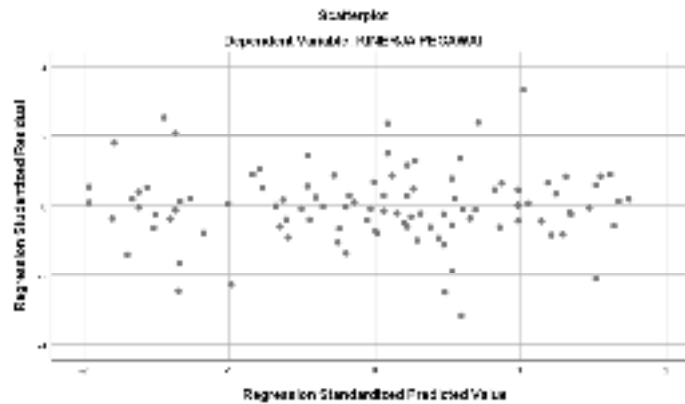
Sumber: Olahan Data Dari *Output SPSS Versi 25*

Berdasarkan Tabel 6 yaitu uji autokorelasi yang diketahui nilai DW sebesar 1.891 dimana nilai tersebut berada diantara 1,5-2,5 dari pernyataan tersebut dinyatakan bebas dari autokorelasi.

**4. Uji heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pada gambar *scatterplot* dibawah terlihat titik – titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 7 Uji heteroskedastisitas



Sumber: Olahan Data Dari *Output SPSS Versi 25*

Berdarkan Tabel 7 uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari gambar *scatterplot* jika titik tidak sedang membentuk gambaran yang jelas, menyebar dengan acak serta tersebar di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka hal tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Analisis Linier Berganda**

Analisis linier berganda bertujuan untuk menghitung nilai masing-masing variabel.

Tabel 8 Analisis Linier Berganda

	Coefficients <sup>a</sup>	
	B	Std. Error
(Constant)	44,351	2,457
Lingkungan Kerja_X1	0,236	0,117
Kepuasan Kerja_X2	0,203	0,158

Sumber: Olahan Data Dari *Output SPSS Versi 25*

Berdarkan Tabel 8 Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mempermudah perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 25. Sehingga dapat diketahui bahwa model regresi dari kedua variabel sebagai berikut :

$$Y = 44.351 + 0,236X_1 + 0,203X_2 + e.$$

Keterangan :

- Y = Kinerja Karyawan
- X1 = Lingkungan Kerja
- X2 = Kepuasan Kerja

Berdasarkan hasil persamaan yang diperoleh dapat dijelaskan makna dan arti dari koefisien regresi sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta (a) sebesar 44,351

Nilai koefisien konstanta bernilai positif sebesar 44,351 yang artinya jika nilai variabel independen yaitu Lingkungan Kerja (X1), Kepuasan Kerja (X2) memiliki nilai nol (0) maka variabel dependen yaitu keputusan Kinerja Karyawan (Y) sebesar 44,351.

2. Nilai Koefisien Lingkungan Kerja

Koefisien Lingkungan Kerja (X1) sebesar 0,236. Dengan hasil yang menunjukkan nilai koefisien Lingkungan Kerja sebesar 0,236. Maka apabila nilai variabel Lingkungan Kerja (X1) naik 1 unit maka akan menambah nilai Y sebesar 0,236. Koefisien bernilai positif menunjukkan adanya hubungan positif antara Lingkungan Kerja dengan Kinerja Karyawan, semakin tinggi nilai Lingkungan Kerja menyebabkan nilai Kinerja Karyawan semakin tinggi.

3. Nilai Koefisien Kepuasan Kerja

Koefisien Kepuasan Kerja (X2) sebesar 0,203. Dengan hasil yang menunjukkan nilai koefisien Kepuasan Kerja sebesar 0,203. Maka apabila nilai variabel Kepuasan Kerja (X2) naik 1 unit maka akan menambah nilai Y sebesar 0,203. Koefisien bernilai positif menunjukkan adanya hubungan positif antara Kepuasan Kerja dengan Kinerja Karyawan, semakin tinggi nilai Kepuasan Kerja menyebabkan nilai Kinerja Karyawan semakin tinggi.

**Pengujian Hipotesis**

**1. Pengujian Hipotesis 1 dan hipotesis 2**

Menurut Sugiyono (2014) Uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variable atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti.

Tabel 9  
Pengujian menggunakan uji-t

Variabel	t	Sig.
(Konstanta)	-0,411	0,486
Lingkungan kerja	6,922	,000
Kepuasan Kerja	5,154	,000

Sumber: Olahan Data Dari *Output SPSS Versi 25*

Berdasarkan Tabel 9 Pengujian hipotesis terdapat uji – t . Uji-t berfungsi untuk membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan nilai signifikan 00,5, dengan kriteria jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka H1 diterima dan untuk  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka H1 ditolak. Untuk mencari tabel menggunakan rumus  $t = t(a/2 : n - k - 1)$ . Hasil pengujian hipotesis 1 sebesar  $6922 > 1.981$  dan nilai sign  $0,00 < 0,05$  yang artinya lingkungan kerja berpengaruh terhadap kepuasan karyawan, sedangkan nilai hipotesis 2 sebesar  $5.154 > 1.981$  dan nilai sign  $0,00 < 0,05$  yang artinya kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

**2. Pengujian Hipotesis 3 menggunakan Uji F**

pengujian hipotesis yang berbunyi “lingkungan kerja dan kepuasn kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan PT Lotus Indah Textile Industris Nganjuk”. Analisis yang digunakan yaitu uji-F untuk mengetahui pengaruh secara simultan.

Tabel 10  
Pengujian menggunakan uji-F

Model	F	Sig.
Regression	17682.382	.000
Residual	308	
Total	17990.364	

Sumber: Olahan Data Dari *Output SPSS Versi 25*

Berdasarkan Tabel 10 diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $17682.382 > 308 F_{tabel}$ . Untuk mencari  $F_{tabel}$  menggunakan rumus  $(k ; n - k) = (2 ; 112-2) = 2 ; 110$  (patokan untuk mencari  $F_{tabel}$ ) sehingga ditemukan nilai  $F_{tabel}$  (308). Nilai signifikan sebesar .000 ( $.000 < 0,05$ ). Dari hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima, yang artinya Lingkungan Kerja dan kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja karyawan PT Lotus Indah Textile Industries Nganjuk.

### Uji Koefisien Deeterminasi

Uji Koefisien Determinan  $r^2$  digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya. Nilai  $r^2$  mempunyai interval antara 0 sampai 1 ( $0 < r^2 < 1$ ). Semakin besar  $r^2$  mendekati 1 maka semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0 maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.

Tabel 11  
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square
1	0,984	0,969

Sumber: Olahan Data Dari *Output SPSS Versi 25*

Dari hasil pada Tabel 11 menampilkan koefisien determinasi yang menunjukkan koefisien korelasi nilai R Square = 0,969. Dalam tabel interpretasi koefisien korelasi nilai R square ditempatkan pada tingkat hubungan sangat kuat karena diantara nilai interval 0,80 sampai 1000. Sehingga terdapat dikatakan dalam bahwa korelasi atau hubungan yang benar-benar kuat terdapat dalam (X1) dan (X2) secara kolektif memiliki pengaruh yang kuat pada variabel Kinerja (Y).

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan hasil dari dalam analisis regresi berganda uji t, dapat diketahui bahwa semua hipotesis penelitian ini diterima H1 diterima dan H0 ditolak. Pembahasan hasil penelitian dalam observasi ini pada hipotesis pertama yakni X1 berpengaruh terhadap Y dalam persentase pengaruh yang diberikan secara parsial hasil perhitungan diketahui lingkungan kerja terhadap kinerja berpengaruh.

Analisis karyawan yang lebih dekat dengan lingkungan kerja adalah 47, pada objek indikator hubungan kerja yaitu “hubungan sesama rekan kerja yang harmonis” Artinya bahwa hubungan kerja yang baik antar karyawan akan membuat karyawan merasa nyaman serta terpenuhi dalam lingkup lingkungan kerjanya selain itu indikator prestasi dalam kerja juga membuat karyawan akan semakin berkembang dengan prestasi – prestasi yang dicapainya dan dari hal itu akan menumbuhkan sikap tanggung jawab pada diri sendiri. Dapat diarahkan sesuai dengan penelitian sebelumnya yang sudah dilaksanakan peneliti Novian Pradipta (2020) dengan judul “Pengaruh Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Pelayanan Pajak Surabaya Sukomanunggal”, yang menunjukkan hasil signifikan antara lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

Pada pembahasan hipotesis kedua yakni variabel X2 berpengaruh terhadap Y . Menurut jawaban responden kuisisioner pernyataan yang tinggi terdapat pada indikator pengawas dengan pernyataan “ada pengawasan dari atasan terhadap kinerja karyawan”. Artinya adanya pengawasan dari atasan akan membuat karyawan merasa diperhatikan kinerjanya dalam bekerja. Selain itu dengan adanya target yang ditentukan oleh perusahaan membuat karyawan untuk melatih kemampuannya agar dapat bekerja selama optimal. Dapat diarahkan sesuai dengan penelitian sebelumnya yang sudah dilaksanakan peneliti Kurnia Wijaya (2018) dengan judul Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan CV BUKIT SANOMAS”, yang menunjukkan hasil signifikan antara kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan.

Hasil pembahasan uji F X1 dan X2 berpengaruh secara bersamaan terhadap Y menunjukkan bahwa karyawan mempunyai semangat kerja yang tinggi untuk kinerja yang diberikan perusahaan dan juga patuh pada prosedur yang berlaku. Kinerja sangat penting bagi setiap perusahaan karena kinerja karyawan akan berpengaruh terhadap kesuksesan pada sebuah perusahaan. Selain itu karyawan yang memiliki kinerja yang baik tanpa dipungkir akan memotivasi dirinya sendiri agar selalu memberikan yang terbaik dalam bekerja serta memiliki sikap disiplin dalam bekerja. Dapat diarahkan sesuai dengan penelitian sebelumnya yang sudah dilaksanakan peneliti Nabawi (2019) dengan judul “Pengaruh Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Aceh Tamiang”, yang menunjukkan hasil signifikan antara lingkungan kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah dilaksanakan penelitian yang terutama didasarkan sepenuhnya pada penelitian teoritis dan rumusan masalah yang dibahas, maka hal tersebut ditarik kesimpulan berikut:

1. Secara parsial, lingkungan kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT Lotus Indah Textile Industries Nganjuk. Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan uji-t yang diperoleh hasil nilai thitung untuk variabel kompensasi sebesar  $6.922 > 1.981$  (tabel), sedangkan nilai signifikan sebesar  $.000 < 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat dinyatakan Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Lotus Indah Textile Industries Nganjuk.
2. Secara parsial, Kepuasan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja karyawan PT Lotus Indah Textile Industries Nganjuk. Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan uji-t yang diperoleh hasil nilai thitung untuk variabel kepuasan kerja sebesar  $5.154 > 1.981$  (tabel), sedangkan nilai signifikan sebesar  $.000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka dapat dinyatakan kepuasan kerja berpengaruh terhadap Kinerja karyawan PT Lotus Indah Textile Industries Nganjuk.
3. Secara simultan, Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja Berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT Lotus Indah Textile Industries Nganjuk. Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan uji-F yang diperoleh hasil nilai F hitung sebesar  $17682.382 > 3.09$  dengan nilai signifikan sebesar  $.000 < 0,05$ ). Dari hasil tersebut maka dapat dinyatakan LingkunganvKerja dan kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja karyawan PT Lotus Indah Textile Industries Nganjuk.

## IMPLIKASI

Implikasi pada penelitian ini dapat dirinci dan berfokus pada implikasi praktis yaitu sebagai bahan evaluasi, sehingga dengan adanya penelitian ini maka PT. Lotus Indah Textile Industries Nganjuk dapat:

1. Sebaiknya PT Lotus Indah Textile Industries Nganjuk memperbaiki lingkungan kerja terutama dari bentuk perlengkapan dan fasilitas yang diperlukan oleh karyawan dalam melakukan pekerjaannya agar karyawan PT Lotus Indah Textile Industries Nganjuk dapat meningkatkan kinerjanya.
2. Sebaiknya PT Lotus Indah Textile Industries Nganjuk dapat lebih memperhatikan karyawan yang benar – benar memiliki potensi untuk dapat mempromosikannya atau memberikan karyawan tersebut sebuah penghargaan sehingga dari hal itu karyawan merasa semakin puas dan merasa lebih dihargai untuk kinerjanya selama ini.

3. Bagi PT Lotus Indah Textile Industries Nganjuk diharapkan bisa terus meningkatkan lingkungan kerja yang baik dalam perusahaan, dan meningkatkan kepuasan karyawan dengan adanya pengawasan atau pemberian penghargaan yang diberikan kepada karyawan, sehingga dapat terus meningkatkan kinerja karyawan pada PT Lotus Indah Textile Industries Nganjuk.

### KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan yang terdaat dalam penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Saat mengumpulkan data, informasi yang diberikan oleh responden melalui survei mungkin tidak mewakili pendapat responden yang sebenarnya, karena setiap responden mungkin memiliki ide, asumsi, dan pemahaman yang berbeda. Ada juga faktor lain, seperti faktor kejujuran. Saat memasukkan pendapat responden dalam kuesioner.
2. Peneliti yang tertarik dengan kepuasan kerja ingin mempelajari faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja, sehingga penelitian selanjutnya lebih bermanfaat dan basis pengetahuan.

### Daftar Pustaka

- Apfia Ferawati. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Agora*, Vol.5 No.1.
- Badeni. (2017). *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*. Alfabeta.
- Heny Sidanti. (2015). Pengaruh Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Di Sekretariat Dprd Kabupaten Madiun. *Jurnal Jibeka*, Volume 9, 44–53.
- Kurnia, Iwan Wijaya. (2018). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Cv Bukit Sanomas, AGORA Vol. 6, No. 2.
- Mangkunegara, A, A, A, & P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyanto, M. (2021). Mewujudkan Peningkatan Kinerja Karyawan Aparatur Sipil Negara Melalui Peran Kepemimpinan, Kompetensi, Perencanaan, Anggaran, Diklat, dan Lingkungan Kerja dengan motivasi dan disiplin. *Jurnal Stie Semarang (Edisi Elektronik)*, 13 (1), 70–80.
- Nabawi, R. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 170–183. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i2.3667>
- Ningrum, A. R., Wahjono, S. I., Wardhana, A., & Noerchoidah. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Kerja Karyawan. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 255–264. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i3.13217>
- Novian Pradipta, R. (2020). PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, KEPUASAN KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI Suhermin Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Susanto, N. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja

## PENGARUH ORGANISASI KEMAHASISWAAN DAN PENGEMBANGAN MINAT BAKAT TERHADAP KEAKTIFAN MAHASISWA PADA UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) DI UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Devi Caren Anjali Mujianto<sup>1</sup>, Siti Samsiyah<sup>2</sup>  
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya<sup>1,2</sup>  
[devicaren02@gmail.com](mailto:devicaren02@gmail.com)<sup>1</sup>, [sitisamsiyah@unipasby.ac.id](mailto:sitisamsiyah@unipasby.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi kurangnya keaktifan mahasiswa pada unit kegiatan mahasiswa. Organisasi kemahasiswaan adalah bentuk kegiatan perguruan tinggi yang dilakukan oleh mahasiswa atas dasar prinsip kemahasiswaan. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh organisasi kemahasiswaan dan pengembangan minat bakat terhadap keaktifan mahasiswa pada unit kegiatan mahasiswa di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Populasi penelitian ini menggunakan seluruh anggota unit kegiatan mahasiswa yang aktif berjumlah 431 mahasiswa, dari jumlah anggota tersebut peneliti menggunakan rumus Slovin hingga yang terpilih hanya 82 responden untuk dimasukan dalam sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*. Ditemukan hasil analisis dari Organisasi Kemahasiswaan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,914 dan nilai signifikan  $0,00 < 0,05$ . Pengembangan Minat Bakat dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,182 dan nilai signifikan  $0,00 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa Organisasi Kemahasiswaan dan Pengembangan Minat Bakat berpengaruh terhadap Keaktifan Mahasiswa.

**Kata kunci:** Organisasi Kemahasiswaan, Minat Bakat, Keaktifan.

### ABSTRACT

This research was motivated by the lack of student activity in the student activity unit. Aims to determine the influence of student organizations and the development of talent interests on student activity in the student activity unit at PGRI Adi Buana University Surabaya. The population of this study used all members of the active student activity unit totaling 431 students, of the number of members the researchers used the Slovin formula until only 82 respondents were selected to be included in the sample using the purposive sampling method. It was found that the results of the analysis of Student Organizations with a t-value of 6.914 and a significant value of  $0.00 < 0.05$ . Talent Interest Development with a tcount of 4.182 and a significant value of  $0.00 < 0.05$ . It can be concluded that Student Organization and Talent Interest Development have an effect on Student Activity.

**Keywords:** Student Organizations, Interests, Talents, Activities.

### PENDAHULUAN

Sekelompok anak muda yang sebagai sumber penerus bangsa ialah mahasiswa dengan memiliki kepekaan dan minat bakat didasari oleh ilmu pengetahuan sehingga tumbuhnya semangat berprestasi dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan. Organisasi adalah ajang kegiatan interaksi antar orang dalam berorganisasi. Dengan berorganisasi akan meningkatkan kemampuan potensi minat bakat mahasiswa. Organisasi kemahasiswaan di universitas berfungsi sebagai media pengembangan kegiatan ekstrakurikuler yang memadukan pengetahuan, hobi, minat dan bakat mahasiswa. Organisasi kemahasiswaan adalah bentuk kegiatan perguruan tinggi yang dilakukan oleh mahasiswa atas dasar prinsip kemahasiswaan Sudarman dalam (Walsyukurniat Zendrato, 2018).

Pengembangan dapat mendukung proses keterampilan dan kemampuan yang belum pernah ditunjukkan kepada orang lain. Minat adalah daya ketertarikan pada sesuatu tanpa dipaksakan (Warsito 2019). Bakat juga merupakan kemampuan yang unit bagi seseorang (Sari et al, 2017). Dari sisi lain, pengembangan minat bakat adalah upaya untuk meningkatkan potensi

keterampilan dasar yang membutuhkan dorongan internal sehingga dapat membangkitkan minat pada kegiatan yang bermanfaat sebagai jembatan pendidikan. Adanya keinginan dapat menyenangkan saat melakukan kegiatan yang untuk meningkatkan efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan strategisnya. Organisasi kemahasiswaan mengharuskan mahasiswa untuk mengikuti dan mengutarakan isi hati mereka, membuat keputusan yang akurat, mengembangkan potensi keterampilan kewarganegaraan, dan melatih keberanian untuk mengambil tanggung jawab yang berat.

Organisasi kemahasiswaan di universitas PGRI Adi Buana Surabaya salah satunya yakni Unit Kegiatan Mahasiswa. Beberapa bentuk unit kegiatan mahasiswa diantaranya Paduan Suara Gita Pesona, Theater Geo (Teater), Perisai Diri (Bela diri Silat), Racana Darma Pandu (Pramuka), Pewitra (Pencinta alam), Bulu tangkis, Bola basket, Bola volley, Keroncong, Korps sukarela (KSR) atau Kepedulian sosial, Delpy (Forografi), dan Futsal. Semua aktifitas organisasi di unit kegiatan mahasiswa ini diawasi oleh Departemen Kemahasiswaan.

Diharapkan melalui unit kegiatan mahasiswa, mahasiswa mampu menata diri dengan baik dan belajar terjun ke masyarakat. Namun, mahasiswa yang aktif di suatu organisasi harus meluangkan waktunya untuk kuliah dan organisasi sehingga dapat berpartisipasi dalam kegiatan organisasi selain belajar. Selain organisasi kemahasiswaan sarana pengembangan minat bakat, jika tidak dapat menjadwalkan waktu akan mempengaruhi keaktifan mahasiswa pada kegiatan organisasi, sehingga mengurangi pengembangan minat bakat dan tidak dapat mencapai cita-cita organisasi akan lebih maju.

Keaktifan mahasiswa yakni sebagai sarana pengembangan minat bakat organisasi kemahasiswaan pada unit kegiatan mahasiswa tersebut. Apabila mahasiswa aktif mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan, akan bersaing untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa di masa depan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Manajemen sumber daya manusia ialah pendekatan strategis untuk motivasi, keterampilan dan pengembangan. Sebagai penggerak atau perencana, sumber daya manusia di suatu organisasi merupakan salah satu elemen kunci yang berfungsi sebagai aset seharusnya dilatih dan dikembangkan untuk menentukan perkembangan organisasi dan memperlancar pencapaian tujuan masa depan.

### **Organisasi Kemahasiswaan**

Organisasi kemahasiswaan merupakan media untuk membangun mahasiswa untuk peduli terhadap lingkungannya, sehingga mahasiswa diharapkan menjadi bagian dari anggota yang kompeten dan bertanggung jawab secara sosial yang menuntut untuk lebih peka terhadap situasi dan masalah (Haryono dalam Seftia, 2017),

### **Pengembangan Minat Bakat**

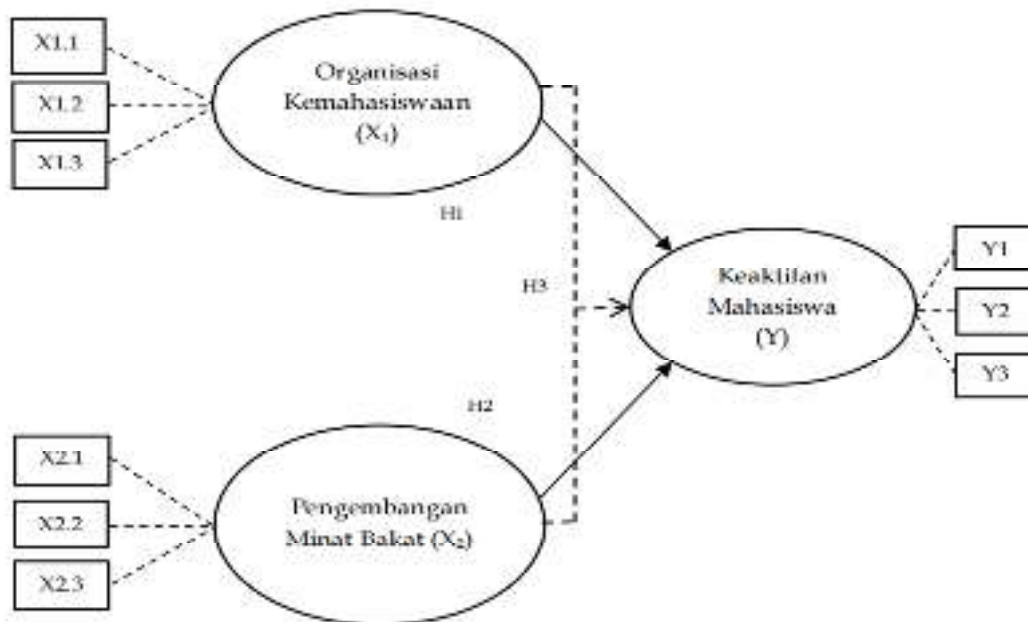
Pengembangan adalah upaya untuk meningkatkan keterampilan teoritis, teknis, moral dan konseptual sesuai pekerjaan melalui pendidikan dan pelatihan. Minat adalah keadaan perhatian dengan keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari dan membuktikan sesuatu (Rahmat, 2018). Bakat adalah kemampuan potensial seseorang untuk mencapai kesuksesan dimasa depan (Chaplin dalam Munib dkk, 2021).

### **Keaktifan Mahasiswa**

Keaktifan mahasiswa merupakan partisipasi individu dalam upaya meningkatkan pengembangan organisasi dan memperoleh pengalaman yang diharapkan. Keaktifan adalah

kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pengalaman spesifik sesuai harapan (Sanjaya dalam (Alfiatus Sholikhah, 2018). Mahasiswa adalah seorang atau perseorangan yang menempuh pendidikan pada jenjang perguruan tinggi negeri dan swasta (Siswoyo dalam Fitria Budi Utami, 2020).

### KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar 1. Kerangka Konseptual

### HIPOTESIS

H1: Organisasi Kemahasiswaan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Keaktifan Mahasiswa (Y).  
H2: Pengembangan Minat Bakat (X2) berpengaruh signifikan terhadap Keaktifan Mahasiswa (Y).  
H3: Organisasi Kemahasiswaan dan Pengembangan Minat Bakat berpengaruh simultan terhadap Keaktifan Mahasiswa pada unit kegiatan mahasiswa di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

### METODE PENELITIAN

#### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh anggota yang aktif di unit kegiatan mahasiswa sebanyak 431 mahasiswa. Dengan menggunakan Rumus Slovin telah diperoleh sampel pada peneliti ini. Sehingga memperoleh sebanyak 82 mahasiswa atau anggota unit kegiatan mahasiswa di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

#### Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* sebagai pengambilan sampel. Teknik yang digunakan yaitu teknik *Purposive Random Sampling* (Sugiyono, 2018) *Purposive Random Sampling* yakni teknik untuk mengidentifikasi sampel dengan pertimbangan tertentu. Maka *Purposive Random Sampling* ialah teknik yang hanya memiliki kriteria mahasiswa aktif

dalam unit kegiatan mahasiswa, sehingga teknik *Purposive Random Sampling* hanya mengidentifikasi beberapa pertimbangan yang harus diperhatikan dan digunakan pada analisis.

### Instrumen Penelitian

Pada penelitian menggunakan data kuesioner yang pertanyaannya berasal dari indikator variabel Organisasi kemahasiswaan (X1), Pengembangan Minat Bakat (X2) dan Keaktifan mahasiswa (Y) sebagai alat pengukuran dengan skala likert.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Uji Validitas Organisasi Kemahasiswaan (X<sub>1</sub>)**

Variabel	Item	Rhitung	Sig.	Rtabel	Keterangan
Organisasi Kemahasiswaan (X <sub>1</sub> )	X1.1	1.000**	0,00	0,217	Valid
	X1.2	342**	0,00	0,217	Valid
	X1.3	563**	0,00	0,217	Valid
	X1.4	1.000**	0,00	0,217	Valid
	X1.5	502**	0,00	0,217	Valid
	X1.6	563**	0,00	0,217	Valid
	X1.7	390**	0,00	0,217	Valid
	X1.8	563**	0,00	0,217	Valid
	X1.9	563**	0,00	0,217	Valid

**Tabel 2. Uji Validitas Pengembangan Minat Bakat (X<sub>2</sub>)**

Variabel	Item	Rhitung	Sig.	Rtabel	Keterangan
Pengembangan Minat Bakat (X <sub>2</sub> )	X2.1	317**	0,00	0,217	Valid
	X2.2	317**	0,00	0,217	Valid
	X2.3	376**	0,00	0,217	Valid
	X2.4	1.000**	0,00	0,217	Valid
	X2.5	317**	0,00	0,217	Valid
	X2.6	342**	0,00	0,217	Valid
	X2.7	650**	0,00	0,217	Valid
	X2.8	342**	0,00	0,217	Valid
	X2.9	342**	0,00	0,217	Valid

**Tabel 3. Uji Validitas Keaktifan Mahasiswa (Y)**

Variabel	Item	Rhitung	Sig.	Rtabel	Keterangan
Keaktifan Mahasiswa (Y)	Y1.1	285**	0,00	0,217	Valid
	Y1.2	468**	0,00	0,217	Valid
	Y1.3	468**	0,00	0,217	Valid
	Y1.4	391**	0,00	0,217	Valid
	Y1.5	285**	0,00	0,217	Valid
	Y1.6	391**	0,00	0,217	Valid
	Y1.7	468**	0,00	0,217	Valid
	Y1.8	513**	0,00	0,217	Valid
	Y1.9	513**	0,00	0,217	Valid

Dari tabel 1, hasil menunjukkan bahwa semua pertanyaan mempunyai nilai r hitung > r tabel maka dinyatakan valid.

**Tabel 2. Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Organisasi Kemahasiswaan (X1)	0,921	0,6	Reliabel
Pengembangan Minat Bakat (X2)	0,885	0,6	Reliabel
Keaktifan Mahasiswa (Y)	0,877	0,6	Reliabel

Dari tabel 2, menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha >0,6 maka variabel dinyatakan sangat reliabel.

**Tabel 3. Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		82
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0
	Std. Deviation	1,47908272
Most Extreme Differences	Absolute	0,075
	Positive	0,075
	Negative	-0,061
Test Statistic		0,075
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Dari tabel 3, menunjukkan bahwa ditemukan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar (0,200 > 0,05), maka dapat disimpulkan data distribusi normal.

**Tabel 4. Uji Multikolineritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	(Constant)		
1	Organisasi Kemahasiswaan (X1)	0,120	8,311
	Pengembangan Minat Bakat (X2)	0,120	8,311

Dari tabel 4, mempunyai nilai yang masing-masing variabel ( $VIF < 10$ ), maka disimpulkan bahwa regresi linier berganda terbebas dari Multikolineritas.

**Tabel 5. Uji Autokorelasi**

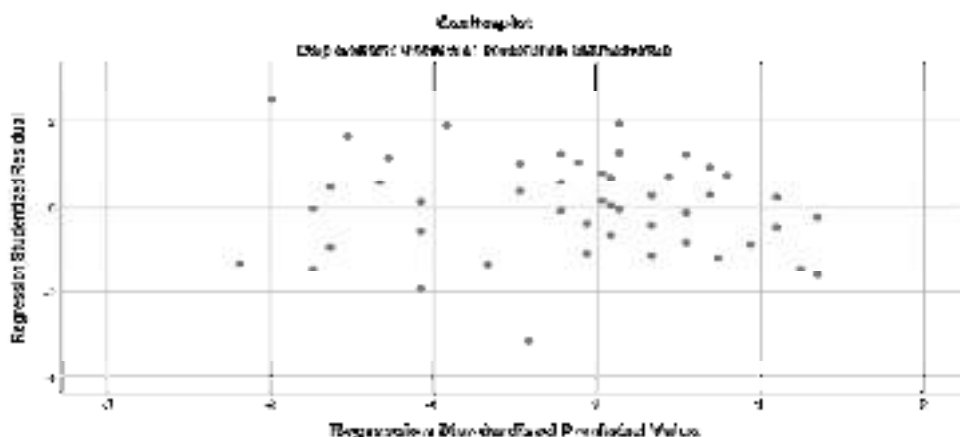
Model Summary <sup>b</sup>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,876 <sup>a</sup>	0,767	0,761		1,49769	1,543

a. Predictors: (Constant), Organisasi Kemahasiswaan, Pengembangan Minat Bakat

b. Dependent Variable: Keaktifan Mahasiswa

Dari tabel 5, diperoleh nilai DW (Durbin Watso) sebesar 1,543 (berada diantara 1,5 - 2,5), maka disimpulkan regresi berganda tidak terjadi Autokorelasi.

**Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Dari gambar 2, diuji melalui Scatterplot terlihat penyebaran titik di atas maupun di bawah 0 pada sumbu Y, hingga tidak menunjukkan terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

**Tabel 6. Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	30,248	4,560		6,634	0
1 Organisasi Kemahasiswaan	0,034	0,087	0,045	0,391	0,697
Pengembangan Minal Bakat	0,249	0,109	0,265	2,291	0,025

a. Dependent Variable: Keaktifan Mahasiswa

Dari tabel 6, terdapat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 30,248 + 0,249 x_1 + 0,034 x_2 + E$$

**Tabel 7. Uji-t Hipotesis 1**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	18,944	2,740		6,914	0
1 Organisasi Kemahasiswaan	0,574	0,069	0,683	8,356	0

a. Dependent Variable: Keaktifan Mahasiswa

Dari tabel 7, menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,914 dengan nilai signifikansi pengaruh Organisasi kemahasiswaan (X1) terhadap Keaktifan Mahasiswa (Y) sebesar  $0,00 < 0,05$ . Maka disimpulkan pengaruh Organisasi kemahasiswaan terhadap Keaktifan Mahasiswa signifikan.

**Tabel 8. Uji-t Hipotesis 2**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,983	2,388		4,182	0
1 Pengembangan Minat Bakat	0,781	0,059	0,831	13,345	0

a. Dependent Variable: Keaktifan Mahasiswa

Dari tabel 8, menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,182 dengan nilai signifikansi pengaruh Pengembangan Minat Bakat (X2) terhadap Keaktifan Mahasiswa (Y) sebesar  $0,00 < 0,05$ . Maka disimpulkan pengaruh Pengembangan Minat Bakat terhadap Keaktifan Mahasiswa signifikan.

**Tabel 9. Uji-F Hipotesis 3**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	584,419	2	292,210	130,272	,000 <sup>b</sup>
Residual	177,203	79	2,243		
Total	761,622	81			

a. Dependent Variable: Keaktifan Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Organisasi Kemahasiswaan, Pengembangan Minat Bakat

Dari tabel 9, menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 130,272 dan nilai signifikan sebesar 0,000 dengan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,11, maka disimpulkan pengaruh Organisasi Kemahasiswaan dan Pengembangan Minat Bakat secara bersama-sama berpengaruh terhadap Keaktifan Mahasiswa.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Organisasi kemahasiswaan berpengaruh signifikan terhadap keaktifan mahasiswa pada unit kegiatan mahasiswa. Organisasi kemahasiswaan dapat membangun mahasiswa untuk peduli pada lingkungan dan mampu bertanggung jawab pada situasi.
2. Pengembangan minat bakat berpengaruh signifikan terhadap keaktifan mahasiswa. Pengembangan minat bakat mendorong mahasiswa agar tertarik untuk meningkatkan kemampuan potensi yang harus dikembangkan sehingga berguna dan akan mewujudkan kepuasan tersendiri.
3. Organisasi kemahasiswaan dan pengembangan minat bakat berpengaruh signifikan terhadap keaktifan mahasiswa pada unit kegiatan mahasiswa di UNIPA Surabaya karena mahasiswa bisa membangun kepedulian dan bertanggung jawab pada peningkatan kemampuan potensial hingga berkembang dan berguna untuk kedepannya.

## IMPLIKASI

Hasil penelitian dapat menguntungkan bagi mahasiswa agar mengikuti kegiatan yang ada di organisasi kemahasiswaan untuk mengembangkan kemampuan terpendam yang dimiliki mahasiswa hingga bisa berguna untuk mencapai kesuksesan masa depan.

## KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini, peneliti mengalami keterbatasan diantaranya yaitu:

1. Pada saat pengumpulan data penyebaran kuesioner harus dibagikan kepada mahasiswa yang aktif berorganisasi dan terkadang jawabannya tidak sesuai dengan situasi yang sebenarnya.
2. Penelitian hanya tertuju pada mahasiswa atau anggota yang aktif mengikuti unit kegiatan mahasiswa (UKM).
3. Keterbatasan waktu yang relatif singkat dan kendala laptop sehingga menyita waktu saat proses penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfiatus Sholikhah. (2018). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE Unesa Angkatan 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(2).
- Fitri Budi Utami (2020) Pengaruh Penerapan Model Experiential Learning Terhadap Keaktifan Mahasiswa PG PAUD Universitas Panca Sakti Bekasi.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Munib, Ismail, Mohammad Solehoddin. (2021). Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Peserta Didik. *Millennial : Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*. Volume 1, Nomor 1, Maret 2021.
- Rahmat, S. (2018). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Seftia, 2017. Hubungan Kebiasaan Belajar dan Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Universitas Lampung*.
- Siti Samsiyah. (2017). Pengaruh Motivasi, Organisasi Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi Univ. Adi Buana Surabaya. *Majalah Ekonomi*, 22(2), 159–172.
- Sugiyono, D. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D/Sugiyono. Bandung: Alfabeta.
- Walsyukurniat Zendrato. (2017). Pengaruh Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STIKP Nias Selatan Tahun Akademik 2017/2018. *Jurnal Education and Development*, 3(1), 44-44.

## PENGARUH ROA, NPM, DER TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI

Tri Nuning Suhartatik<sup>1</sup>, Subakir<sup>2</sup>  
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya<sup>1,2</sup>  
[trinuningsuhartatik@gmail.com](mailto:trinuningsuhartatik@gmail.com)<sup>1</sup>, [subakir@unipa.sby.ac.id](mailto:subakir@unipa.sby.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Riset ini bertujuan untuk memkajiksn dan membuat pengaruh ROA, NPM, DER terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. Perkembangan suatu industri dapat dinilai dan dilihat dari harga saham. Apabila nilai perusahaan saat kondisi sangat baik bahwa harga saham tersebut tinggi, sedangkan jika nilai harga saham menemui permasalahan atau saat kondisi yang kurang baik, maka harga saham perusahaan menurun. Informasi yang digunakan didapat melalui situs resmi BEI ([www.idx.id](http://www.idx.id)) pada laporan keuangan tahun 2015-2020. Faktor-faktor yang diuji untuk melihat tingkat tinggi rendah suatu harga saham diantaranya ROA, NPM, DER dan faktor terikat yang diaplikasikan adalah harga saham. Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik: uji penerimaan klasik, analisis regresi berganda, koefisien determinasi, dan uji t. Hasil analisis data menyebabkan ROA,NPM tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham sedangkan DER berpengaruh negative terhadap harga saham.

Kata Kunci : ROA, NPM, DER dan Harga Saham.

### ABSTRACT

This study aims to examine and determine the effect of ROA, NPM, DER on stock prices in pharmaceutical companies listed on the IDX. The development of a company can be assessed and seen from the stock price. If the value of the company when conditions are very good, the share price is high, while if the value of the share price is in trouble or when conditions are not good, then the company's share price decreases. The information used is obtained through the official IDX website ([www.idx.id](http://www.idx.id)) in the 2015-2020 financial statements. The factors that are tested to see the high and low level of a stock price include ROA, NPM, DER and the dependent factor applied is stock price. This study uses statistical analysis techniques: classical acceptance test, multiple regression analysis, coefficient of determination, and t test. The results of data analysis caused ROA, NPM to have no and no significant effect on stock prices, while DER had a negative effect on stock prices.

Keywords : ROA, NPM, DER and Stock Price.

### PENDAHULUAN

Harga saham adalah harga kinerja perusahaan, yang dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan perusahaan terhadap perusahaan lain. Perusahaan yang mengelola kinerja dan keuangannya dengan baik dapat memiliki harga saham yang baik juga. Di sisi lain, perusahaan dengan harga saham yang rendah juga dapat disebabkan oleh kinerja yang kurang baik.

Harga saham terus berubah-setiap waktu. Nilai suatu saham dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan sehingga timbul antara penjual dan pembeli saham. Agar harga saham tidak jatuh Perusahaan harus mampu mempertahankan kinerja bisnisnya.

Pasar modal adalah kegiatan memperdagangkan surat berharga, perusahaan emitem, dan pelaku pasar modal lainnya. Oleh karena itu, tempat yang digunakan sebagai pasar modal adalah BEI. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk berkembang. terdapat luas perusahaan industri di Indonesia, yaitu salah satunya industri farmasi.

Rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan penawaran dengan membagi jumlah angka lainnya. (Kamsir, 2019). Indikator keuangan dibagi menjadi lima jenis : Indikator likuiditas, indikator solvabilitas, indikator aktivitas, profitabilitas dan pasar.

Estimasi untuk mengamankan keuntungan adalah ROA dan NPM. ROA adalah rasio profitabilitas terhadap pengukuran laba bersih yang dihasilkan dari penggunaan suatu aset. NPM dirancang untuk mengukur laba bersih, tetapi yang penting adalah laba setelah pajak penjualan. Salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah kewajiban. Ada sebagian bentuk bagi mengukur tingkat tanggung jawab perusahaan yaitu dengan menggunakan DER.

DER merupakan rasio dipakai untuk menaksir tingginya nilai hutang terhadap modal (Hery, 2016).

### TELAAH PUSTAKA

Pengujian ini menggunakan teori sinyal. Teori sinyal menjelaskan bagaimana industri memberi sinyal kepada pengguna laporan keuangan (Meliana, 2020).

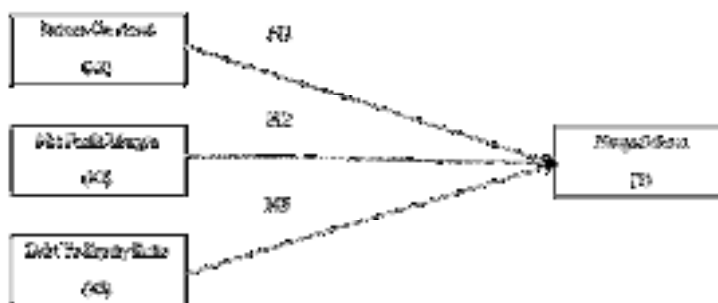
Indikator keuangan merupakan aktivitas yang menggabungkan berbagai estimasi terletak pada laporan keuangan sehingga menyajikan posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan (Nisa, 2018).

ROA adalah Proporsi yang digunakan industri untuk mengukur kapasitas model yang dimasukkan ke dalam sumber daya yang besar untuk menciptakan keuntungan secara keseluruhan (Sujarweni, 2017).

NPM adalah bagi hasil dengan membandingkan bunga dan laba setelah pajak dengan penjualan (Kamsir, 2019).

DER adalah proporsi guna untuk memahami ukuran aset yang diberikan oleh peminjam dana dengan pemilik perusahaan (Kamsir, 2019).

### Kerangka Konseptual



Gambar 1. kerangka Konseptual

### Hipotesis

- H1: ROA berdampak positif terhadap harga saham.
- H2: NPM berpengaruh terhadap harga saham.
- H3: DER berdampak terhadap harga saham.

### METODE PENELITIAN

Penting untuk menggunakan metode kuantitatif dalam survei. Survei dilakukan mengaplikasikan analisis regresi berganda, mengidentifikasi informasi yang diperoleh dari prosedur dokumentasi. Dari informasi yang didapat akan dikumpulkan dan dipersiapkan untuk mendapatkan tujuan akhir. Pemeriksaan ini menetapkan 3 variabel bebas dan satu variabel terikat untuk item tersebut, yaitu industri farmasi yang tercatat di BEI.

Akhirnya, peneliti memperoleh sampel 6 industri dari 10 populasi industri farmasi yang tercatat di BEI. Informasi yang digunakan dalam riset ini adalah laporan keuangan enam industri farmasi yang tercatat di BEI.

Metode pengutipan sampel mengaplikasi metode teknik *purposive sampling*, dan analisisnya secara acak didapat beberapa sampel dengan mengaplikasikan beberapa tolak ukur yang telah ditentukan (Sugiyono, 2018).

Riset ini menggunakan data kuantitatif, yang merupakan informasi dalam format numerik tertentu atau subjektif. Oleh karena itu, kelebihan data yang tidak langsung disalurkan ke data tambahan, khususnya pengumpulan data biasanya dalam bentuk laporan (Sugiyono, 2018). Data yang dipakai didapatkan dari situs resmi BEI ([www.idx.id](http://www.idx.id)).

Pemungutan data menggunakan kombinasi data dan dokumen berbentuk laporan keuangan tahunan industri farmasi yang terdaftar di BEI dari tahun 2015 hingga tahun 2020. Dokumentasi adalah rekaman peristiwa seperti gambar, foto dan sketsa (Sugiyono, 2019).

Teknik pengumpulan informasi melibatkan campuran informasi dan arsip sebagai laporan keuangan tahunan untuk industri farmasi yang tertulis di BEI dari 2015 hingga 2020. Dokumen merupakan rekaman peristiwa seperti gambar, foto dan sketsa (Sugiyono, 2019).

Selain pengumpulan data setelah pengumpulan, bagaimana menganalisis data yang terkumpul selanjutnya adalah dengan menggunakan Program Statistik SPSS (*versi 25.0*). SPSS digunakan untuk mempermudah perhitungan angka-angka yang ada ketika mencari pengaruh dari semua variabel. Prosedur yang dilakukan meliputi pengujian hipotesis klasik, analisis regresi berganda, koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	0000000
	Std. Deviation	52.423257
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.121
	Positive	.121
	Negative	-.078
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>b</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Hasil Uji Normalitas yang ditunjukkan pada tabel adalah asimtomatik bernilai 0,200, sehingga lebih besar dari alfa (0,05). Berdasarkan hasil riset ini didapatkan berdistribusi normal.

#### 2. Uji Heterokedastisitas

Tabel 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.250	.246		1.013	.319
	ROA	-.014	.017	-.177	-.860	.393
	NIWA	.029	.017	.343	1.637	.114
	DEK	.001	.004	.088	.335	.740

Hasil uji heterokedastisitas dalam tabel ini memperlihatkan numerik sig pada tabel pada sudut pojok antara ROA (X1) dengan sig. Senilai 0,393, NPM (X2) dengan Sig. Senilai 0,134 dan DER (X3) dengan Sig senilai 0,740. Dari sini dapat menyimpulkan bahwa tidak adanya masalah Heterokedastisitas karena semua variabel menghasilkan angka >0,05.

### 3. Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.424 <sup>a</sup>	.180	.103	.54826	1.258

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, NPM  
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Uji Autokorelasi membuktikan bahwa nilai 1.258 di kolom Durbin Watson. Kemudian menyimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi. Peristiwa dibuktikan dimana  $1.258 > 0,05$ .

### 4. Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	.694	1.440
	NPM	.583	1.715
	DER	.695	1.439

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Hasil uji multikolinieritas didapatkan nilai TOL sebesar 0,694 ROA (X1), 0,583 NPM (X2) dan 0,695 DER (X3). Sedangkan nilai VIF ROA (X1) senilai 1.440, NPM (X2) senilai 1.715 dan DER (X3) senilai 1.439. Selanjutnya,  $VIF < 10$   $TOL > 0,1$ , sehingga disimpulkan tidak terdaftar multikolinieritas antar ketiga variabel bebas.

### Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.647	.386		6.858	.000
	ROA	.008	.026	.062	.321	.750
	NPM	-.033	.027	-.259	-1.236	.225
	DER	-.015	.006	-.489	-2.547	.016

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Dari hasil pengujian analisis regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 2.647 + 0,008X_1 + -0,033X_2 + -0,015X_3$$

Penjelasan mengenai uji analisis regresi linier berganda :

1. Konstanta (a) adalah 2.647 artinya jika faktor ROA ( $X_1$ ), NPM ( $X_2$ ), dan DER ( $X_3$ ) senilai (nol), maka harga saham pada industri farmasi tercatat di BEI tahun 2015-2020 sebanyak 2.647.
2. Koefisien regresi  $b_1$  adalah 0,008 artinya jika ROA ( $X_1$ ) mengalami peningkatan satu satuan, maka harga saham pada industri farmasi terdaftar di BEI tahun 2015-2020 akan meningkat sebanyak 0,008.
3. Koefisien regresi  $b_2$  adalah (-0,033) artinya NPM ( $X_2$ ) mengalami turun satu satuan, maka harga saham pada industri farmasi tertulis di BEI akan turun (-0,033) dari tahun 2015-2020.
4. Koefisien regresi  $b_3$  adalah (-0,015) arti jika DER ( $X_3$ ) turun satu satuan maka harga saham pada industri farmasi tertertulis di BEI akan turun (0,015) dari tahun 2015-2020.

### Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.269 <sup>a</sup>	.072	-.015	.35007
a. Predictors: (Constant), DER, ROA, NPM				
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM				

Pada hasil uji koefisien determinasi menampakkan jika Adjusted R Square sebesar -0,015 (-1,5%). Sehingga faktor bebas ROA ( $X_1$ ), NPM ( $X_2$ ), dan DER ( $X_3$ ) akan berdampak sangat kecil atau bisa dikatakan tidak mempengaruhi harga saham (Y) pada industri farmasi di BEI tahun 2015-2020.

### Uji Hipotesis

#### Uji T

Tabel 7. Hasil Uji T

Model		Coefficients <sup>a</sup>		
		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)		8.858	.000
	ROA	.062	.321	.750
	NPM	-.259	-1.238	.225
	DER	-.489	-2.547	.018

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Selanjutnya, dapatkan hasil uji hipotesis dari uji-t berikut :

1. Dari hasil perhitungan terlihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,321 dengan  $t_{tabel}$  bernilai 2,03693. Sehingga lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $0,321 < 2,03693$ ). Nilai sig uji t sebesar 0,750 dan nilai sig uji t

- (0,750 > 0,05). Maka  $H_a$  ditolak, artinya faktor ROA ( $X_1$ ) secara individual tidak mempengaruhi harga saham (Y) industri farmasi terdaftar di BEI dari tahun 2015-2020.
2. hasil perhitungan diketahui nilai  $t_{hitung}$  senilai -1,236 dengan  $t_{tabel}$  senilai 2,03693. Nilai sig uji t sebesar 0,225 dan nilai sig uji t (0,225 > 0,05). Dengan demikian,  $H_a$  ditolak, artinya faktor NPM ( $X_2$ ) secara individual tidak mempengaruhi harga saham (Y) industri farmasi yang terdaftar di BEI dari tahun 2015 hingga tahun 2020.
  3. Menurut hasil nilai  $t_{hitung}$  senilai -2,547 dengan  $t_{tabel}$  senilai 2,03693. Nilai sig uji t sebesar 0,016 dan nilai signifikan uji- t (0,016 > 0,05). Oleh karena itu,  $H_a$  ditolak, artinya DER ( $X_3$ ) akan berdampak negatif pada harga saham (Y) perusahaan farmasi yang tertulis di BEI sejak tahun 2015 hingga 2020.

### **SIMPULAN**

Pengaruh ROA, NPM, DER terhadap harga saham pada industri farmasi yang terdaftar di BEI, menjadi perhatian khusus :

1. ROA tidak berdampak dan tidak signifikan terhadap harga saham.
2. NPM tidak mempengaruhi dan tidak signifikan terhadap harga saham.
3. DER berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

### **IMPLIKASI**

Hasil dari riset ini bisa menjadi gambaran dan harus menganalisa dengan baik kepada calon penanam saham tentang roa, npm, der pada harga saham. Sehingga keputusan resiko yang diperoleh sangat minim.

### **KETERBATASAN PENELITIAN**

Dalam riset ini variabel yang dilakukan dengan menggunakan tiga variabel bebas adalah ROA, NPM, dan DER yang dibatasi, dan variabel terikatnya adalah harga saham. Satu-satunya perusahaan yang disurvei merupakan perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI selama enam tahun sejak 2015-2020.

## Pengaruh CR , DER , ROA Terhadap Nilai Perusahaan (PER) SUB Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021

Pebrina Rahmayanti<sup>1</sup>, Teguh Purwanto<sup>2</sup>  
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya<sup>1,2</sup>  
[pebrinarahma@gmail.com](mailto:pebrinarahma@gmail.com)<sup>1</sup>

### Abstrak

(CR) Current Ratio, (DER) Debt to Equity Ratio, dan (ROA) Return On Asset, apakah berpengaruh terhadap (PER) Nilai Perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di (BEI) Bursa Efek Indonesia, hal ini maksud dari pengkajian ini. 13 sampel dengan periode pengamatan 3 tahun mulai 2019 - 2021 telah diambil melalui jumlah 46 populasi perusahaan dengan menggunakan purposive sampling sebagai metode dan dibantu software spss v.24 sebagai alat analisa data. Secara parsial (CR) mendapati pengaruh positif dan signifikan, (DER) tidak mendapati adanya pengaruh, (ROA) berpengaruh signifikan negatif, dilihat secara simultan nilai perusahaan dipengaruhi (CR, DER, ROA) terhadap Perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di(BEI) tahun 2019-2021, Hal tersebut hasil pengkajian dari penelitian.

Kata kunci : *CR, DER, ROA, Nilai Perusahaan (PER)*

### Abstract

(CR) Current Ratio, (DER) Debt to Equity Ratio, and (ROA) Return On Assets, do they affect (PER) Company Value of the transportation sub-sector listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX), this is the purpose of this study. 13 samples with an observation period of 3 years starting 2019 - 2021 have been taken through a total of 46 company populations using purposive sampling as a method and assisted by SPSS v.24 software as a data analysis tool. Partially (CR) found a positive and significant effect, (DER) found no effect, (ROA) had a significant negative effect, seen simultaneously the firm value was affected (CR, DER, ROA) on transportation and logistics companies listed on the (IDX) in 2019-2021, this is the result of a study from research.

Keywords: *CR, DER, ROA, Firm Value (PER)*

### PENDAHULUAN

Di era kemajuan teknologi yang semakin canggih, sarana transportasi juga mulai berkembang menyesuaikan era globalisasi. Moda transportasi memiliki peran penting untuk perkembangan dan pertumbuhan di wilayah baik dari segi ekonomi maupun pariwisata. Transportasi tidak hanya digunakan sebagai angkutan umum penumpang saja tetapi transportasi juga dapat digunakan untuk angkutan barang atau membawa barang dari satu daerah ke tempat wilayah daerah lainnya. Pertumbuhan perekonomian sub sektor transportasi pada masa awal pandemi sangat terdampak dengan kondisi saat itu. Perusahaan banyak yang bergulung tikar dan ada yang masih tetap bertahan dengan mencari berbagai inovasi agar kegiatan operasional berjalan seperti biasa. Perusahaan transportasi dan logistik juga mengalami hal yang sama namun mereka sedikit diuntungkan dengan adanya marketplace yang menawarkan berbagai layanan jasa antar barang sampai ke rumah masing masing sehingga orang orang lebih dimudahkan dengan sangat praktis.

Jasa transportasi angkutan barang sangat beraneka ragam mulai armada darat, laut dan udara. Kegiatan operasional jasa angkutan transportasi juga bermacam macam seperti jasa layanan angkutan bus pariwisata, jasa angkutan armada darat umum yang dipergunakan untuk bepergian, jasa transportasi armada darat maupun laut yang dipergunakan untuk mengangkut bahan atau material yang akan dikirim ketempat tujuan yang lain. Untuk mendukung laju pertumbuhan ekonomi yang ada, sub sektor transportasi dan logistik ini mempunyai peranan yang penting di dalam menambah pendapatan negara. guna memperoleh keuntungan yang tetap kompetisi yang sudah ada menimbulkan perusahaan dituntut meningkatkan kinerja performa setiap perusahaan (Hermuningsih, 2012). Contohnya yaitu pemilik dan pemegang saham

perusahaan memaksimalkan dan menaikkan nilai perusahaan serta mensejahterakan, karena dapat memberikan tanda positif untuk investor perusahaan profit yang tinggi terus bersamaan dengan harga saham meningkat guna pendanaan modal dan investasi di perusahaan. tercapainya nilai perusahaan yang baik dapat dilihat dari tujuan perusahaan. gambaran atas prospek pencapaian dan pertumbuhan harga saham perusahaan atas kinerja terukur dari pemilik modal merupakan suatu nilai perusahaan. mempunyai nilai kinerja yang bagus menandakan dapat memikat investor guna menyuntikkan dana ke perusahaan, namun bagi penanam modal yang diinvestasikan harus tepat pada sasaran dan memperhatikan nilai perusahaan, sesuai dengan tujuan investasi yang telah direncanakan.

Untuk mengukur dan menganalisis perusahaan sektor transportasi dan logistik mempunyai penuh kepercayaan bagi calon investor dapat dijadikan acuan untuk nilai perusahaan. banyaknya determinan dapat ditentukan untuk analisis tentang nilai perusahaan, seperti salah satu yang disampaikan oleh Widyastuti dan Bahri (2021) perhitungannya dari penilaian saham (valuasi) dapat diketahui bahwa tinggi rendahnya nilai perusahaan bagi calon investor. Pendekatan Price Earning Ratio (PER) salah satu pendekatan perhitungan saham dapat menggunakan dari analisis fundamental. (Lubis dan Prayudi, 2018) kesejahteraan bagi pemilik saham dapat menunjukkan tingginya nilai perusahaan, investor memperoleh capital gain selain deviden dari perusahaan sebab dapat membuat tingginya nilai perusahaan. Delimunthe, 2015 ratio membandingkan antara per saham harga pasar dengan laba bersih per lembar saham untuk menaksir nilai perusahaan menggunakan Price Earning Ratio (PER).

Current Ratio yaitu kewajiban menyelesaikan pembayaran jangka pendek atau hutang yang akan tiba jatuh tempo penagihan untuk menghitung tingkat kemampuan perusahaan. Jadi kesimpulannya CR mengukur tingkat likuiditas pada sebuah perusahaan, semakin perusahaan likuid akan meningkat tinggi nilai current ratio. tingkat kepercayaan investor akan ikut meningkat hal tersebut karena tingginya tingkatan current ratio yang menggambarkan berkecukupan dana sehingga semakin likuid suatu perusahaan dapat meningkatkan nilai citra perusahaan dihadapan para investor yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan (Annisa dan Chabachib, 2017).

Debt to Equity Ratio dipergunakan menghitung ekuitas dengan hutang . Untuk membandingkan hutang rasio secara keseluruhan yang digunakan , termasuk seluruh ekuitas dengan hutang. untuk mendeteksi modal yang akan disiapkan oleh peminjam (kreditor) dengan pemegang perusahaan. Fungsi rasio mendeteksi modal sendiri setiap rupiah yang menjadi jaminan hutang (Kasmir, 2015). Debt to Equity Ratio (DER) semakin tinggi beban bunga berarti tanggungan perusahaan akan meningkat. profitabilitas perusahaan mengalami penurunan yang menyebabkan semakin tingginya tingkat Debt to Equity Ratio. Memenuhi semua kewajiban berlandaskan modal dalam menunjukkan tingkat kemampuan ratio perusahaan

Return On Asset adalah memperlihatkan hasil rasio dari total seluruh kapital perusahaan. berarti bertambah bagus nilai rasio semakin besar, karena dalam mengelola aset kepemilikan perusahaan dianggap mampu secara baik memperoleh keuntungan (Kasmir, 2015). menurut (Hani, 2015) Return On Asset (ROA) adalah rasio seberapa besar kemampuan perusahaan mengukur kinerja dilihat dari perusahaan memberikan pengembalian atas investasi.

## TELAAH PUSTAKA

### CR

Menurut Kasmir (2016) Current Ratio yaitu rasio ini dapat memperkirakan tingkat kemampuan perusahaan saat dituntut hutang kewajiban yang habis masa atau jangka pendek secara kelengkapan. Dengan kata lain, keharusan untuk menutupi jangka pendek yang segera jatuh penagihan, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia. Rasio lancar merupakan tolak ukur kesanggupan perusahaan untuk melengkapi jangka pendek kewajiban yang sebentar lagi jatuh tempo dapat memakai rasio ini. Perhitungan CR menggunakan cara dengan membandingkan antar total keseluruhan asset lancar dengan keseluruhan jumlah hutang lancar (Kasmir, 2017).

Rumus menghitung CR menurut Kasmir (2015) yaitu :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

### DER

Hery (2015) Debt to Equity Ratio (DER) adalah besar pinjaman yang dikenakan terhadap rasio modal yang akan dihitung . Rasio ini digunakan dari jumlah semua hutang yang tersedia dengan penyandang dana sebagai hasil bagi. Rasio ini dipergunakan besar sebagai pembanding antara keseluruhan ekuitas yang dikemukakan dari kreditor berdasarkan modal dari pemilik perusahaan.

Irham Fahmi (2016:73) Debt to Equity Ratio yakni menganalisis laporan keuangan perhitungan yang dipakai guna menunjukan besar agunan yang tersedia untuk kreditor. semakin tinggi rasio tersebut bagi bank (kreditor) akan besar juga kemungkinan resiko atas kegagalan yang ditanggung oleh perusahaan karena sangat tidak menguntungkan sekali.

Rumus untuk menghitung DER Kasmir (2014) yaitu :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \text{Total Hutang}$$

Ekuitas

ROA

Menurut Fahmi (2016) Return on Asset merupakan pengembalian profit sesuai dengan keinginan dan dapat melihat sampai mana investasi yang telah ditanam. Aset perubahan yang diletakkan atau ditanamkan sebenarnya sama dengan investasi. Setiap aset nilai yang dimiliki mewujudkan laba bersih setelah pajak, rasio ini berfungsi untuk melihat kemampuan perusahaan.

Menurut (Roni et al., 2019) Return On Asset adalah total aktiva yang dimiliki dan menghasilkan keuntungan yang mengukur efektivitas perusahaan yang digunakan memperkirakan profitabilitas. Return on Asset adalah rasio antara seluruh asset dengan laba bersih setelah pajak. Rasio semakin tinggi akan semakin baik karena dapat memperlihatkan hasil kinerja perusahaan semakin bagus.

Rumus untuk menghitung ROA menurut Fahmi (2015) yaitu :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Nilai Perusahaan (PER)

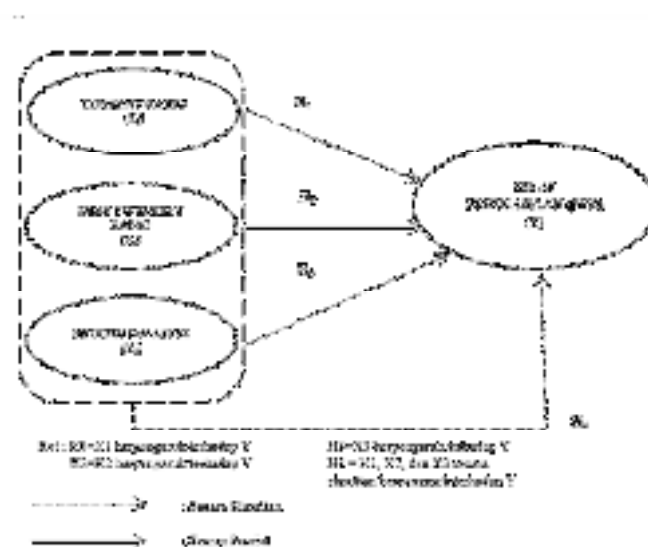
PER (Price Earning Ratio) adalah Rasio yang setiap lembar saham biasa dengan perlembar laba saham yang digunakan untuk menaksir harga pasar (market price) (simamora, 531). Price Earning Ratio (PER) memperkirakan kesanggupan perusahaan yang seharusnya digunakan para investor guna menghasilkan profit dimasa mendatang. jika pertumbuhan perusahaan rendah memiliki PER yang kecil, sebaliknya tingkat persentase progres yang tinggi terkadang memiliki peluang PER yang tinggi pula . Tingginya nilai PER belum tentu mencerminkan kinerja yang baik, karena rata rata pertumbuhan laba perusahaan dapat menyebabkan PER yang tinggi.

menghitung PER dengan rumus berikut ini :

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

Hipotesis

- H1 : CR (Current Ratio) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PER)
- H2 : DER (Debt to Equity Ratio) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PER).
- H3 : ROA(Return On Asset) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PER)
- H4 : CR, DER, ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PER)



Gambar Kerangka Konseptual

**METODE**

Populasi dalam study kajian terdapat 46 perusahaan di sektor logistik dan transportasi yang tercatat di BEI dan perusahaan ada 13 sesuai kriteria dijadikan untuk sampel. purposive sampling adalah teknik akan dipakai. kriteria tertentu dalam pengambilan sampel adapun berikut ini :

1. Perusahaan Logistik dan transportasi yang tertera di BEI
2. Variabel Penelitian wajib memiliki Data lengkap
3. Sudah diaudit laporan keuangan perusahaan
4. Laporan annual report perusahaan memiliki tahun buku terakhir 31 Desember Periode tahun 2019-2021.

Untuk analisis riset ini uji asumsi klasik dan metode *multiple regression* merupakan teknik dalam pengolahan data pada pengkajian ini menggunakan sistem Spss Versi 24

**HASIL**

Tabel 1  
Uji Normalitas

	Hasil	Keterangan
Statistik Tes	0,076	
Asymp.Sig.(2-tailed)	0,200cd	Normal

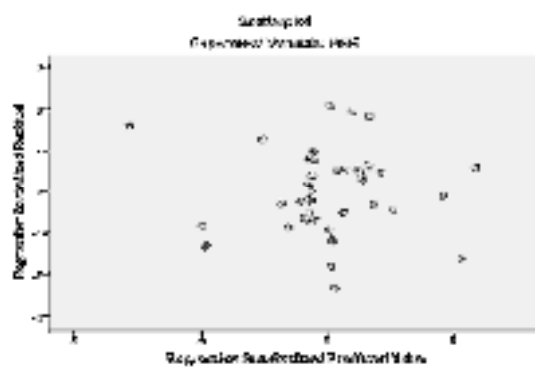
Asymp.Sig.(2-tailed) berdistribusi normal dengan nilai 0,200 lebih tinggi dari (0,05), data berdistribusi normal kesimpulan uji diatas.

Tabel 2  
Multikolinearity

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
CR (X1)	0,861	1,161	
DER (X2)	0,849	1,178	Non Multicollinearity
ROA (X3)	0,977	1,023	

Tabel 2 memperlihatkan setiap variabel Nilai VIF menunjukkan (<10) sehingga terbebas dari multikolineritas dan telah memenuhi asumsi dasar penelitian.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar Scatterplot

Diketahui gambar scatterplot tersebut, titik-titik tidak terbentuk suatu pola, dan menjalar baik dibawah maupun diatas angka nol dari sumbu vertikal (Y). dengan begitu model regresi berarti tidak mengalami heteroskedastisitas.

Tabel 3  
 Autocorelation

	Durbin-Watson
Regression	1,727
<b>Keterangan:</b>	
- $\alpha$	= 0,05
- Dependent Variable	= Nilai Perusahaan
- Jumlah Data (N)	= 39

Nilai Durbin Waston yang diperoleh sebesar 1,727. Nilai tersebut ada ditengah tengah antara dU s.d 4-Du ( $1,657 < 1,727 < 2,343$ ) artinya bisa disimpulkan penelitian ini tidak terkena autokorelasi.

Tabel 4  
 Multiple Regression Linier Test

Model	Unstandardized Coefficients	t tabel	Sig.
	B		
CR (X1)	2,386	3,875	0,000
DER (X2)	0,898	1,184	0,244
ROA (X3)	-11,198	-3,583	0,001
<b>Keterangan:</b>			
Konstanta	= 4,244		
R Square	= 0,436		
N	= 39 Sampel		
Sig.	= 0,05 (5%)		
Dependen variabel	= Nilai Perusahaan		

Berikut ini persamaan yang diperoleh dari analisa regresi berganda :  
 $Y = 4,244 + 2,386X_1 + 0,898X_2 + -11,198X_3$

Tabel 5  
 Uji T Parsial

Variabel	Sig	T Hitung	Ket.
----------	-----	----------	------

CR	0,000	3,875	Sig
DER	0,244	1,184	Sig
ROA	0,001	-3,583	Sig

hasil uji menunjukkan tiap variabel masing masing yakni :

1. Variabel CR (X1) sebesar 3,875 dengan signifikansi 0,000, maka ( $0,000 < 0,05$ ) artinya berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PER)
2. Variabel DER (X2) sebesar 1,184 dengan nilai signifikansi sebesar 0,244 yang mana ( $0,244 > 0,05$ ) hasilnya Nilai Perusahaan (PER) tidak berpengaruh.
3. Variabel ROA sebesar -3,583 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,014, dimana ( $0,001 < 0,05$ ) maka hasilnya mempengaruhi terhadap Nilai Perusahaan (PER).

Tabel 6  
Uji F Simultan

	F Hitung	Sig
CR (X1), DER (X2), ROA (X3)	9,014	0,000

Hasil uji F memperlihatkan nilai f hitung yaitu 9,014 dan taraf signifikansi 0,000. Sehingga dalam pengujian ini ketiga variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat karena taraf signifikansinya  $< 0,05$ . CR, DER, dan ROA memiliki pengaruh sebesar 0,436 atau 43,6% terhadap PER.

## PEMBAHASAN

### Variable CR Terhadap PER

Hipotesis pertama menyatakan hasil uji sig.  $0,000 < 0,005$ , dan nilai t 2,368, menyatakan PER telah dipengaruhi CR secara positif dan signifikan melalui hasil kajian yang diperoleh.

Hipotesa yang diperoleh, sesuai dengan Putri Utami dan Welas (2019) "Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Total Asset*, *Turnover* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan" yang mengatakan bahwa Nilai perusahaan di pengaruhi CR.

### Variable DER Terhadap PER

Pada hipotesis ke-2 yaitu DER tidak mempengaruhi nilai PER. Sebagaimana hasil perolehan nilai t 0,898 lebih rendah dari t tabel, dan diperjelas melalui sig  $0,244 < 0,05$ . menyatakan hipotesa 2 ditolak.

Hasil hipotesis kedua sejalan dengan Lia Rosalina (2018) "Pengaruh Return On Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016". sehingga memperjelas PER tidak dipengaruhi DER.

### Variable ROA Terhadap PER

Hipotesis-3 berisi PER telah di pengaruhi oleh ROA secara negatif dan signifikan. hasil uji signifikasi nilai diperoleh sebesar  $0,001 < 0,05$ . 11,198 nilai yang didapatkan ROA yang telah mempengaruhi (PER) Nilai Perusahaan.

Hasil hipotesis ketiga sependapat dengan pandangan Subur Karyatun (2022) "Pengaruh (Debt To Equity Ratio) DER, (Return On Asset) ROA, dan (Total Asset Turn Over) Terhadap (Nilai Perusahaan) PER," menyebutkan jika Nilai Perusahaan dipengaruhi ROA.

### Variable CR, DER, dan ROA Terhadap PER

Hipotesis-4 adalah secara bersama-sama CR, DER, dan ROA positif dan signifikan terhadap PER. 0,000 (kurang dari 0,005) uji F yang didapatkan dari analisa data. 0,589 nilai determinasi yang diperoleh, disimpulkan variabel diatas mampu berkontribusi pada nilai perusahaan.

## SIMPULAN

1. Variabel PER (Nilai Perusahaan) dipengaruhi CR secara positif dan parsial pada Transportasi dan Logistik Yang Tercatat di BEI Tahun 2019.–2021

2. Variabel DER tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara parsial pada Transportasi dan Logistik Yang Tercatat di BEI Tahun 2019–2021
3. Variabel Nilai Perusahaan secara negatif dan parsial dipengaruhi ROA pada Transportasi dan Logistik Yang Tercatat di BEI Tahun (2019–2021).
4. Nilai Perusahaan (PER) Transportasi dan Logistik Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun (2019 – 2021), dipengaruhi secara bersama-sama oleh CR, DER, dan ROA.

#### **IMPLIKASI**

Temuan bagi perusahaan yakni untuk memperhatikan kembali *variable* (CR) Current Ratio , (DER) Debt to Equity Ratio, dan (ROA) Return on Asset. Terutama CR, dan ROA karena memiliki nilai yang sangat mempengaruhi nilai PER. Bagi investor , mereka diharapkan melihat dan mengkaji kembali nilai perusahaan yang dapat mempengaruhi variabel yang berdampak baik atau buruknya.

#### **KETERBATASAN PENELITIAN**

Selama proses penelitian berlangsung, peneliti mengalami beberapa hambatan yakni :

1. Waktu dan dana yang dipergunakan oleh peneliti sangat terbatas sehingga masih terbilang jauh dari kesempurnaan.
2. Perusahaan yang bergerak dibidang transportasi dan logistik yang hanya digunakan peneliti sebagai sampel.
3. Variabel yang digunakan belum bervariasi, sehingga diharapkan kepada peneliti dimasa mendatang dapat menambahkan variabel lainnya.

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNIVERSITAS PGRI ADIBUANA SURABAYA DALAM PEMILIHAN KARIR MENJADI AKUNTAN

Niken Ayu Prasasti<sup>1</sup>, Martha Suhardiyah<sup>2</sup>  
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya  
Email : [nikenayyu06@gmail.com](mailto:nikenayyu06@gmail.com)<sup>1</sup>, [martha@unipasby.ac.id](mailto:martha@unipasby.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam mengenai karakteristik yang mempengaruhi mahasiswa dan sarjana akuntansi untuk berkarir di bidang tersebut. Mahasiswa dan lulusan baru Program Studi Akuntansi Universitas PGRI Adibuana Surabaya mengikuti penelitian ini. Sampel berjumlah 60 orang, dengan rincian 32 orang mahasiswa akhir tahun angkatan 2018 dan 28 orang lulusan akuntansi angkatan 2015-2017. Jenis penelitian ini adalah teknik kuantitatif, menggunakan data primer dikumpulkan langsung dari peserta penelitian menggunakan kuesioner dan purposive sampling sebagai alat pengukuran. Untuk upaya dalam studi khusus ini, uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda digunakan sebagai metodologi analisis data. Hasil riset ini mengungkapkan bahwa nilai-nilai sosial, pengakuan profesionalisme, lingkungan kerja, dan penghargaan finansial semuanya berperan dalam memutuskan apakah akan mengejar karir sebagai akuntan atau tidak. Di sisi lain, temuan menunjukkan bahwa variabel gender berdampak terhadap pilihan karir untuk menjadi seorang akuntan, tetapi efek ini tidak signifikan.

**Kata kunci:** *Faktor-faktor, Persepsi, Pemilihan Karir, Akuntan*

### ABSTRACT

The purpose of this study is to find out more about the characteristics that influence accounting students and undergraduates to pursue careers in this field. Students and new graduates of the Accounting Study Program, Universitas PGRI Adibuana Surabaya participated in this research. The sample is 60 people, with details of 30 students in the final semester of the 2018 class and 30 accounting graduates from the 2015-2017 class. This type of research uses a quantitative approach, with primary data collected directly from research participants using questionnaires and quota sampling as measurement tools. Data that has not been modified in any way since it was collected is referred to as primary data. For this particular study effort, the usual assumption test and multiple linear regression analysis were used as data analysis methodologies. The results of this study reveal that social values, professional recognition, work environment, and financial benefits all play a role in deciding whether to pursue a career as an accountant or not. On the other hand, the findings show that the gender variable has an effect on career choice to become an accountant, but this effect is not significant.

**Keywords:** *Factors, Perception, Career Selection, Accountants*

### PENDAHULUAN

Pada mahasiswa tingkat akhir tentunya mereka telah memikirkan berbagai langkah yang akan diambil setelah menyelesaikan studi. Salah satu nya adalah bekerja menjadi seorang akuntan. Hal umum yang menjadi dasar mahasiswa dalam merencanakan pemilihan karir sebagai seorang akuntan yang berasal dari minat dalam diri mahasiswa dan sarjana akuntansi dengan berbagai pertimbangan dari berbagai faktor-faktor yang ada di lingkungan sekitar. Akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik merupakan beberapa jenis dalam karir akuntan untuk dipilih saat memilih jalur karier (Aryant, 2021). Informasi dan perencanaan pemilihan karir yang dilakukan sebelum memasuki dunia kerja sangat penting dilakukan guna sebagai penentuan mengenai bekerja sebagai akuntan yang dapat menjadi tolak ukur keberhasilan mahasiswa dan sarjana akuntansi. Sehingga, mereka

akan mengetahui langkah-langkah yang tepat untuk dilakukan sebelum memasuki dunia kerja, dan mahasiswa pascasarjana yang telah menyelesaikan program studi akuntansi akan dapat lebih mudah menyesuaikan bakat mereka dengan kebutuhan posisi. Maksud dari penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah nilai-nilai social, pengakuan profesionalisme, jenis kelamin, lingkungan kerja, dan penghargaan finansial memiliki dampak besar dalam pilihan profesi.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan diatas maka dapat peneliti simpulkan pemahaman dan pengetahuan dalam pemilihan karir sangat dibutuhkan oleh mahasiswa akhir tahun dan sarjana akuntansi yang akan terjun di dunia kerja. Dalam pemilihan karir banyak faktor yang menjadi pertimbangan dalam memilih langkah apa yang akan diambil saat akan memilih karir menjadi seorang akuntan. Faktor faktor yang memdampaki tersebut ialah nilai nilai sosial yang didasari oleh penilaian profesi oleh masyarakat umum, pengakuan profesionalisme yaitu pengakuan prestasi yang diraihinya, gender atau perbedaan atas hak dan kewajiban antara perempuan dan laki-laki, lingkungan kerja yang menjadi tekana dan kondisi tempat bekerja. Serta penghargaan financial yang menjadi faktor gaji dan tunjangan yang setara dengan pekerjaan yang digeluti. Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti dapat simpulkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah nilai nilai sosial berdampak terhadap pemilihan karir menjadi seorang akuntan?
2. Apakah pengakuan profesionalisme berdampak terhadap pemilihan karir menjadi seorang akuntan?
3. Apakah gender berdampak terhadap pemilihan karir menjadi seorang akuntan?
4. Apakah lingkungan kerja terdapat dampak terhadap pemilihan karir menjadi seorang akuntan?
5. Apakah penghargaan financial terdapat dampak terhadap pemilihan karir menjadi seorang akuntan?

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik penelitian kuantitatif. Teknik kuantitatif adalah teknik penelitian yang menggunakan data nyata. Teknik kuantitatif menggunakan statistika sebagai alat uji hitung untuk mengukur data penelitian yang berupa angka-angka. Informasi tersebut kemudian diterapkan pada topik yang diteliti untuk sampai pada suatu kesimpulan (Sugiyono, 2018). Pengumpulan data primer dilakukan secara langsung untuk keperluan penelitian dengan menggunakan teknik kuesioner (Kuesioner) yang disebarkan kepada responden. Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah mahasiswa program studi akuntansi angkatan tahun 2018 dan lulusan mahasiswa program studi akuntansi Universitas PGRI Adibuana Surabaya tahun 2015-2017. Alasan penggunaan pada sampel ini adalah peneliti ingin mewakili persepsi dari mahasiswa akhir tahun yang akan masuk didunia kerja sebagai bahan pertimbangan sebelum memilih didunia karir dan lulusan mahasiswa yang bekerja sebagai akuntan sebagai persepsi pada saat bekerja sebagai seorang akuntan.

Untuk mengecek keabsahan instrumen pertanyaan yang akan dimasukkan pada angket yang akan disebarkan, digunakan uji validitas dalam teknik uji validitas data. Uji reliabilitas, yang berfungsi sebagai indikasi alat ukur untuk variabel kuesioner, dapat membantu. Analisis regresi linier berganda dipakai sebagai menguji dampak variabel bebas terhadap hasil penelitian (variabel terikat). Uji-t dan uji-f akan digunakan sebagai menguji hipotesis dalam penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji instrumen

#### a. Uji Validitas Data

Tabel 1  
Hasil Uji Validitas

Variabel	Nilai	Keterangan
<b>Nilai-nilai Sosial (X<sub>1</sub>)</b>		
X <sub>1.1</sub>	0.704	Valid
X <sub>1.2</sub>	0.674	Valid
X <sub>1.3</sub>	0.724	Valid
X <sub>1.4</sub>	0.709	Valid
<b>Kepercayaan</b>		
<b>Profesionalisme (X<sub>2</sub>)</b>		
X <sub>2.1</sub>	0.718	Valid
X <sub>2.2</sub>	0.722	Valid
X <sub>2.3</sub>	0.791	Valid
X <sub>2.4</sub>	0.698	Valid
<b>Gender (X<sub>3</sub>)</b>		
X <sub>3</sub>	0.747	Valid
X <sub>3</sub>	0.628	Valid
X <sub>3</sub>	0.786	Valid
X <sub>3</sub>	0.726	Valid
<b>Kepercayaan Kerja (X<sub>4</sub>)</b>		
X <sub>4.1</sub>	0.713	Valid
X <sub>4.2</sub>	0.757	Valid
X <sub>4.3</sub>	0.694	Valid
X <sub>4.4</sub>	0.817	Valid
X <sub>4.5</sub>	0.745	Valid
<b>Penghargaan</b>		
<b>Financial (X<sub>5</sub>)</b>		
X <sub>5.1</sub>	0.665	Valid
X <sub>5.2</sub>	0.690	Valid
X <sub>5.3</sub>	0.716	Valid
X <sub>5.4</sub>	0.679	Valid
<b>Pemilihan Karir</b>		
<b>Menjadi Akuntan (Y)</b>		
Y <sub>1</sub>	0.484	Valid
Y <sub>2</sub>	0.584	Valid
Y <sub>3</sub>	0.582	Valid
Y <sub>4</sub>	0.527	Valid
Y <sub>5</sub>	0.595	Valid
Y <sub>6</sub>	0.595	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS (2022)

Setiap komponen variabel instrumen angket memiliki nilai korelasi lebih dari 0,60, sesuai dengan data pada tabel di atas. Akibatnya, seseorang dapat menyimpulkan bahwa salah satu dari komponen ini dapat digunakan sebagai alat ukur pada penelitian dan pengujian statistik.

#### b. Uji Reabilitas

Tabel 2  
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Nilai	Ketepatan
Nilai-nilai Sosial (X <sub>1</sub> )	0.584	Reliabel
Pengalaman Profesionalisme (X <sub>2</sub> )	0.585	Reliabel
Gender (X <sub>3</sub> )	0.599	Reliabel
Kepercayaan Kerja (X <sub>4</sub> )	0.786	Reliabel
Penghargaan Finansial (X <sub>5</sub> )	0.523	Reliabel
Pemilihan Karir Menjadi Akuntan (Y)	0.621	Reliabel

Sumber : Hasil Output SPSS (2022)

Seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas, hasil uji reliabilitas untuk setiap variabel pada tabel 2 yang menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha masing-masing lebih dari 0,60. (Ghazali, 2018). Akibatnya, masuk akal untuk menyimpulkan bahwa masing-masing variabel ini dapat diandalkan, menyiratkan bahwa itu dapat digunakan sebagai alat ukur dalam situasi pengujian dan penelitian.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Tabel 3 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi	Hasil	Kriteria	Keterangan
<b>Uji Normalitas</b>	n > 30	Sig. > 0,05	Dapat terdistribusi normal
<b>Uji Multikolinieritas</b>			
Nilai-nilai Sosial (X <sub>1</sub> )	4.458	Tolerance > 0,1 VIF < 10	Bebas Multikolinieritas
Pengakuan Profesional (X <sub>2</sub> )	5.324		Bebas Multikolinieritas
Gender (X <sub>3</sub> )	3.139		Bebas Multikolinieritas
Lingkungan Kerja (X <sub>4</sub> )	3.788		Bebas Multikolinieritas
Penghargaan Finansial (X <sub>5</sub> )	4.939		Bebas Multikolinieritas
<b>Uji Heteroskedastisitas</b>			
Nilai-nilai Sosial (X <sub>1</sub> )	0.085	Sig. > 0,05	Bebas Heteroskedastisitas
Pengakuan Profesional (X <sub>2</sub> )	0.981	Sig. > 0,05	Bebas Heteroskedastisitas
Gender (X <sub>3</sub> )	0.881		Bebas Heteroskedastisitas
Lingkungan Kerja (X <sub>4</sub> )	0.400		Bebas Heteroskedastisitas
Penghargaan Finansial (X <sub>5</sub> )	1.157		Bebas Heteroskedastisitas
	0.489		Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: hasil olah data primer

### a. Uji Normalitas

Nilai 0,200 yang dianggap signifikan jelas lebih besar dari 0,05 sebagaimana terlihat pada data pada tabel. Data tersebut dapat dikatakan mengikuti distribusi normal. Akibatnya, masuk akal untuk menyimpulkan bahwa nilai signifikan 0,200 lebih dari 0,05. Data tersebut dapat dikatakan mengikuti distribusi normal.

### b. Uji Multikolinieritas

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independen karena pada nilai tolerance dari ketiga variabel tersebut lebih dari 0,010. Tidak ada bukti multikolinieritas berdasarkan nilai VIF ketiga variabel, yang semuanya kurang dari 10. Asumsi multikolinieritas model regresi linier berganda terpenuhi secara efisien.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Nilai signifikansi tiap variabel pada tabel di atas lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa hasil penelitian lebih dari 95% benar. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa nilai signifikansinya lebih dari 5%. Setelah meninjau data, peneliti sampai pada kesimpulan bahwa tidak ada bukti heteroskedastisitas. maka model regresi linier berganda telah memenuhi kriteria heteroskedastisitas secara efektif.

Korpus pekerjaan ini telah menunjukkan bahwa asumsi normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas terpenuhi. Ini adalah sesuatu yang memiliki penjelasan logis.

Hasil analisis regresi linier berganda kemudian harus ditentukan sebagai langkah selanjutnya.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4 Hasil analisis regresi linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	6.925	.742	
NNS	.241	.079	.227
PP	.296	.093	.258
G	.122	.070	.108
LK	.151	.071	.146
PF	.357	.092	.304

Sumber: hasil olah data primer

Dari hasil persamaa

a. Nilai Konstanta ( $\alpha$ )

Nilai konstanta ( $\alpha$ ) pada tabel 4 adalah 6.925 dapat dijelaskan bahwa jika nilai nilai social, pengakuan profesionalisme, gender, lingkungan kerja dan penghargaan finansial bernilai konstan, maka nilai pemilihan karir sebesar 6.925. Tanda positif pada nilai tersebut diartikan jika mahasiswa program studi akuntansi universitas PGRI adibuana tidak mempertimbangkan faktor nilai nilai social, pengakuan profesionalisme, gender, lingkungan kerja dan penghargaan finansial maka pemilihan karir akan tetap meningkat dengan nilai 6.925.

a. Koefisien Regresi Variabel nilai nilai social ( $X_1$ )

Nilai koefisien regresi untuk variabel nilai-nilai sosial ( $X_1$ ) adalah 0.241. Nilai positif di atas menunjukkan nilai nilai sosial ( $X_1$ ) dan pemilihan karir (Y) terdapat hubungan yang searah. Kesimpulan ini signifikan karena jika nilai variabel social value meningkat satu satuan maka nilai variabel career choice meningkat sebesar 0,241.

b. Koefisien Regresi Variabel Penghargaan profesionalisme ( $X_2$ )

Nilai koefisien regresi pada variabel Penghargaan profesionalisme ( $X_2$ ) adalah 0.296. Tanda positif tersebut menunjukkan Penghargaan profesionalisme ( $X_2$ ) dan Pemilihan karir (Y) terdapat hubungan yang searah, dimana mempunyai arti jika variabel penghargaan professionalime mengalami kenaikan satu satuan maka variabel pemilihan karir akan naik sebesar 0.296.

c. Koefisien Regresi Variabel Gender ( $X_3$ )

Nilai koefisien regresi pada variabel Gender ( $X_3$ ) adalah 0.122. Tanda positif tersebut menunjukkan Gender ( $X_3$ ) dan Pemilihan Karir (Y) terdapat hubungan yang searah, dimana mempunyai arti apabila nilai variabel gender naik satu satuan maka nilai variabel pemilihan karir juga akan naik sebesar 0.122.

d. Koefisien Regresi Variabel Lingkungan Kerja ( $X_4$ )

Nilai koefisien regresi untuk variabel Lingkungan Kerja ( $X_4$ ) adalah 0.151. Tanda positif tersebut menunjukkan Lingkungan Kerja ( $X_4$ ) dan Pemilihan Karir (Y) terdapat hubungan yang searah, dimana mempunyai arti apabila nilai variabel Lingkungan Kerja naik satu satuan maka nilai variabel pemilihan karir juga akan naik sebesar 0.151.

e. Koefisien Regresi Variabel Penghargaan Finansial ( $X_5$ )

Nilai koefisien regresi pada variabel Penghargaan Financial ( $X_5$ ) adalah 0.357. Tanda positif tersebut menunjukkan Penghargaan Finansial ( $X_5$ ) dan Pemilihan Karir ( $Y$ ) terdapat hubungan yang searah, dimana mempunyai arti apabila nilai variabel Penghargaan Finansial naik satu satuan maka nilai variabel pemilihan karir juga akan naik sebesar 0.357.

Berdasarkan dari beberapa penjelasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai-nilai sosial, penghargaan profesional, gender, lingkungan kerja dan penghargaan finansial memiliki dampak dalam menentukan pemilihan karir mahasiswa program studi akuntansi universitas PGRI adibuana .

**4. Uji Hipotesis**  
**a. Uji t (parsial)**

**Tabel 5 Hasil Analisis Data Uji-t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	6.925	.742		9.335	.000
NNS	.241	.079	.227	3.047	.004
PP	.296	.093	.258	3.172	.002
G	.122	.070	.108	1.727	.090
LK	.151	.071	.146	2.122	.038
PF	.357	.092	.304	3.876	.000

Sumber: hasil olah data primer

rima  
 natif

sebesar 0,05. (setara dengan 5 persen). Nilai-nilai sosial memiliki dampak positif dan cukup besar terhadap pilihan jalur pekerjaan, menurut penelitian ini. Temuan penelitian ini sesuai dengan temuan Mimin Widaningsih (2017) yang menemukan bahwa keputusan untuk bekerja sebagai akuntan sangat didampaki oleh nilai-nilai sosial. Pengujian

- Pengujian  $H_2$  : Terdapat dampak positif penghargaan profesionalisme terhadap pemilihan karir.

Hipotesis  $H_2$  benar diterima karena nilai signifikan variabel Penghargaan Profesionalisme ( $X_2$ ) adalah 0,002, lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 (5 persen). Akibatnya, sampai pada kesimpulan bahwa penghargaan profesionalisme memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pilihan jalur karir. Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan Widya, Nurul, dan Sandra (2019), yang menemukan bahwa pengakuan profesional memiliki dampak yang signifikan terhadap pilihan karir responden.

- Pengujian  $H_3$  : Terdapat dampak positif gender terhadap pemilihan karir  
 Hipotesis 3 tidak ditolak karena nilai signifikansi variabel Gender ( $X_3$ ) sebesar 0,090 lebih besar dari kriteria signifikansi 0,05 (5 persen). Akibatnya, sampai pada kesimpulan bahwa gender memiliki dampak positif pada pilihan karir, tetapi tidak signifikan secara statistik. Temuan M. Aryant, Jawoto, dan Ana (2021), yang menyimpulkan bahwa lingkungan kerja memiliki dampak yang signifikan terhadap rute profesional yang seseorang putuskan untuk ditempuh, tidak didukung oleh penelitian ini.
- Pengujian  $H_4$  : Terdapat dampak positif lingkungan kerja terhadap pemilihan karir

Agar hipotesis H4 diterima, maka nilai signifikansi variabel lingkungan kerja X4 harus lebih kecil dari 0,05 (5 persen). Akibatnya, saya menjadi percaya bahwa preferensi seseorang untuk jalur karier sangat didampaki oleh lingkungan kerja. Seperti yang ditemukan Marini (2017), lingkungan kerja memiliki dampak yang cukup besar terhadap keputusan karir profesional akuntansi..

5. Pengujian H<sub>5</sub> : Terdapat dampak positif penghargaan finansial terhadap pemilihan karir

Hipotesis H5 diterima karena nilai signifikan variabel imbalan finansial (X5) adalah 0,000, lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 (5 persen). Akibatnya, sampai pada kesimpulan bahwa pilihan karir seseorang memiliki dampak yang menguntungkan dan signifikan terhadap keuntungan finansial mereka. Pengamatan ini sama dengan penelitian sebelumnya yang diteliti oleh (Asipiaty A. Samiun, 2017) Ketersediaan subsidi keuangan berperan penting dalam memutuskan apakah akan melanjutkan karir sebagai akuntan atau tidak.

**b. Uji f (Simultan)**

Hasil uji f pada penelitian ini dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 5 Hasil Analisis Data Uji-f**

Model	Sums of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	220.545	5	44.109	45.318	.000 <sup>a</sup>
Residual	115.802	54	2.144		
Total	243.333	59			

Sumber: hasil olah data primer

a. Dependent Variable: FN

b. Predictors: (Constant), PF, G, LK, NNS, PP

Hipotesis nol (Ho) ditolak untuk mendukung hipotesis alternatif (H1) karena nilai signifikansi yang diperoleh yaitu 0,000 lebih rendah dari nilai kritis 0,05. Ini berarti bahwa nilai-nilai budaya, kehormatan profesionalisme, gender, lingkungan kerja, dan insentif keuangan semuanya memiliki dampak yang signifikan pada kriteria pilihan pekerjaan pada saat yang sama, menyiratkan bahwa kedua dampak tersebut signifikan.

**SIMPULAN**

Simpulan pada penelitian ini adalah:

1. Ketika nilai-nilai sosial dipertimbangkan, mereka berpengaruh positif secara signifikan terhadap keputusan seseorang untuk menjadi seorang akuntan. Karena akuntan membantu masyarakat umum di sektor keuangan, masyarakat umum memiliki persepsi yang baik tentang nilai-nilai sosial akuntan dan profesi akuntansi secara keseluruhan.
2. Pengakuan profesionalisme berdampak dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai seorang akuntan. Hal ini dikarenakan individu memerlukan cara untuk naik di jabatan yang lebih tinggi agar mendapatkan pengakuan dari suatu profesi yang dimilikinya sebagai landasan untuk memotivasi individu untuk memperkuat profesi tersebut.
3. Gender memiliki dampak, tetapi bukan merupakan penentu utama dalam pemilihan pekerjaan. Karena tidak ada perbedaan dalam masyarakat antara posisi yang seharusnya dilakukan oleh perempuan dan laki-laki

4. Lingkungan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir. Hal ini karena setiap individu menginginkan suasana dan lingkungan yang nyaman, serta mengetahui tingkat persaingan antar karyawan ditempat bekerja.
5. Penghargaan financial memiliki pengaruh terhadap variabel pemilihan karir menjadi seorang akuntan. Hal ini menjadi faktor utama dalam pemilihan karir karena setiap individu pasti akan memperhitungkan jaminan finansial selama bekerja dan dimasa tua saat memasuki masa pensiun .

## IMPLIKASI

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial, pengakuan profesionalisme, lingkungan kerja yang menyenangkan, dan penghargaan finansial merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan siswa ketika membuat pilihan karir. Variabel gender belum terbukti secara definitif berdampak signifikan terhadap keputusan berkarir sebagai akuntan. Karena perbedaan tugas dan tanggung jawab antara perempuan dan laki-laki belum diperlihatkan. Siswa di semester terakhir sekolah menengah mereka dapat memperoleh manfaat yang sangat besar dari mempertimbangkan berbagai faktor dalam memilih pekerjaan sebelum memasuki pekerjaan.

## KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini hanya sebatas menggunakan satu instansi pendidikan dengan menggunakan sampel yang tergolong kecil sebanyak 60 sampel dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* berdasarkan keterbatasan dalam pengambilan sampel pada lulusan mahasiswa yang bekerja sebagai akuntan. Pada penelitian ini juga menggunakan variabel yang telah diuji pada penelitian sebelumnya dengan menambahkan gender sebagai variabel yang jarang diuji pada penelitian-penelitian sebelumnya dan mengurangi variabel pada penelitian sebelumnya yang tidak dapat diteliti karena keterbatasan dalam jangkauan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Samiun, A. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi auditor pada instansi swasta maupun pemerintah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, III(1), 1–29.
- Efendy, R. (2018). Pengaruh Persepsi Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Profesi Akuntan Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, 12–26.
- Eldiana, I. R. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia)*. Universitas Islam Indonesia.
- Jiwanggi, J. G. (2018). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Lestari, L. P. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Profesi Akuntansi Oleh Mahasiswa Akuntansi. *JBE (Jurnal Bingkai Ekonomi)*, 5(1), 28–42. <https://doi.org/10.54066/jbe.v5i1.18>
- Pratama, M. A. W., Nusantoro, J., & Septiani, A. (n.d.). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas

- Muhammadiyah Metro). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, Vol. 2 NNo.
- Putra, S., Hardi, H., & Silfi, A. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Auditor Pemerintah (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi UGM, UI, Unri, Unand, UIN Suska dan Uir). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 353–365.
- Robbins, R, S., & Timothy, J. (2018). *Organizational Behavior*. Salemba Empat.
- Sahla, W. is, Qalbiah, N., & Iriawan, S. (2018). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan (Survei Di Kota Banjarmasin)*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sulistiyani, M., & Fachriyah, N. (2018). *Pengaruh Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Personalitas Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Kota Malang)*.
- Tolo, D. (2021). *Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Analisis Pemilihan Karir Pada Mahasiswa Alumni Prodi Akuntansi*. Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

## PENGARUH EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, PEMANFAATAN DAN KESESUAIAN TUGAS TERHADAP KINERJA KARYAWAN KOPERASI USAHA BERSAMA ROSAN KENCANA SURABAYA

Iffa Hilyati<sup>1</sup>, Sigit Prihanto Utomo<sup>2</sup>, Sugijanto<sup>3</sup>  
Universitas PGRI Adibuana Surabaya  
Koresponden : [sugijanto@unipasby.ac.id](mailto:sugijanto@unipasby.ac.id)

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh efektifitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan dan kesesuaian tugas terhadap kinerja karyawan pada Koperasi Rosan Kencana Surabaya. Penelitian adalah jenis data kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh koperasi usaha bersama Rosan Kencana di Surabaya. Sampel diekstraksi dengan target sampling. Artinya, sampel diambil berdasarkan pertimbangan tertentu, dan sampel terdiri dari 30 karyawan dari perusahaan patungan Rosan Kencana Surabaya. Metode analisis data yang digunakan adalah model regresi linier berganda, uji hipotesis klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen efektifitas penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan, sedangkan secara parsial variabel independen variabel beban kerja dan kesesuaian tugas berpengaruh positif dan signifikan. pada kinerja karyawan. Koperasi usaha bersama rosan kencana Surabaya.

**Kata kunci** : efektifitas, pemanfaatan dan kesesuaian tugas, kinerja karyawan

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the effect of the effectiveness of the application of accounting information systems, utilization and suitability of tasks on employee performance at the Rosan Kencana Cooperative Surabaya. Research is a type of quantitative data. The population in this study were all joint venture cooperatives with Rosan Kencana in Surabaya. Samples were extracted by target sampling. That is, the sample was taken based on certain considerations, and the sample consisted of 30 employees from the joint venture company Rosan Kencana Surabaya. The data analysis method used is multiple linear regression model, classical hypothesis testing, and hypothesis testing. The results of this study indicate that partially the independent variables of the effectiveness of the use of accounting information systems have a positive and insignificant effect on employee performance, while partially the independent variables of workload and task suitability have a positive and significant effect. on employee performance. Cooperative business with Rosan Kencana Surabaya.*

**Keywords** : effectiveness, utilization and suitability of tasks, employee performance

## PENDAHULUAN

Sistem teknologi informasi adalah sarana untuk meningkatkan kinerja koperasi dan karyawan dimana kumpulan informasi keuangan yang diperoleh dari pemrosesan transaksi keuangan. Sistem informasi akuntansi juga adalah komponen yang amat krusial dari keberhasilan koperasi, terutama karena pada saat ini terdapat sistem akuntansi yang sangat canggih, sehingga perusahaan atau karyawan tidak perlu berulang kali mengecek sistem akuntansi berbasis teknologi juga. , Lebih cepat dan lebih akurat.

Sistem informasi akuntansi di perusahaan dan organisasi sangat efektif karena digunakan tidak hanya sebagai alat ukur untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, tetapi juga sebagai ukuran seberapa baik dan seberapa baik suatu tugas dapat dilakukan. pentingnya koperasi dapat memberikan layanan yang diharapkan. Kinerja karyawan memiliki dampak yang signifikan terhadap keberhasilan suatu perusahaan atau organisasi. Dengan sistem yang ada, kinerja individu karyawan yang tinggi dapat meningkatkan keberhasilannya sebagai organisasi atau perusahaan, sehingga individu karyawan diharapkan dapat menyelesaikan tugasnya tepat waktu.

Selain efektivitas yang sangat penting pengaruhnya pada kualitas kerja tenaga kerja pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan keselarasan tanggung jawab tenaga kerja juga tentunya tidak kalah penting pengaruhnya terhadap kinerja karyawan di sebuah perusahaan atau organisasi maupun koperasi, semakin karyawan bisa memanfaatkan sistem informasi akuntansi pada saat ini maka akan semakin berpengaruh terhadap keberhasilan perusahaan atau organisasi

## METODE PENELITIAN

Pendekatan survei yang dipakai pada survei ini ialah survei kuantitatif, sampel yang digunakan adalah 30 individu, Teknik untuk mengumpulkan pendataan memakai teknik survei berbasis kuisioner, dan Teknik penganalisisan data yang dipakai ialah permodelan regresi linier berganda, pengujian hipotesis klasik serta pengujian hipotesis .

## DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

1. Kinerja karyawan (Y), Menjelaskan tingkat keberhasilan dalam melaksanakan suatu pekerjaan demi mencapai suatu keberhasilan dalam suatu organisasi, perusahaan ataupun koperasi dimana tujuan yang ingin dicapai harus jelas
2. Efektivitas penerapan SIA ( $X_1$ ), Keefektifan dilakukan pada waktu dan bentuk yang benar dan selaras pada bentuk sebelumnya hingga informasi sesuai, mendukung sepenuhnya kebutuhan pengguna yang mendukung proses bisnis dan tugas pengguna, serta mudah dipahami.
3. Pemanfaatan Dan Kesesuaian Tugas ( $X_2$ ), Penggunaan teknologi informasi adalah sebuah sistem yang digunakan dari penggunaanya dalam melakukan tugas atau tindakan saat di tempat kerja. Kesesuaian teknis adalah interaksi karakteristik seperti pengguna individu, teknologi yang digunakan, dan tugas berbasis teknologi (persyaratan tugas, keterampilan individu, fitur teknologi yang cocok).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**  
**Uji Validitas**

**Tabel 1** Hasil Uji Validitas

Indikator Variabel	Nilai Korelasi Pearson (R-hitung)	R-Tabel (N: 30, p-value:005)	Signifika nsi	Krite ria
X1.1	0,731	0,361	0,000	Valid
X1.2	0,638	0,361	0,000	Valid
X1.3	0,722	0,361	0,000	Valid
X1.4	0,553	0,361	0,002	Valid
X1.5	0,462	0,361	0,010	Valid
X2.1	0,574	0,361	0,001	Valid
X2.2	0,455	0,361	0,015	Valid
X2.3	0,501	0,361	0,005	Valid
X2.4	0,48	0,361	0,007	Valid
X2.5	0,689	0,361	0,000	Valid
Y1.1	0,667	0,361	0,000	Valid
Y1.2	0,547	0,361	0,002	Valid
Y1.3	0,441	0,361	0,015	Valid
Y1.4	0,476	0,361	0,040	Valid
Y1.5	0,394	0,361	0,031	Valid

disimpulkan data yang terkumpul valid dan signifikan (Signifikan<p-value =0,005).

**Uji Reliabelitas**

**Tabel 2.** Hasil Uji Reliabelitas

Indikator Variabel	Nilai Crobach's Alpha	R-Tabel (N: 30, p-value:005)	Kriteria
X1.1	0,698	0,361	Reliabel
x1.2	0,511	0,361	Reliabel
X1.3	0,402	0,361	Reliabel
X1.4	0,542	0,361	Reliabel
X1.5	0,430	0,361	Reliabel
X2.1	0,461	0,361	Reliabel
X2.2	0,435	0,361	Reliabel
X2.3	0,645	0,361	Reliabel
X2.4	0,666	0,361	Reliabel
X2.5	0,548	0,361	Reliabel
Y1.1	0,426	0,361	Reliabel
Y1.2	0,374	0,361	Reliabel
Y1.3	0,364	0,361	Reliabel
Y1.4	0,476	0,361	Reliabel
Y1.5	0,394	0,361	Reliabel

dapat disimpulkan dat apada setiap indikator reliabel, dikarenakan nilai R-tabel < R-hitung atau nilai R-hitung yang diperoleh > R-tabel.

### Uji Normalitas

**Tabel 3** Hasil Normalitas dengan Uji Kolmogorov Smirnov

Uji	N	Signifikan
Kolmogorov Smirnov	30	0,074

maka disimpulkan data bersifat normal, begitupun sebaliknya apabila hasil nilai signifikan < p-value (0,05), sehingga bisa diambil kesimpulan data tidaklah bersifat normal. Berdasarkan hasil yang diperoleh dri tabel 4.6 diketahui hasil nilai signifikan (0,074) >p-value (0,05), maka diambil kesimpulan bahwasanya pendataan yang digunakan pada pengkajian ini bersifat normal.

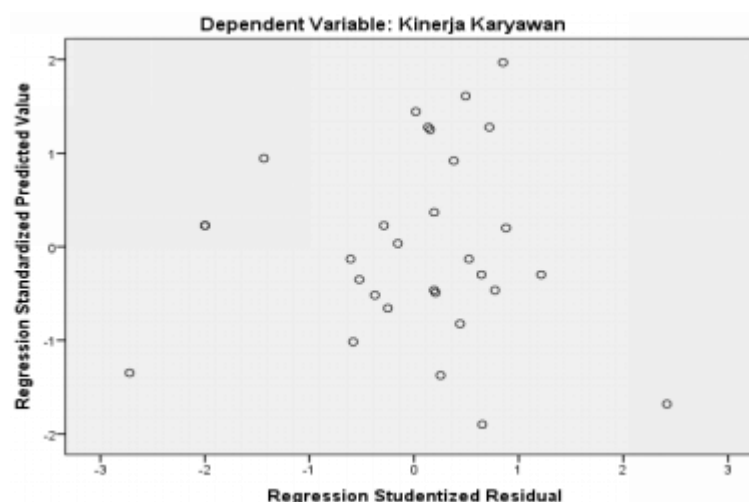
### Uji Multikolinearitas

**Tabel 4** Hasil Normalitas dengan Uji Kolmogorov Smirnov

Variabel Independen	Nilai Toleransi	VIF
Efektivitastivitas Penerapan Sistem Informasii Akuntasnsi (X1)	0,626	1,597
Pemanfaatan dan kesesuaian Tugas (X2)	0,626	1,597

Berdasarkan hasil tersebut, bisa diambil kesimpulan bahwasanya multikolinearitas tidaklah terdeteksi pada permodelan pengkajian ini. Pengujian Heterokedatisitas

**Gambar 1** Hasil Scatter Plot



Berdasarkan gambar diatas bisa diambil kesimpulan bahwasanya penyebaran pendataan pada pengkajian ini tidak terjadi gejala heterokedastisitas hingga menghasilkan model yang dapat terpenuhi

**Model regresi linear berganda**

**Tabel 5** Hasil Nilai Koefisien Model Regresi.

Model	Variabel	Nilai Koef.
1	(Constant)	7,776
	Efektivitas Penerapan Sistem Informasi (X1) Akuntansi	0,201
	Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas (X2)	0,433

Berdasarkan interpretasi model diatas, kita dapat menyimpulkan bahwa semua variabel independen berkontribusi terhadap variabel dependen. Variabel independen tertinggi dalam kontribusi meningkatkan variabel dependen (Kinerja Karyawan) adalah variabel pemanfaatan dan kesesuaian tugas (X2) sebesar 0,433.

**Uji Partial (t)**

**Tabel 6** Hasil Uji t

Model	Variabel	t	sig
1	(Constant)	2,077	0,047
	Efektivitas Penerapan Sistem Informasi (X1) Akuntansi	1,071	0,294
	Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas (X2)	2,076	0,048

Dengan demikian dapat disimpulkan, variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen adalah variabel pemanfaatan kesesuaian tugas (X2).

**Uji Simultan (F)**

**Tabel 7** Hasil Uji F

Model	F	Sig
1	21,084	0,005

maka disimpulkan bahwa secara serentak atau simultan variabel independen keefektifitasan pengimplementasian sistem informasi akuntansi (X1) serta pemanfaatan kesesuaian tugas (X2) memberikan pengaruh kepositifan serta signifikansi pada kinerja karyawan (Y) koperasi usaha bersama rosan kencana Surabaya, terbukti dari hasil nilai probabilitas signifikan sebesar  $0,005 < p\text{-value} (0,05)$ .

## Koefisien Determinasi

Tabel 8 Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R-Square	Adjusted R Square
1	0,571	0,326	0,276

Berdasarkan tabel 8 kita dapat melihat bahwa nilai R (Koefisien Relasi) diperoleh sejumlah 0,571 perolehan ini membuktikan bahwasanya korelasi antara variabel independen memiliki hubungan linear sebesar 57,10%. Hasil nilai *Adjusted R Square* yang disesuaikan sejumlah 0,276 membuktikan bahwasanya 27,6% variabel independen menjelaskan variabel dependen kinerja karyawan (Y) dan sisanya 72,4% menjelaskan peningkatan kinerja karyawan (Y).

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Sistem yang efisien tentunya sangat diharapkan karyawan seperti menggunakan teknologi yang ada, agar bisa meminimalisir waktu pengerjaan serta penundaan pekerjaan. Dengan adanya efektivitas sistem dibidang akuntansi akan sangat membantu dalam mendukung perusahaan secara operasional. Secara umum akan berpengaruh dengan kinerja karyawan. Kinerja karyawan akan semakin bertambah seiring dengan adanya efektivitas sistem informasi akuntansi suatu perusahaan. Hasil penelitian ini tidak menjawab asumsi tersebut, namun perolehan pada pengkajian ini menjawab bahwasanya keefektifitasan pengimplementasian sistem informasi akuntansi tidak memberikan pengaruh secara signifikan pada kinerja karyawan koperasi usaha bersama rosan kencana Surabaya.

### Pengaruh Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas ( $X_2$ ) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Pemanfaatan dan Kesesuaian tugas mendefinisikan bahwa setiap karyawan akan mendalami pemanfaatan serta kesesuaian tugas yang sedang dijalani. Dengan demikian, pemanfaatan dan kesesuaian tugas akan menjadi motivasi kerja karyawan dalam meningkatkan kinerjanya. Kompetensi seiring berjalannya waktu akan meningkatkan kinerja kerja karyawan. Berdasarkan asumsi tersebut, maka terbukti dari hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa pemanfaatan dan kesesuaian tugas akan meningkatkan kerja karyawan koperasi usaha bersama rosan kencana Surabaya.

## SIMPULAN

Secara parsial variabel bebas yang berhubungan dengan keefektifitasan pengimplementasian sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ) memberikan pengaruh kepositifan dan sedikit pada kinerja pegawai (Y) Koperasi Usaha Bersama Rosan Kencana Surabaya yang dihasilkan. nilai signifikansi yang diberikan  $0,294 > p\text{-value}$  (0,05). Dengan parsial variabel bebas beban pekerjaan dan kesesuaian tugas ( $X_2$ ) memberikan pengaruh kepositifan serta signifikansi pada kinerja pegawai (Y) Koperasi Usaha Bersama Rosan Kencana Surabaya, sebagaimana hasil  $0,048 < p$  menunjukkan nilai  $p$  (0,05).

## IMPLIKASI

Hasil penelitian ini mengandung implikasi bahwa pemanfaatan dan kesesuaian tugas terhadap kinerja karyawan mempunyai peranan penting untuk meningkatkan kinerja karyawan, pemanfaatan SIA terhadap kinerja karyawan ini dapat memberikan pengaruh kuat pada kemajuan koperasi dilihat dari sejauh mana karyawan dapat memanfaatkan SIA secara optimal. Sehingga, perolehan pengkajian ini tentunya bisa menjadi inspirasi bagi para pengguna SIA untuk memanfaatkan SIA sebaik mungkin demi mengarahkan perusahaan atau koperasi kearah yang lebih baik dan lebih maju.

## KETERBATASAN PENELITIAN

- 1) Kinerja pegawai dalam penelitian ini tidak terlalu luas karena hanya dinilai berdasarkan keefektifitasan pengimplementasian sistem informasi akuntansi, pendayagunaan serta keselarasan pekerjaan.
- 2) Karena survei ini hanya menggunakan kuesioner untuk mendapatkan jawaban dari responden, maka konklusi yang ditarik hanyalah didasarkan kepada pendataan yang dikumpulkan dengan kuesioner.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, Y.A.L., (2017), Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Menggunakan E- Money (Studi kasus pada pengguna GOPAY)
- Ashianti, Agnes dan Fani Albertus, (2013), Pengaruh Kesesuaian Tugas Teknologi, Kepercayaan dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu pada Pasar Swalayan di Kota Tangerang.
- Ghozali, imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Semarang; Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto, (2008), Sistem Informasi Keprilakuan, Edisi Revisi CV Andi, Yogyakarta. Persada
- Moehersono. (2012), Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi. Jakarta: Grafindo Persada
- Ni Made Ayu Ari Kasandra dan Gede Juliarsa (2016). Pengaruh Kalitas penerapan SIA, pemanfaatan dan kepercayaan teknologi pada kinerja karyawan pada bank perkreditan rakyat di kabupaten tabanan
- Ni Putu Meydiani Chintia Dewi, Ayu Arysta Dewi, A.A.N.A. Kresnandra.2020. Efektivitas sistem informasi akuntansi dan kemampuan teknis pengguna pada kinerja individual lembaga perkreditan desa. E J-A e-jurnal Akuntansi
- Novalia Deni, Dina Hidayat, dan Hariswanto. (2014). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi Pada Perusahaan Retail di Pekanbaru. Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi. Vol 22 No 1 juni 2014
- Indraleasma, K.W. dan Suaryana, I.G.N.A (2014), Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Individu Pada Usaha Kecil dan Menengah di Nusa Penida, Jurnal Akuntansi Vol.7 No.2 Bali; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana
- Putu Ayu Agnes dan I Ketut Budiarta (2016) pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, budaya organisasi dan kesesuaian tugas pada kinerja karyawan di LPD di kecamatan mengwi. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.17 desember (2016)
- Rofily Putriyandri 2014, pengaruh sistem informasi akuntansi penggajian terhadap efektivitas struktur pengendalian intern pada dinas perkebunan provinsi jawa barat
- Salamah, Irma, (2012) *utilization of IT and th effect on individual Performance Of Lecturersat State Polytechnic Sriwijaya* , Vol. 15 No. 1 April , Palembang; Universitas Sriwijaya
- Sri Dewi Danu Utami. 2013. penilaian efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada skpd pemkab tabanan. Jurnal ekonomi manajemen dan akuntansi
- Susanto Azhar, (2013). Sistem Informasi Akuntansi :Struktur Pengendalian Risiko Pengembangan. Edisi Perdana. Cetakan Pertama. Bandung: Lingga Jaya
- Yualina, Riastuti, P. dan Suhana . 2012 Efektivitas Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai. *Buletin Pengelolaan Reaktor Nuklir*, 9 (2), h: 57-65.

Weyai, Michael Sunyaw. 2012 Kesesuaian Tugas Dengan Teknologi dan Utilisasi Terhadap Kinerja Karyawan . Tesis Magister Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.

Ikhsan, Arfan. 2008 Metodologi Penelitian Akuntansi Keperilakuan . Yogyakarta; Graha Ilmu

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian, Penerbit Gramedia, Jakarta.

## Pengaruh E-commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha Di Bidang Fashion

Ayu Puji Lestari<sup>1</sup>, Mohamad Afrizal Miradji<sup>2</sup>, Bayu Adi<sup>3</sup>  
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya<sup>1,2</sup>  
[ay.lestari27@gmail.com](mailto:ay.lestari27@gmail.com)<sup>1</sup>, [afrizal@unipasby.ac.id](mailto:afrizal@unipasby.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah E-commerce dan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha di bidang fashion. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik quota sampling. Total sampel pada penelitian ini sebanyak 30 mahasiswa. Peneliti ini menggunakan data yang diambil dari kuisioner yang telah disebar kepada responden. Pada penelitian ini yang berperan sebagai variabel bebas adalah E-commerce (X1) dan sistem informasi akuntansi (SIA), sedangkan variabel terikatnya adalah Keputusan Berwirausaha (Y). Pengujian keabsahan data dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan melakukan uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, autokorelasi serta uji koefisien determinasi berganda. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan dua metode yaitu pengujian hipotesis secara parsial dan pengujian hipotesis secara simultan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa e-commerce berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha di bidang fashion, penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha di bidang fashion serta e-commerce dan sistem informasi akuntansi (SIA) berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha di bidang fashion.

**Kata kunci:** E-commerce, Sistem Informasi Akuntansi, Keputusan Berwirausaha

### ABSTRACT

*This study aims to determine whether E-commerce and Accounting Information Systems affect entrepreneurial decision making in the fashion sector. The population in this study were students of the Faculty of Economics, PGRI Adi Buana University, Surabaya. The sampling technique in this study used the quota sampling technique. The total sample in this study was 30 students. This study uses data taken from questionnaires that have been distributed to respondents. In this study, the independent variables are E-commerce (X1) and accounting information systems (SIA), while the dependent variable is Entrepreneurial Decision (Y). Testing the validity of the data is done by using the validity test and reliability test. The analysis technique used in this study uses multiple linear regression analysis by performing classical assumption test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation and multiple determination coefficient test. Hypothesis testing in this study uses two methods, namely partial hypothesis testing and simultaneous hypothesis testing. The results of this study indicate that e-commerce has a significant effect on entrepreneurship decision making in the fashion sector, the use of accounting information systems (AIS) has a significant effect on entrepreneurship decision making in the fashion sector and e-commerce and accounting information systems (AIS) have a significant effect on decision making. entrepreneurship in the fashion sector.*

**Keywords:** E-commerce, Accounting Information Systems, Entrepreneurial Decisions

### PENDAHULUAN

Bisnis fashion merupakan bisnis yang terus berkembang mengikuti arus modernisasi. Perkembangan ini menjadikan masyarakat selektif dalam menentukan gaya hidupnya yang kerap dikenal dengan istilah “melek mode”. Masyarakat menyadari bahwa kebutuhan fashion merupakan

kebutuhan primer namun bukan sekedar untuk berpakaian tetapi juga sebagai gaya hidup dan sebagai sarana untuk menunjukkan ekspresi diri. Industri fashion merupakan penyumbang sumbangsih terbesar PDB dengan urutan kedua. Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya memiliki mahasiswa angkatan 2018 yang berwirausaha diberbagai bidang. Hasil survei kepada mahasiswa memiliki hasil terbanyak berusaha di bidang fashion dengan total 42 mahasiswa. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa bisnis fashion merupakan usaha yang menjanjikan untuk jangka panjang sehingga banyak mahasiswa yang memilih berbisnis dalam bidang ini.

Produk fashion termasuk produk yang dapat digunakan dalam jangka waktu yang panjang karena pada umumnya produk ini digunakan dengan pemakaian normal satu tahun. Produk yang dijual oleh mahasiswa tersebut diantaranya yaitu seragam pecak silat, hijab, atasan wanita, pakaian laki-laki, baju animee, jaket, hijab dan masker. Dari total mahasiswa yang berjualan di bidang fashion tersebut, 30 mahasiswa menjual produknya secara online dan sisanya secara offline.

Penggunaan internet oleh masyarakat Indonesia semakin bertambah dikarenakan sumber daya manusianya mengikuti perkembangan teknologi ditambah lagi dengan adanya virus Covid-19 yang membuat masyarakat membatasi mobilitas keluar rumah baik untuk bekerja, menunaikan ibadah maupun untuk berbelanja sehingga masyarakat lebih memilih untuk berbelanja secara online. Fenomena tersebut merupakan potensi besar bagi wirausahawan untuk memanfaatkan teknologi (e-commerce) agar usahanya tetap berjalan dengan baik.

E-Commerce adalah suatu aplikasi yang berfungsi sebagai media penyebaran, pembelian, penjualan, pemasaran barang dan jasa melalui electronic commerce (e-commerce) yang saling menghubungkan antara penjual dengan pembeli (Harmayani et al., 2020). Mahasiswa tersebut memiliki modal yaitu ponsel pintar dan pemanfaatan e-commerce sebagai dukungan untuk menjualkan produknya dengan jangkauan yang sangat luas agar tercipta transaksi yang bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun. Kegiatan transaksi tersebut bisa terjadi apabila penjual mencantumkan informasi mengenai barang yang akan dijual di e-commerce.

Di dalam e-commerce terdapat sumber informasi perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang harus dipahami yaitu mengenai pengumpulan, pencatatan, penyimpanan serta informasi mengenai transaksi yang memiliki manfaat bagi penggunanya. Dalam hal ini mahasiswa mengunggah beberapa informasi akuntansi mengenai produk yang dijualnya seperti foto produk, variasi produk, stok produk, harga produk, masa garansi produk dan cara pembayaran yang bisa menunjang agar penjualan di e-commerce stabil atau bahkan lebih meningkat.

Usaha untuk meningkatkan penjualan tersebut di e-commerce ternyata tidak sesuai dengan ekspektasi. Hampir dari seluruh sampel yang diambil mengalami penurunan omzet. Informasi tersebut didapatkan dari hasil wawancara peneliti dengan owner. Oleh karena itu pada penelitian ini peneliti tertarik mengambil judul “Pengaruh E-commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha di Bidang Fashion”

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan data yang diambil dari kuisioner yang disebar kepada responden. Kumpulan pertanyaan yang akan diajukan kepada responden merupakan pengembangan dari indikator variabel yang telah ditentukan untuk menyusun kumpulan instrumen yang berupa pertanyaan atau jawaban. Dalam penelitian ini kuisioner menggunakan kriteria jawaban dengan skala likert. Pengujian keabsahan data dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi

linier berganda dengan melakukan uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, autokorelasi serta uji koefisien determinasi berganda. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan dua metode yaitu pengujian hipotesis secara parsial dan pengujian hipotesis secara simultan.

## HASIL

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi, dimana data dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel pada taraf signifikan 5%. Pada penelitian ini digunakan sampel sebanyak 30 sehingga  $r$  hitung yang dihasilkan dari taraf signifikan 5% sebesar 0,361. Untuk menghitung validitas digunakan rumus Pearson Product Moment (Sugiyono, 2018). Berikut adalah hasil uji validitas dalam penelitian ini:

Tabel Hasil Uji Validitas		
Variabel	Nilai	Keterangan
E-commerce ( $X_1$ )		
$X_{1.1}$	0,815	Valid
$X_{1.2}$	0,703	Valid
$X_{1.3}$	0,746	Valid
$X_{1.4}$	0,793	Valid
$X_{1.5}$	0,595	Valid
SIA ( $X_2$ )		
$X_{2.1}$	0,68	Valid
$X_{2.2}$	0,635	Valid
$X_{2.3}$	0,627	Valid
$X_{2.4}$	0,635	Valid
$X_{2.5}$	0,59	Valid
Keputusan Berwirausaha (Y)		
$Y_1$	0,748	Valid
$Y_2$	0,733	Valid
$Y_3$	0,715	Valid
$Y_4$	0,733	Valid

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 25 (2022)

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur konsisten tidaknya jawaban responden. Dapat dinyatakan reliabel apabila mempunyai nilai cronbach alpha sebesar  $>0.60$  (Sugiyono, 2018). Berikut hasil uji reliabilitas pada penelitian ini:

**Tabel Hasil Uji Reabilitas**

Variabel	Nilai	Keterangan
E-commerce (X <sub>1</sub> )	0,781	Reliabel
SIA (X <sub>2</sub> )	0,627	Reliabel
Keputusan Berwirausaha (Y)	0,711	Reliabel

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 25 (2022)

Dalam teknik pengambilan data secara analisis regresi linier berganda terdapat uji prasyarat yaitu uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikoleniaritas, uji heteroskedastisitas dan auto korelasi. Berikut adalah penjelasan mengenai semua uji yang dilakukan dalam proses uji asumsi klasik. Dalam pengujian ini menggunakan program SPSS versi 25. Berikut adalah hasil dari uji asumsi klasik :

**Tabel Hasil Uji Asumsi Klasik**

Uji Asumsi	Hasil	Kriteria	Keterangan
Uji Normalitas	0,2	Sig > 0,05	Data terdistribusi normal
Uji Multikolinieritas			
E-commerce (X <sub>1</sub> )	Tol 0,290 VIF 3,573	Tolerance > 0,1	Bebas multikolinieritas
SIA (X <sub>2</sub> )	Tol 0,290 VIF 3,573	VIF < 10	Bebas multikolinieritas
Uji Heteroskedastisitas			
E-commerce (X <sub>1</sub> )	Sig = 0,679	Sig > 0,05	Bebas heteroskedastisitas
SIA (X <sub>2</sub> )	Sig = 0,774	Sig > 0,05	Bebas heteroskedastisitas
Uji Autokorelasi	1,638	1,5666 < DW < 2,444	Bebas autokorelasi

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 25 (2022)

Pada penelitian ini pengumpulan data dianalisis menggunakan regresi linier berganda menggunakan program SPSS 25. Adapun hasil analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Nilai
1 (Constant)	-3,155
E-commerce	0,382
SIA	0,544

a. Dependent Variable: Keputusan Berwirausaha

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25 (2022)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -3,155 + 0,382X_1 + 0,544X_2 + e$$

Dari persamaan di atas, maka diperoleh keterangan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar -3,155 dengan nilai negatif. Artinya tanpa adanya pengaruh dari variabel bebas, maka variabel terikat sebesar -3,155 satuan.
- Variabel e-commerce ( $X_1$ ) memperoleh nilai koefisien sebesar 0,382 dengan nilai positif. Artinya setiap kenaikan satu satuan variabel e-commerce ( $X_1$ ), akan berdampak pada kenaikan variabel keputusan berwirausaha ( $Y$ ) sebesar 0,382 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.
- Variabel sistem informasi akuntansi (SIA) memperoleh nilai koefisien sebesar 0,544 dengan nilai positif. Artinya setiap kenaikan satu satuan variabel SIA ( $X_2$ ), akan berdampak pada kenaikan variabel keputusan berwirausaha ( $Y$ ) sebesar 0,544 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25. Pengujian hipotesis dilakukan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji f). Berikut penjelasan masing-masing variabel ini:

- Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara individual antara variabel independen dan variabel dependen. Diukur menggunakan level of significance dan dinyatakan dapat berpengaruh apabila nilai signifikansi ( $\alpha$ ) < 0,05 dan t hitung > t tabel (Ghozali, 2018). Pada penelitian ini memiliki total responden sebanyak 30 atau  $N = 2$  dan memiliki dua variabel bebas, maka memiliki nilai t tabel sebesar 1,6973.

Tabel Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	T hitung	Sig.
E-commerce ( $X_1$ )	4.055	0.000
SIA ( $X_2$ )	4.606	0.000

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25 (2022)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh penjelasan sebagai berikut :

1. Variabel e-commerce ( $X_1$ ) memperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan memiliki nilai  $t$  hitung  $4,055 > t$  tabel  $1,6973$ . Artinya variabel e-commerce berpengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha ( $Y$ ), atau  $H_1$  diterima.
  2. Variabel SIA ( $X_2$ ) memperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan memiliki nilai  $t$  hitung  $4,606 > t$  tabel  $1,6973$ . Artinya variabel SIA ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha ( $Y$ ), atau  $H_2$  diterima.
- b. Uji Simultan (Uji  $f$ )  
Uji simultan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama antara variabel independen dengan variabel dependen. Diukur menggunakan level of significance dan dinyatakan dapat berpengaruh simultan apabila nilai signifikansi  $< 0,05$   $f$  hitung  $> f$  tabel. Dalam penelitian ini memiliki jumlah responden sebanyak 30 responden atau  $N = 30$  dengan dua variabel bebas, maka  $f$  hitung yang dihasilkan sebesar  $3,32$ . (Ghozali, 2018)

Variabel	F hitung	Sig.
E-commerce (%)	123,9	,000
SIA (%)		

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25 (2022)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan memiliki  $f$  hitung  $123,900 > f$  tabel  $3,32$ . Artinya secara simultan variabel e-commerce ( $X_1$ ) dan SIA ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan berwirausaha ( $Y$ ), atau  $H_3$  diterima.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. E-commerce berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan dalam berwirausaha di bidang fashion.
2. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan dalam berwirausaha di bidang fashion.
3. E-commerce dan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha di bidang fashion.

## IMPLIKASI

Bagi Universitas: Penerapan aplikasi e-commerce dan sistem informasi akuntansi dari teori yang didapat diperkuliahan.

Bagi Penulis: Pengetahuan baru tentang e-commerce dan sistem informasi akuntansi.

Bagi Perusahaan: Mendapatkan informasi lebih banyak tentang e-commerce dan sistem informasi akuntansi sehingga bisa menjadi bahan evaluasi untuk perusahaan.

## KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini mendapatkan sedikit responden dengan status penjual secara online shop sehingga kurang menginterpretasikan tanggapan mengenai e-commerce dan sistem informasi akuntansi sebagai keputusan berwirausaha di bidang fashion.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggaranie, G. (2020). "Klasifikasi Bisnis e-Commerce. *Supply Chain Indonesia*, 22–25.
- Ayu, D., & Pramiswari, A. (2017). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia ABSTRAK Perkembangan teknologi informasi di dunia usaha sangat membantu para wirausaha dalam menjalankan. *E-Jurnal Akuntansi (2017) 2017(1) 261-289 ISSN: 2302-8556*, 20, 261–289.
- Fatah, K., & Tutut Dwi Andayani. (2021). Pengaruh Dimensi-Dimensi Kemudahan Penggunaan , Berbelanja Dari Aplikasi E-Commerce B2c Di Masa Pandemi. *The 13th University Research Colloquium 2021*, 1–20.
- Fitriah, N. (2019). *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi Keem)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmayani, MarPaung, D., Hamzah, A., Mulyani, N., & Jeperson Hutahaean. (2020). *E-commerce Suatu Pengantar Bisnis Digital (J. Simamarta (ed.); Pertama)*. Yayasan Kita Menulis.
- Kuncoro, T., Asfani, K., & Priyono, P. (2021). Training Pengembangan Pembelajaran Electronic Commerce Bagi Guru Sekolah Menengah Kejuruan. *Proceedings National Conference ...*, 34–38.
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif, Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Deepublish.
- Nadhila, A. (2021). Online Shop. *Jurnal by.Mekari*. <https://help-center.jurnal.id/hc/id/articles/4416082953497-Online-Shop>
- Nirmala, E., & Musyafa, A. (2017). *Modul E-commerce Teknik Informatika (P. Oktavia (ed.))*. UNPAM PRESS.
- Rapika, S. (2021). Pengaruh E-commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *Jurnal Akuntansi*.
- Rerung, R. R. (2018). *E-commerce Menciptakan Daya Saing Melalui Teknologi Informasi (R. R. Rerung (ed.); April 2018)*. Deepublish.
- Reza, Miradji, M. A., & Adi, B. (2022). Pengaruh Net Profit Margin, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Financial Lverage dan Nilai Perusahaan terhadap Perataan Laba Dengan Profitabilitas sebagai variabel moderasi (Perusahaan Otomotif BEI Periode 2016-2019). *Journal of Sustainability Bussines Research (JSBR)*, 3 No.1, 332.
- Romindo, Muttaqin, Saputra, D. H., Purba, D. W., Iswahyudin, M., Banjarnahor, A. R., Kusuma, A. H. P., Effendy, F., Sulaiman, O. K., & Simarmata, J. (2019). *E-commerce : Implementasi, Strategi dan Inovasinya*. Yayasan Kita Menulis.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems*. Pearson.
- Sarmanu. (2017). *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Statistika*. Airlangga University Press.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Alfabeta.
- Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi (Edisi Perd)*. Lingga Jaya.
- Yulianto, N. A. B., Maskan, M., & Utaminingsih, A. (2018). *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Polinema Press.

Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan PPenelitian Gabungan*. Kencana.  
Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi* (Andayani (ed.)). Gajah Mada University Press.

## PENGARUH PENERIMAAN PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KOTA SURABAYA TAHUN 2015-2021

Kalis Lumongga<sup>1</sup>, R. Bambang Dwi Waryanto<sup>2</sup>, Nurdina<sup>3</sup>

Universitas PGRI Adi buana Surabaya<sup>1,2,3</sup>

Email : [kalislumongga11@gmail.com](mailto:kalislumongga11@gmail.com)<sup>1</sup>, [nurdina@unipasby.ac.id](mailto:nurdina@unipasby.ac.id)<sup>3</sup>

Koresponden : [bambangdwi275@gmail.com](mailto:bambangdwi275@gmail.com)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Riset ini guna menunjukkan pengaruh pajak dan retribusi daerah terhadap PAD Kota Surabaya Tahun 2015-2021. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif. Metode pengambilan sampel memakai *Purposive sampling*. Sumber informasi memakai informasi sekunder berbentuk laporan tahunan perolehan pajak daerah, retribusi daerah dan PAD Kota Surabaya Tahun 2015-2021. Metode pengumpulan informasi memakai dokumentasi.. Hasil riset menunjukkan pajak daerah ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap PAD dan retribusi daerah ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap PAD.

**Kata kunci** : Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Pendapatan Asli Daerah (PAD)

### ABSTRACT

*This research is intended to show the effect of taxes and local levies on PAD in Surabaya City in 2015-2021. The method used is quantitative. The sampling method used purposive sampling. Sources of information use secondary information in the form of annual reports on the acquisition of regional taxes, regional levies and PAD for the City of Surabaya for 2015-2021. The method of collecting information uses documentation. The results of the research show that local taxes ( $X_1$ ) have a significant effect on PAD and regional levies ( $X_2$ ) have a significant effect on PAD.*

**Keywords** : Regional Taxes, Regional Levies and Regional Original Revenues (PAD)

### Pendahuluan

PAD ialah penghasilan khusus biasanya bermula secara leluasa serta bisa dipakai oleh tiap daerah guna menyelenggarakan pemerintah dan serta pembangunan daerahnya (Nurmala dan Kosasih, 2021). PAD menggambarkan tingkatan kebebasan daerah, jika penghasilan daerah naik pasti suatu daerah bertambah mandiri dalam mengelola keuangannya (Mewan, Junaid, Nur, 2021). Adapun sumber PAD Kota Surabaya ialah pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengolahan kekayaan daerah yang dipisahkan dan pendapatan lain-lain asli daerah yang sah (Sayuti, 2020).

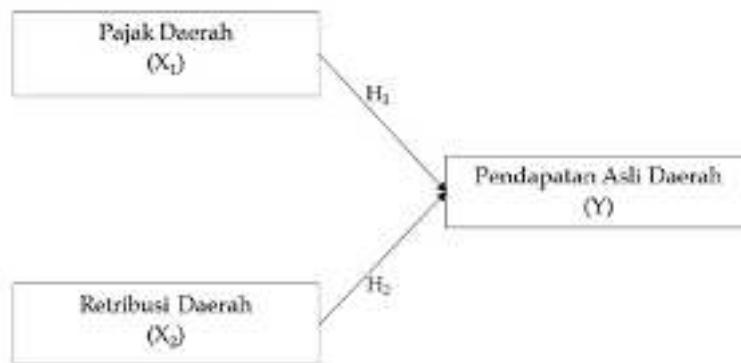
Tahun 2020 tepatnya bulan Maret, Covid-19 menyerang indonesia dan menyebabkan penurunan pada semua sektor (Agustin, 2021). Dampak yang ditimbulkan setelah adanya covid-19 terhadap perekonomian Kota Surabaya yaitu dengan menurunnya penghasilan asli daerah yang didapat oleh pemerintah Kota Surabaya (Maharani, 2021). Upaya yang dilakukan pemerintah dengan metode peningkatan pada pendapatan dari sektor pajak daerah serta retribusi daerah (Zulfikar dan Rahman, 2019).

Pajak daerah ialah kewajiban membayar pajak yang diambil oleh pemerintah daerah bersumber pada (Perda) dan dimanfaatkan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat tanpa adanya imbalan, yang bersifat wajib dan langsung. Sedangkan retribusi daerah yaitu tarif yang dibayarkan oleh masyarakat

kepada pemerintah bersumber pada (Perda) yang berhubungan dengan jasa ataupun pemberian izin yang telah digunakan baik perorangan atau badan. Teori *Stewardship* menggambarkan adanya ikatan yang kokoh antara kebahagiaan serta keberhasilan suatu kelompok ataupun organisasi. Pemerintah akan mencapai tujuannya dengan cara meningkatkan kesejahteraan rakyat. Kesejahteraan rakyat bisa diamati dari tingkat penghasilan pajak daerah dan penghasilan retribusi daerah (Meinanda dan Larasati, 2021).

Upaya pemerintah Kota Surabaya dalam memajukan PAD dengan cara memajukan efektivitas sumber daya, terbatasnya infrastruktur dan meningkatkan pungutan (Pujihastuti dan Tahwin, 2016). Semakin meningkat penghasilan asli daerah Kota Surabaya oleh sebab itu semakin meningkat juga tingkat kemandirian Kota Surabaya dalam membiayai kebutuhannya sendiri (Nurhajizah dan Tipa, 2021). Dengan demikian ketergantungan Kota Surabaya pada pemerintah pusat akan semakin berkurang dan yang akan datang Kota Surabaya akan mandiri untuk mengelola keuangannya (Anasta dan Nengsih, 2019). Berdasarkan penelitian terdahulu tentang adanya korelasi penting antara pajak dan retribusi daerah yang mempengaruhi PAD.

### Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

### Hipotesis

H<sub>1</sub> = Pajak Daerah berpengaruh terhadap PAD

H<sub>2</sub> = Retribusi Daerah berpengaruh terhadap PAD

### METODE

Pendekatan riset ini ialah pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan Sampel berupa laporan tahunan. Adapun teknik dalam mengumpulkan data berbentuk laporan tahunan pajak, retribusi daerah dan PAD Kota Surabaya Tahun 2015-2021. Metode mengambil sampel memakai *purposive sampling*. Data dikumpulkan memakai teknik dokumentasi. Data penelitian akan dijabarkan dengan regresi linier berganda agar didapati hasil pengaruh dari variabel-variabel independen.

**Hasil Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
		N
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7212873,58566
Most Extreme Differences	Absolute	,400
	Positive	,277
	Negative	-,164
	Test Statistic	,277
Asymp. Sig. (2-tailed)		,113 <sup>c</sup>

Sumber: Data SPSS 26 diolah

Nilai Sig. pajak daerah, retribusi daerah dan PAD sebesar 0,113 ( $0,113 > 0,05$ ) artinya residual berdistribusi normal.

**Uji Multikolinieritas**

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabe	Tolerance	VIF
Pajak Daerah	,938	1,066
Retribusi Daerah	,938	1,066

Sumber: Data SPSS 26 diolah

Terlihat bahwa tidak terjadinya multikolinieritas terhadap semua variabel, karena semua nilai toleransi berada diatas 0,10.

**Uji Heteroskedasitas**

**Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	T	Sig.
(Constant)	-1,069	,345
Pajak Daerah	1,701	,164
Retribusi Daerah	,407	,705

Fakultas Ekonomi D. Sumber: Data SPSS 26 diolah

Nilai Signifikan dari variabel Pajak dan Daerah Retribusi Daerah > 0,05. Sehingga tidak terjadi heteroskedastistas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
,990 <sup>a</sup>	,980	,970	8833929,93204	1,610

Sumber: Data SPSS 26 diolah

Nilai D-W sebesar 1,610 dan nilai d-U sebesar 1,356. Sehingga ( $1,610 > 1,365 < 2,644$ ) maka tidak menunjukkan adanya gejala autokorelasi dalam model.

### Uji Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	B
(Constant)	16668676,668
Pajak Daerah	1,135
Retribusi Daerah	1,488

Sumber: Data SPSS 26 diolah

$$Y = 16668676,668 + 1,135 (X_1) + 1,488 (X_2)$$

Kesimpulan yang dapat diambil adalah tiap-tiap pajak daerah ( $X_1$ ) menghadapi kenaikan akan mempengaruhi PAD (Y) sebesar 1,135 dan setiap retribusi daerah ( $X_2$ ) menghadapi kenaikan akan mempengaruhi PAD (Y) sebesar 1,488.

### Uji Hipotesis

#### Uji t

**Tabel 6. Hasil Uji-t**

Model	t	Sig.
(Constant)	,492	,648
Pajak Daerah	13,931	,000
Retribusi Daerah	4,502	,011

Sumber: Data SPSS 26 diolah

**1. Hipotesis Pertama (H<sub>1</sub>)**

Olah data SPSS 26 pada Tabel 6. Nilai  $t_{hitung}$  pada variabel pajak daerah sebesar 13,931 dengan nilai Sig. 0,000, ( $0,000 < 0,05$ ) (H<sub>1</sub> diterima). Demikian (H<sub>1</sub>) diterima berarti pajak daerah berpengaruh signifikan terhadap PAD

**2. Hipotesis Kedua (H<sub>2</sub>)**

Olah data SPSS 26 pada Tabel 6. Nilai  $t_{hitung}$  pada variabel retribusi daerah sebesar 4,502 dengan nilai Sig. 0,011, ( $0,011 < 0,05$ ) (H<sub>2</sub> diterima). Demikian (H<sub>2</sub>) diterima berarti retribusi daerah berpengaruh signifikan terhadap PAD.

**Uji F**

**Tabel 7. Hasil Uji F**

Model	F	Sig.
Regression	97,608	,000 <sup>b</sup>

Sumber: Data SPSS 26 diolah

Nilai F sebesar 97,608 dan nilai Sig. sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Demikian hipotesis pajak daerah (X<sub>1</sub>) serta retribusi daerah (X<sub>2</sub>) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap PAD (Y).

**Koefisien Determinasi**

**Tabel 8. Koefisien Determinasi**

R	R Square	Adjusted R Square
,990 <sup>a</sup>	,980	,970

Sumber: Data SPSS 26 diolah

Nilai (*R Square*) sebesar 0.980. Hal ini diartikan bahwa variabel PAD dipengaruhi oleh variabel Pajak Daerah serta Retribusi Daerah sebesar 0.980 (98%). Sementara 2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**PEMBAHASAN**

**1. Pengaruh Pajak Daerah Terhadap PAD**

Hasil riset yaitu pajak daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD Kota Surabaya Tahun 2015-2021. Kontribusi penerimaan Pajak Daerah ialah sumber utama dari tingkatan PAD Kota Surabaya (Paramitha, 2021). Saat penghasilan Pajak Daerah semakin tinggi maka akan meningkat pendapatan yang diterima PAD. Teori *stewardship* mencerminkan tujuan dari pemerintah yaitu meningkatkan kesejahteraan rakyat, hal tersebut bisa ditinjau dari tingkat perolehan pajak daerah terhadap PAD (Meinanda dan Larasati, 2021).

Hipotesis pertama yang disajikan diterima atau dapat dikatakan jika Pajak Daerah berpengaruh secara parsial terhadap PAD. Dimana hasil riset yang diperoleh dari uji hipotesis tersebut mendukung atau sama dengan penelitian Prasetyo (2017) dan Fajrianti (2020) mengutarakan jika Pajak Daerah berpengaruh signifikan terhadap PAD.

## 2. Pengaruh Retribusi Daerah Terhadap PAD

Hasil riset membuktikan Retribusi Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD Kota Surabaya Tahun 2015-2021. Teori *stewardship* menggambarkan tujuan dari pemerintah yaitu meningkatkan kesejahteraan rakyat, hal tersebut bisa ditinjau dari tingkat penerimaan Retribusi Daerah Terhadap PAD (Meinanda dan Larasati, 2021).

Hipotesis kedua yang disajikan diterima jika Retribusi Daerah berpengaruh secara parsial terhadap PAD. Dimana hasil riset yang di dapat dari uji hipotesis tersebut mendukung atau sama dengan penelitian penelitian Nugroho (2020) dan Jabarut (2021) yang membuktikan bahwa Retribusi Daerah berpengaruh signifikan terhadap PAD.

## SIMPULAN

1. Secara parsial pada variabel pajak daerah terhadap PAD adanya pengaruh signifikan dan positif sehingga  $H_1$  diterima. Besaran jumlah dari penghasilan pajak daerah menentukan besaran jumlah penghasilan yang diterima oleh PAD. Dengan maksud tingkatan penerimaan pajak daerah akan diikuti dengan tingkatan PAD.
2. Secara parsial pada variabel retribusi daerah terhadap PAD terdapat pengaruh signifikan dan positif sehingga  $H_2$  diterima. Semakin tinggi penerimaan retribusi daerah sehingga makin tinggi PAD yang diterima. Dengan maksud tingkatan penghasilan retribusi daerah akan diikuti dengan tingkatan PAD

## IMPLIKASI

Riset diperoleh pajak serta retribusi daerah berpengaruh signifikan terhadap PAD Kota Surabaya. Penghasilan yang diterima PAD dipengaruhi oleh besar kecilnya penghasilan yang dihasilkan oleh pajak dan retribusi daerah. Karena, pajak serta retribusi daerah ialah awalan dari PAD. Saat penerimaan pajak serta retribusi daerah mengalami penyusutan maka penerimaan PAD juga akan menurun. Riset ini diharapkan dapat menambah literatur yang ada.

## KETERBATASAN PENELITIAN

Peneliti berikutnya diharap melakukan penelitian terhadap sumber PAD lainnya yang tidak diteliti dari riset ini. Selain itu, jumlah sampel yang digunakan terbatas yaitu pada periode pengamatan Tahun 2015-2021.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anasta, L., & Nengsih, N. (2019). Peranan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (pada Kabupaten dan Kota di Jawa Barat). *Profita: Komunikasi Ilmiah Dan Perpajakan*, 12(1), 50-55.
- Farianti, N. A. (2020). Analisis Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Magelang Tahun 2014-2018. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis*, 5(2), 105-114.
- Jebarut, M. (2021). PENGARUH PENERIMAAN PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA SURABAYA. *Jurnal Mitra Manajemen*, 5(8), 548-560.
- Meinanda, R. F., & Larasati, A. Y. (2021). Pengaruh Kontribusi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)(Studi Kasus Pada Bappenda Kota Cimahi, Tahun Anggaran 2015-2019). *Riset Akuntansi dan Perbankan*, 15(2), 536-551.
- Mewan, A., Junaid, A., & Nur, M. (2020). Analisis Potensi Pajak Daerah Pada Masa Pandemi (Studi Kasus Pada Kabupaten Luwu Tahun 2019-2020). *CESJ: Center Of Economic Students Journal*, 3(3).

- Nugroho, I. R., & Kurnia, K. (2020). Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pada Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(9).
- Nurhajizah, Y. F., & Tipa, H. (2021). Analisis Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Batam. *Jurnal Ekobistek*, 207-212.
- Nurmala & Kosasih. (2021). Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Hotel Dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Karawang . *Journal for Management Student (JFMS)* , 2798-8716.
- Paramitha, A. A. (2021). Kebijakan Pengaturan Pajak Hotel dan Pajak Restoran Sebagai Dampak Wabah Covid-19 dalam Rangka Pemenuhan Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Supremasi*, 94-104.
- Pujihastuti, E. L., & Tahwin, M. (2016). Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Parkir, Pajak Galian C Dan Pajak Sarang Burung Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Pati. *JAB (Jurnal Akuntansi & Bisnis)*, 2(02).
- Rudi, P., & Sutjipto, N. (2017). Analisis Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(3).
- Sayuti, M. (2020). Peranan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Lombok Barat. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, 4(2), 196-206.
- Zulfikar dan Rahman. (2019). Kontribusi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Barru. *SENTRALISASI*, 18-32.

## PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA), *CURRENT RATIO* (CR), DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN SEKTOR *HEALTHCARE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Haris Mauludin<sup>1</sup>, Nurdina<sup>2</sup>  
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya<sup>1,2</sup>  
[harismauludin11@gmail.com](mailto:harismauludin11@gmail.com)<sup>1</sup>,

### ABSTRAK

Tujuan penelitian guna mengetahui nilai tambah ekonomis serta rasio keuangan sector *healthcare* yang terdaftar di BEI. Rasio keuangan yang dimaksud di sini adalah Rasio Likuiditas yang ditujukan pada *current ratio* (CR) dan Rasio Solvabilitas yang ditujukan pada *Debt to Equity Ratio* (DER). Populasi dan sampel berjumlah 13 dari 23 perusahaan sektor *healthcare* periode 2018 – 2020 dengan banyak sample berjumlah 39. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi yang diambil dari situs BEI dan Metode penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan EVA memiliki nilai signifikansi  $0,54 > 0,05$  yang artinya tidak adanya pengaruh terhadap *return* saham, CR memiliki nilai signifikansi  $0,075 > 0,05$  yang berarti tidak adanya pengaruh terhadap *return* saham, dan DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham dengan nilai signifikansi sebesar  $0,971 > 0,05$ .

**Kata Kunci:** *Economic Value Added* (EVA), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return Saham*, *healthcare*

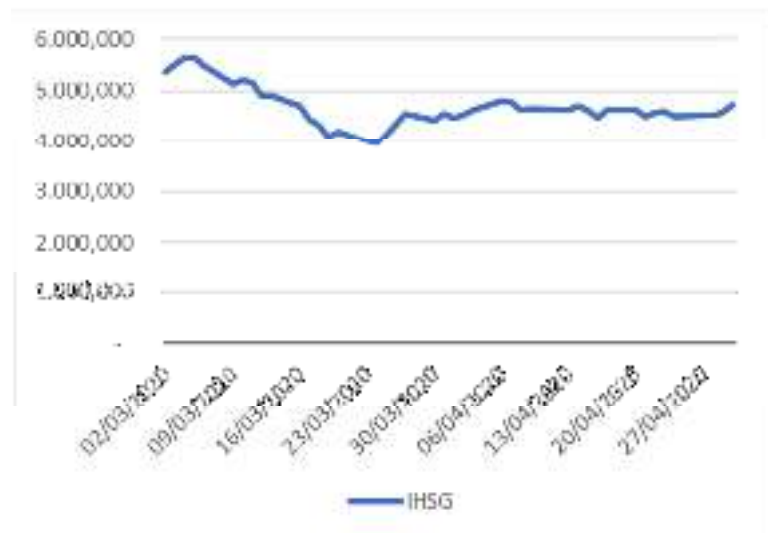
### ABSTRACT

*This study aims to partially determine the economic added value (EVA) and financial ratios of healthcare sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 – 2020. The financial ratios referred to here are the Liquidity Ratios which are proxied by the current ratio (CR) and the Solvency Ratios which are proxied to the Debt to Equity Ratio (DER). The population and sample are 13 of 23 companies in the healthcare sector for the period 2018 - 2020 with 39 samples. The sampling method uses purposive sampling. The data collection technique uses documentation taken from the Indonesia Stock Exchange (IDX) website and the research method uses multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that EVA has a significance value of  $0.54 > 0.05$  which means it has no effect on stock returns, CR has a significance value of  $0.075 > 0.05$  which means it has no effect on stock returns, and DER partially has no effect on stock returns with a significance value of  $0.971 > 0.05$ .*

**Keywords:** *Economic Value Added* (EVA), *Current Ratio* (CR) , and *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return Saham*, *healthcare*

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 membuat beberapa sektor perusahaan mengalami berbagai dampak, terutama karena adanya faktor kebijakan dalam pencegahan penyebaran Covid-19 dengan diterapkannya social distancing hingga larangan pergi (lockdown) (Muliati, 2020). Salah satu sektor yang terdampak akibat peristiwa tersebut adalah dari sektor ekonomi.



Gambar 2. Pergerakan Jakarta Composite Index (IHSG) bulan

Lemahnya perekonomian menyebabkan hampir seluruh negara berimbas pada pasar modal. Tabel di atas merupakan pergerakan *Jakarta Composite Index* (IHSG) yang mengalami kemerosotan pada bulan Maret – April 2020. Tercatat pada tanggal 02 Maret 2020 penutupan di angka 5.361,00 dan pada akhir bulan Maret atau tanggal 31 Maret 2020 penutupan IHSG di angka 4.538,93. Namun kemerosotan paling rendah tercatat pada tanggal 24 Maret 2020 yakni penutupan di angka 3.937,63. Pada bulan April 2020 terjadi fluktuasi. Salah satu faktor penyebab IHSG mengalami fluktuatif yaitu akibat adanya *panic attack* (kecemasan) imbas pandemi Covid-19 pada investor dengan ramai-ramai menjual sahamnya dan berdampak pada kontraksi terhadap pergerakan IHSG (Virtyani, 2021).

Bursa Efek Indonesia terbagi dalam beragam sektor, satu diantara sektor yang terdaftar dalam pasar modal tersebut ialah sektor kesehatan atau *healthcare*. Saham Kesehatan merupakan saham dari emiten yang bergerak di bidang medis. Pada periode masa pandemi covid-19, saham rumah sakit menjadi daya tarik bagi para investor taipan atau konglomerat seperti keluarga Grub EMTEK (Elang Mahkota Teknologi) milik keluarga Sariaatmadja. Melalui PT. Sarana Mediatama Metropolitan, Tbk (SAME), tercatat sebelumnya telah memiliki 0,49% saham PT Kedoya Adyaraya, Tbk. Namun pada tanggal 9 September 2021 perseroan telah menambah kepemilikan sahamnya menjadi 18,49% pada PT Kedoya Adyaraya, Tbk (RSGK) dengan total 167,34 juta saham (Investor.id, 2021). Kemudian pada tanggal 10 November 2021, Grub EMTEK kembali mengakuisisi dengan 45% saham dengan total kepemilikan 66% saham atas PT. Kedoya Adyaraya, Tbk (market.bisnis.com, 2021).

*Return* saham adalah pengembalian saham atas investasi terhadap satu atau beberapa kelompok saham dalam suatu portofolio (Tarmizi, dkk, 2018). Tingginya harga jual saham di atas harga beli berpengaruh pada meningkatnya nilai *return* saham yang diterima investor (Basalamah, 2017). Harapan dalam memperoleh tingkat pengembalian (*return*) yang maksimal agar dapat terwujud perlu upaya dalam mengadakan pengukuran

atau perhitungan atas investasi.

*Economic Value Added* (EVA) digunakan dalam pengukuran nilai tambah dalam masa periode tertentu. Menurut Sari (2019), *Economic Value Added* (EVA) adalah parameter atau tolak ukur kemakmuran pengelolaan perusahaan dengan tujuan memperoleh nilai tambah (Nurdina, 2018). EVA dikalkulasi atas *profit after tax* dikurangi dengan *cost of capital* tahunan perusahaan. Apabila EVA bernilai lebih dari 0, artinya perusahaan mampu menciptakan kekayaan dan sebaliknya (Puspitadewi, 2016). Selain itu, terdapat alternatif metode lain dalam mengukur tingkat keberhasilan kinerja perusahaan, terdapat tiga pendekatan dalam menganalisis nilai saham, yaitu analisis teknikal, fundamental, dan informasional (Laksono, 2017). Namun proksi penelitian ini pendekatan analisis fundamental dijadikan sebagai instrumen analisis saham.

*Current Ratio* (CR) diprosikan sebagai rasio liabilitas pada penelitian ini, dikarenakan dapat difungsikan sebagai instrument pengukuran tingkat kinerja keberhasilan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. CR mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Amanda, 2021).

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio hutang terhadap ekuitas yang digunakan dalam mengukur tingkat kemampuan perusahaan dibiayai oleh hutang, tingginya nilai DER mengindikasikan bahwa ekonomi perusahaan kurang baik (Laksono, 2017). DER merupakan perhitungan atas total hutang dibagi dengan total ekuitas (Harpono, 2019).

Berdasarkan uraian di atas, fokus penelitian ini adalah rasio keuangan dan EVA sebagai alat untuk mengukur tingkat keberhasilan perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar dalam BEI dalam mencetak laba, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sektor *Healthcare* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**”.

## METODE

Metode *purposive sampling* digunakan dalam pengambilan sampel. *Purposive sampling* merupakan dasar teknik dalam menentukan kriteria guna mendapatkan sampel yang sesuai (Sugiyono, 2016:120). Berikut merupakan kriteria sampel penelitian:

- 1) Perusahaan sektor *Healthcare* yang terdaftar di BEI selama tiga tahun berturut-turut
- 2) Mempunyai data laporan keuangan lengkap sesuai kebutuhan variabel dalam penelitian.
- 3) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan selama tahun 2018-2020.
- 4) Perusahaann yang masih beroperasi di sektor *healthcare* periode 2018-2020

Tabel 1 Penyajian Data Penelitian (Lanjutan)

HASIL

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Penyajian Data Penelitian

No	Kode Perusahaan	Tahun	EVA	CR	DER	Return Saham
1	DVLA	2018	7.884.739	2,88	0,4	- 0,24
		2019	49.702.282	2,91	0,4	0,12
		2020	18.024.566	2,51	0,49	0,12
2	KAEF	2018	271.660.516	1,34	1,73	1,05
		2019	-323.732.605	0,99	1,47	- 0,58
		2020	-578.325.132	0,89	1,47	2,48
3	KLBF	2018	305.003.224	4,65	0,18	-0,11
		2019	320.351.417	4,35	0,21	0,08
		2020	395.500.556	4,11	0,23	- 0,08
4	MERCK	2018	687.970.670	1,37	1,43	0,17
		2019	103.477.559	2,5	0,51	-0,38
		2020	96.219.412	2,54	0,51	0,14
5	MIKA	2018	45.768.912	7,75	0,14	-0,41
		2019	65.941.038	5,74	0,16	0,70
		2020	84.875.948	5,45	0,15	0,05
6	PRDA	2018	17.564.997	7,31	0,23	-0,63
		2019	16.498.281	8,73	0,21	0,59
		2020	28.196.211	6,47	0,25	-0,10
4	MERCK	2018	687.970.670	1,37	1,43	0,17
		2019	103.477.559	2,5	0,51	-0,38
		2020	96.219.412	2,54	0,51	0,14
5	MIKA	2018	45.768.912	7,75	0,14	-0,41
		2019	65.941.038	5,74	0,16	0,70
		2020	84.875.948	5,45	0,15	0,05
6	PRDA	2018	17.564.997	7,31	0,23	-0,63
		2019	16.498.281	8,73	0,21	0,59
		2020	28.196.211	6,47	0,25	-0,10
7	PYFA	2018	2.200.319	2,75	0,57	-0,82
		2019	2.237.968	3,52	0,52	0,05
		2020	4.818.014	2,89	0,45	3,92
8	SAME	2018	13.602.074	3,51	0,94	0,37
		2019	-8.314.986	0,51	1,23	-0,55
		2020	57.683.784	0,84	2,46	0,64

No	Kode Perusahaan	Tahun	EVA	CR	DER	Return Saham
9	SCPI	2018	39.337.369	2,68	2,25	-0,02
		2019	25.142.581	5,94	0,59	-0,55
		2020	92.370.595	1,5	0,92	0,17
10	SIDO	2018	72.067.987	4,2	0,14	0,54
		2019	90.010.843	4,12	0,15	0,52
		2020	56.471.956	5,88	0,10	-0,37
11	SILO	2018	-6.981.992	1,8	0,17	-0,78
		2019	-412.295.236	1,34	0,29	0,95
		2020	18.979.884	1,44	0,4	-0,21
12	SRAJ	2018	41.534.215	0,7	0,48	0,03
		2019	29.605.818	0,39	0,75	0,06
		2020	-248.948.455	0,53	0,14	-0,19
13	TSPC	2018	121.312.473	2,62	0,44	-0,23
		2019	143.126.199	2,66	0,44	0,31
		2020	191.034.890	2,95	0,42	-0,01

Sumber: Data Diolah (2022)

Dari data tabel tersebut, perusahaan dengan EVA tertinggi memiliki nilai 687.970.670 yang berada pada perusahaan PT. MERCK tahun 2018, dan terkecil ada pada PT. Kimia Farma, Tbk (KAEF) di tahun 2020 dengan nilai -573.325.132. Perusahaan dengan CR tertinggi memiliki nilai 8,73% berada pada PT. Prodia Widiyahusada, Tbk (PRDA) di tahun 2019, sedangkan nilai CR terendah berada pada PT. Sejahtera Anugerahjaya sebesar 0,39% di tahun 2019. Perusahaan dengan nilai DER tertinggi berada pada PT. Sarana Mediatama Metropolitan (SAME) sebesar 2,46% di tahun 2020, sedangkan nilai terkecil sebesar 0,10% berada pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido , Tbk (SIDO) di tahun 2020. Perusahaan dengan nilai *return* saham tertinggi adalah PT. Pyridam Farma, Tbk (PYFA) di tahun 2020 dengan nilai sebesar 3,92%, sedangkan nilai terendahnya berada pada PT. Pyridam Farma, Tbk (PYFA) di tahun 2018 dengan nilai sebesar -0,82%.

2. Pengujian Asumsi Klasik  
1) Uji Normalitas Data

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Untransformed Residual
N		39
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,000000
	Std. Deviation	97,90811442
Most Extreme Differences	Absolute	,000
	Positive	,090
	Negative	-,089
Test Statistic		,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c</sup>

Sumber: Pengolahan Data SPSS (2022)

Dari hasil uji normalitas, diketahui bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) berada pada angka 0,200. Artinya data penelitian ini berdistribusi normal, dikarenakan *signifikansi* pada uji normalitas > 0,05.

2) Uji Multikolinieritas

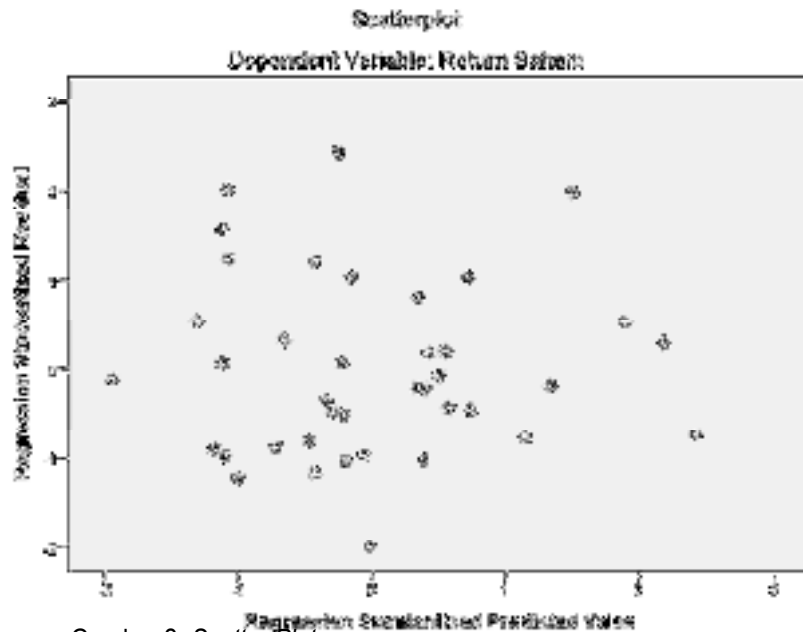
Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
EVA	,394	2,538	Tidak terjadi Multikolinieritas
CR	,342	2,920	Tidak terjadi Multikolinieritas
DER	,342	2,920	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber: Pengolahan Data SPSS (2022)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa variabel EVA, CR, DER masing-masing bernilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,10. Artinya dalam model regresi tidak terdapat multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedasitas



Gambar 2. Scatter Plot

Pada gambar di atas, menunjukkan bahwa plot tidak membentuk pola yang jelas, dan letak titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 terhadap sumbu Y, Artinya tidak terdapat heteroskedasitas terhadap model regresi.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>a</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.941 <sup>a</sup>	.811	.851	85.18883	2.147

Sumber: Pengolahan Data SPSS (2022)

Diketahui pada nilai Durbin Watson sebesar 2,147. Artinya nilai pada deteksi autokorelasi positif didapatkan hasil  $d > d_u$  yaitu  $2,147 > 1,651$  sehingga diketahui bahwa tidak terdapat autokorelasi positif. Pada deteksi autokorelasi negatif didapatkan hasil  $(4 - d) > d_u$  yaitu  $(4 - 1,774 = 1,853) > 1,651$ , sehingga ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat adanya autokorelasi negatif pada penelitian ini. Maka kesimpulan secara keseluruhan untuk pengujian asumsi korelasi adalah tidak terjadi adanya autokorelasi, sehingga pengujian dapat dilanjutkan.

5) Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5 Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>	Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	346,032	467,124
	EVA	-,115	,233
	CR	,207	,085
	DER	-,452	,221

Sumber: Pengelolaan Data SPSS (2022)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$\text{Return Saham} = 346,032 + (-0,115) X_1 + (0,207) X_2 + (-0,452) X_3 + e$$

1. Konstanta ( $\alpha$ ) = 346,032  
Menunjukkan besaran nilai koefisien konstanta yaitu sebesar 0,010. Artinya variabel EVA, CR, dan DER tidak mengalami perubahan, maka *value* variabel *Return Saham* sebesar 346,032
2. Koefisien ( $X_1$ ) = -0,115.  
Menunjukkan bahwa meningkatnya variabel EVA ( $X_1$ ) maka *Return Saham* akan rendah dan sebaliknya. Artinya indikasi setiap penurunan variabel EVA sebesar 1 satuan maka akan diikuti naiknya *Return Saham* sebesar 0,115 dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Koefisien ( $X_2$ ) = 0,207  
Variabel CR ( $X_2$ ) memiliki nilai regresi positif sebesar 0,207 yang menunjukkan bahwa hubungan antara *Current Ratio* dengan *Return Saham* searah. Artinya peningkatan nilai *Current Ratio* maka *Return Saham* juga akan meningkat. Artinya, dalam kenaikan 1 satuan dari *Current Ratio*, *Return Saham* akan mengalami peningkatan 0,207
4. Koefisien ( $X_3$ ) = -0,452  
Variabel DER ( $X_3$ ) memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar -0,452 yang menunjukkan bahwa meningkatnya DER maka *Return Saham* akan menurun, begitu juga sebaliknya. Artinya, penurunan nilai DER sebesar satu satuan maka diikuti oleh peningkatan *Return Saham* sebanyak 0,452 dengan argumen variabel lain sama.

6) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,411 <sup>a</sup>	,411	,357	16,43363

Sumber: Pengolahan Data SPSS (2022)

Tabel di atas menunjukkan nilai Adjust R-Square sebesar 41,1% . Artinya sebesar 41,1% variasi *Return Saham* dijelaskan dalam variabel EVA, CR, dan DER. Sementara untuk sisanya sebesar 58,9% dipaparkan dalam variabel lain

3. Pengujian Hipotesis

1) Uji Statistik F

Tabel 7 Hasil Uji Statistik F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	417203,324	3	139067,778	3,754	,019 <sup>a</sup>
	Residual	354267,057	95	3729,127		
	Total	771470,381	98			

Sumber: Pengolahan Data SPSS (2022)

Hasil uji ANOVA nilai F hitung sebesar 3,752 dengan nilai signifikansi sebesar 0,019 < 0,05. Sehingga dikatakan bahwa model regresi y penelitian ini layak.

2) Uji Parsial t

Tabel 8 Hasil Uji Statistik t

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	,741	,464
	EVA	-,598	,554
	CR	1,836	,075
	DER	-,457	,671

Sumber: Pengolahan Data SPSS (2022)

1. *Economic Value Added* (EVA)

Hasil Uji statistik t diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,54 > 0,05. Artinya EVA tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Artinya variabel EVA tidak terdapat hubungan dengan *Return Saham*, dan hasil penelitian mendukung hipotesis yang diajukan.  $H_1$  diterima

2. *Current Ratio (CR)*  
Hasil perhitungan menunjukkan nilai *signifikansi* sebesar  $0,075 > 0,05$ . Artinya CR tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel CR tidak memiliki hubungan dengan *Return Saham* sehingga kesimpulan bahwa *Current Ratio (CR)* berpengaruh terhadap *Return Saham*.  $H_2$  ditolak
3. *Debt to Equity Ratio (DER)*  
Hasil perhitungan uji parsial t diketahui nilai *signifikansi*  $0,971 > 0,05$ . Artinya DER berpengaruh *Return Saham*. Maka, disimpulkan variabel DER tidak memiliki hubungan dengan *Return Saham*, sehingga hasil penelitian tidak mendukung hipotesis yang diajukan.  $H_3$  ditolak

## SIMPULAN

1. *Economic Value Added (EVA)* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020. Artinya, EVA tidak bisa dijadikan suatu acuan dalam memprediksi nilai *return* saham bagi investor. Kondisi tersebut menunjukkan jika besar kecilnya nilai EVA tidak mempengaruhi pergerakan nilai *Return Saham*
2. *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020. Artinya, besar kecilnya nilai CR belum tentu menghasilkan *return* saham yang tinggi. Rendahnya nilai CR dikatakan bahwa minim akan ekuitas /modal dalam melunasi hutang. Namum, apabila pengukuran *current ratio* tinggi, kondisi perusahaan belum tentu sedang baik. Karena bisa saja aktiva tidak digunakan secara efektif.
3. *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020. Dalam hal ini, DER tidak bisa dijadikan acuan untuk memprediksi nilai *return* saham suatu perusahaan. Secara garis besar, peningkatan penggunaan hutang dalam perusahaan dapat menurunkan nilai dari perusahaan itu.

## IMPLIKASI

Bagi perusahaan, temuan ini dijadikan sebuah *signal* tentang nilai kinerja perusahaan bidang di bidang manajemen keuangan, apakah fundamental ekonomi yang ditinjau dari aspek rasio keuangan perusahaan lemah, sehingga dapat menjadi koreksi untuk menambah nilai bagi perusahaan itu sendiri. Bagi investor, dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi.

## KETERBATASAN PENELITIAN

Kendala atau hambatan dalam proses penelitian ini berada pada minimnya populasi perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI, yang berimbas pada sedikitnya jumlah sampel yang diambil peneliti.



Journal of  
Sustainability  
Business Research

**Nomor ISSN :**  
**2746 - 8607**